

**Respon Penonton Konten Dakwah Wanita
"Suara Muslimah" di Media Sosial NU Online**

Skripsi

Program Sarjana (S-1)
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
Konsentrasi Televisi Dakwah



Oleh:

Lukman Hakim

1801026118

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (Lima) Eksemplar
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Lukman Hakim
NIM : 1801026118
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/ Konsentrasi : KPI/ Televisi Dakwah
Judul : Respon Penonton Konten Dakwah Wanita "Suara Muslimah" di Media Sosial NU Online

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan. Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 10 April 2023
Pembimbing,



Dr. Hj. Siti Sholihati, MA
NIP. 196310171991032001

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

RESPON PENONTON KONTEN DAKWAH WANITA SUARA MUSLIMAH DI MEDIA SOSIAL NU ONLINE

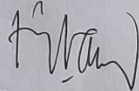
Disusun Oleh:

Lukman Hakim
NIM: 1801026118

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 17 April 2023 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Susunan Dewan Penguji

Ketua Sidang



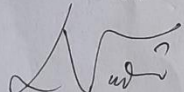
Nilnan Ni'mah, M.S.I.
NIP. 19800202 200901 2 003

Sekretaris



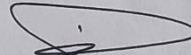
Dr. Hj. Siti Sholihati, MA
NIP. 196310171991032001

Penguji I



Nadiatus Salama M.Si., Ph.D
NIP. 197806112008012016

Penguji II



Asep Dadang Abdulah M.Ag.
NIP. 197301142006041014

Mengetahui, Pembimbing



Dr. Hj. Siti Sholihati, MA
NIP. 196310171991032001

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Pada tanggal, 4 Mei 2023



Prof. Dr. H. Hyas Supena M.Ag.
NIP. 19720310 200112 1 003

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lukman Hakim
NIM : 1801026118
Fakultas : Dakwah dan Komuikasi
Jurusan : Komuniaksi Penyiaran Islam
Konsentrasi : Televisi Dakwah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja keras saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di satuan perguruan tinggi pada lembaga pendidikan lainnya. Demikian pengetahuan yang diperoleh peneliti yang belum diterbitkan atau tidak terbitkan sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 11 April 2023



Lukman Hakim

NIM : 1801026118

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, dan seluruh inayah-Nya, sehingga penulis berada di titik ini dan menyelesaikan skripsi dengan judul “Respon Penonton Konten Dakwah Wanita “Suara Muslimah” di Media Sosial NU Online”. Shalawat serta salam tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah menuntun umatnya pada zaman yang penuh ilmu dan kemudahan ini.

Peneliti ucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu pengerjaan hingga selesainya skripsi ini. Seluruh kritik, saran, motivasi, dan semangat mereka yang membuat penulis berada pada titik ini. Tidak ada rasa syukur yang tidak tercurah yang bisa penulis sampaikan kepada seluruh pihak tersebut, yang pada kesempatan ini ingin penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M. Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang, beserta jajarannya.
2. Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, beserta seluruh jajarannya.
3. H. M. Alfandi, M. Ag., selaku Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.
4. Ibu Nilna Ni'mah M.Si. selaku wali dosen yang selalu dengan sabar dan ikhlas memberikan arahan, motivasi, saran, kritik yang membangun. Sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Semoga amal kebaikan beliau dicatat sebagai amal jariyah amin.
5. Ibu Dr. Hj, Siti Sholihati, MA selaku dosen pembimbing yang dengan sabar dan ikhlas memberikan bimbingan, arahan, masukan, kritik, dan saran yang membangun kepada peneliti, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga amal kebaikan beliau dicatat sebagai amal jariyah amin.
6. Seluruh dosen dan staf Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan ilmu-ilmunya serta membantu keperluan administrasi kepada peneliti.
7. Untuk kedua orang tua, Ibu Khusnul Khotimah dan Bapak Abdul Ghofar serta adik-adik saya Ayunda Nurjannah dan Mutia Amelia yang selalu mendo'akan peneliti dengan penuh keikhlasan dan kasih sayang.

8. Untuk keluarga Walisongo TV, terimakasih telah menjadi tempat berbagi ilmu yang sangat banyak dan pengalaman dalam dunia broadcasting yang belum tentu didapatkan di bangku perkuliahan
9. Untuk keluarga besar PP Al-Ma'rufiyah terimakasih sudah berkenan membagikan ilmu kehidupan dan ilmu agama yang menjadi rumah peneliti di Semarang.
10. Untuk keluarga besar ASWA Semarang, terimakasih sudah menjadi rumah pertama bagi peneliti menimba ilmu di UIN Walisongo.
11. Untuk Fina Ifadatul Ummah, Sofwan Baharudin, dan juga Rezi Ahmad yang bersedia menjadi tempat berkeluh kesah peneliti dan mensupport terus peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan
12. Untuk keluarga besar Jamiyah Lamperiyah, Terimakasih sudah memberikan ilmu, wawasan yang belum peneliti dapatkan dan selalu mensupport peneliti dalam setiap langkahnya.
13. Untuk teman-teman kelas KPI C terimakasih atas pengalaman kepada peneliti. Semoga semuanya dilancarkan urusan nya amin.

Kepada semua pihak, peneliti ucapkan terima kasih, dan maaf bila ada kesalahan dalam perbuatan maupun perkataan. Semoga Allah senantiasa melipatgandakan pahala, rezeki, kesehatan pada kita semua. Aamiin.

Semarang, 11 April 2023



Lukman Hakim

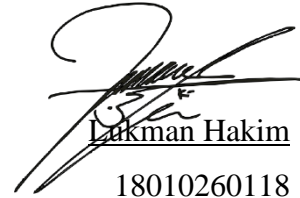
1801026118

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, karya ini mampu penulis selesaikan. Karya ini berangkat dari keresahan penulis permasalahan wanita yang sering menjadi pertanyaan di masyarakat dan wanita ketika berdakwah di media. Semoga dengan karya ini, mampu menjadi salah satu persembahan terbaik untuk :

1. Bapak Abdul Ghofar dan Ibu Khusnul Khotimah
2. Saudari ku, Ayunda Nur Jannah dan Mutia Amelia.
3. Sahabat dan teman-temanku seperjuangan dalam menuntut ilmu.
4. Orang yang sedang berjuang terus semangat dan jangan putus asa, libatkanlah Allah dalam setiap apapun, semoga selalu dalam lindungannya
5. UIN Walisongo Semarang, semoga almamater bangga dengan saya dan akan menjadi universitas yang semakin membanggakan juga.

Semarang, 11 April 2023



Lakman Hakim
18010260118

MOTTO

اعْمَلُوا فَكُلُّ مَيْسَّرٍ

“Berusahalah, semua akan dimudahkan”

(HR. Bukhari–Muslim)

“ Jangan berfikir kita dimanfaatkan oleh orang lain tapi bersyukur kita masih bisa bermanfaat untuk orang lain”

-Lukman Hakim

ABSTRAK

Lukman Hakim, NIM 1801026118 *“Respon Penonton Konten Dakwah Wanita “Suara Muslimah” di Youtube NU Online”*

Nahdlatul Ulama membuat wadah berupa media yang menaungi para wanita mengkaji ayat-ayat Al-Quran beserta tafsirannya, fikih, serta isu-isu tentang kewanitaan yang menarik untuk dibahas untuk kalangan perempuan. Salah satu media yang aktif dalam berdakwah adalah NU Online lewat kanal Youtube. NU Online sendiri memiliki banyak program dalam tayangannya dan salah satu program yang eksis mengikut sertakan wanita untuk berdakwah yaitu dalam rubrik “Suara Muslimah”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon penonton terhadap konten dakwah “Suara Muslimah” di Youtube NU Online yang berhubungan dengan dakwah baik permasalahan wanita maupun permasalahan umum. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dokumentasi langsung terhadap penonton dengan melihat komentar dalam konten dakwah di setiap video serta menggunakan analisis model Miles dan Hubberman yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil 4 konten video dari “Suara Muslimah” yang mana menurut peneliti sudah mencakup materi tentang permasalahan wanita.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa respon kognitif pada judul Lika-Liku Menghafal Al-Qur’an menghasilkan hasil positif, judul Hukum Keramas dan Rambut Rontok menghasilkan respon positif, judul Kisah Inspiratif Rabbiah Al-Adawiyah menghasilkan respon positif dan negatif, judul Membedakan Cinta Nafsu Dengan Cinta Sejati menghasilkan respon positif dan negatif. Pada respon afektif, keempat judul menghasilkan respon positif dan negatif. Pada respon konatif, keempat judul memberikan hasil respon positif.

Kata kunci: Respon, Dakwah, Wanita, Youtube

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Penulisan Skripsi	17
BAB II KERANGKA TEORI.....	17
A. Respon.....	17
1. Teori S-O-R	17
2. Pengertian Respon	18
3. Macam-macam respon	19
4. Faktor-faktor terbentuknya respon.....	23
B. Konten Dakwah	24

1. Pengertian Konten.....	24
2. Dakwah	27
3. Konten Dakwah	28
C. Media Sosial.....	30
BAB III GAMBARAN UMUM NU ONLINE & DATA KOMENTAR PENONTON...	34
A. Profil NU Online.....	34
B. Rubrik Konten Dakwah NU Online.....	35
C. Konten Dakwah Wanita Suara Muslimah.....	39
1. Lika Liku Menghafal Al Quran - Ny. Hj. Nur Hannah Zamzami Lirboyo.....	40
2. Hukum Wanita Haid Keramas dan Rambut Rontoknya – Ning Sheila Hasina	42
3. Kisah Inspiratif Muslimah Rabiah Al Adawiyah Tidak Menikah? - Ning Imaz Fatimatuz Zahra	43
4. Membedakan Cinta karena Nafsu dengan Cinta Sejati Gus Rifqil & Ning Imaz	45
D. Data Respon Penonton.....	46
BAB IV ANALISIS RESPON PENONTON TERHADAP KONTEN DAKWAH WANITA SUARA MUSLIMAH.....	81
A. Reduksi data.....	81
1. Lika Liku Menghafal Al Quran - Ny. Hj. Nur Hannah Zamzami Lirboyo.....	81
2. Hukum Wanita Haid Keramas dan Rambut Rontok – Ning Sheila Hasina	82
3. Kisah Inspiratif Muslimah Rabiah Al Adawiyah Tidak Menikah? - Ning Imaz Fatimatuz Zahra	84
4. Membedakan Cinta karena Nafsu dengan Cinta Sejati Gus Rifqil & Ning Imaz	85
B. Penyajian Data	86
C. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi	104
BAB V PENUTUP.....	114
E. Kesimpulan	114
F. Saran	115

G. Penutup	116
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN.....	122
RIWAYAT HIDUP.....	124

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Tahapan Analisis Miles and Hubberman	16
Gambar 2. 1 Variabel penting dalam perubahan sikap Error! Bookmark not defined.	
Gambar 3. 1 Rubrik Tutorial Ibadah	35
Gambar 3. 2 Rubrik Suara Muslimah	36
Gambar 3. 3 Rubrik Doa & Amalan	36
Gambar 3. 4 Rubrik Habib Muhammad Al Muthohar.....	37
Gambar 3. 5 Ziarah dan Wisata Religi	37
Gambar 3. 6 Rubrik Kajian Tafsir Tematik	38
Gambar 3. 7 Rubrik Sowan.....	38
Gambar 3. 8 Sampul Konten Lika Liku Menghafal Al-Quran	40
Gambar 3. 9 Sampul Konten Hukum Wanita Haid Keramas dan Rambut Rontok	42
Gambar 3. 10 Sampul Konten Kisah Inspiratif Rabiah al Adawiyah.....	43
Gambar 3. 11 Sampul Konten Membedakan Cinta Nafsu dan Cinta Sejati	45

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Aspek Kognitif	46
Tabel 3. 2 Aspek Afektif	49
Tabel 3. 3 Aspek Konatif	55
Tabel 3. 4 Aspek Kognitif	58
Tabel 3. 5 Aspek Afektif	60
Tabel 3. 6 Aspek Konatif	62
Tabel 3. 7 Aspek Kognatif	66
Tabel 3. 8 Aspek Afektif	68
Tabel 3. 9 Aspek Konatif	68
Tabel 3. 10 Aspek Kognitif	69
Tabel 3. 11 Aspek Afektif	71
Tabel 3. 12 Aspek Konatif	73
Tabel 4. 1 Aspek Kognitif Lika-liku menghafal Al-Quran	88
Tabel 4. 2 Aspek Afektif Lika-liku menghafal Al-Quran	90
Tabel 4. 3 Aspek Konatif Lika-liku menghafal Al-Quran	92
Tabel 4. 4 Aspek Kognitif Video Hukum Keramas dan	94
Tabel 4. 5 Aspek Afektif Hukum Keramas dan	95
Tabel 4. 6 Aspek Konatif Hukum Keramas dan	97
Tabel 4. 7 Aspek Kognitif Kisah Inspiratif	98
Tabel 4. 8 Aspek Afektif Kisah Inspiratif	99
Tabel 4. 9 Aspek Konatif Kisah Inspiratif	100
Tabel 4. 10 Aspek Kognitif Membedakan Cinta	101
Tabel 4. 11 Aspek Afektif Membedakan Cinta	102
Tabel 4. 12 Aspek Konatif Membedakan Cinta	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan kegiatan yang wajib untuk dilakukan setiap muslim. Setiap muslim yang memiliki ilmu dan mumpuni menyampaikannya harus menyampaikan ajaran Islam dan untuk mengajak orang lain kepada kebaikan. Mimbar dan lembaga pendidikan merupakan sarana konvensional atau tradisional yang sering digunakan untuk menyebarkan ajaran Islam. Dai juga berdakwah dengan cara mencontohkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam ketika hidup bermasyarakat..

Perkembangan teknologi modern mengklasifikasikan tipologi dakwah menjadi dakwah media massa konvensional dan dakwah media baru atau digital. Dakwah di media massa konvensional seperti surat kabar, majalah, radio dan televisi. Salah satu ciri dakwah di media konvensional yaitu komunikasi searah dan *gatekeeping* yaitu proses penyaringan informasi sebelum diterima oleh khalayak (*audience*). Media digital memiliki sifat-sifat seperti memiliki jaringan (*information*), bersifat antarmuka (*interface*), bisa diarsip (*archive*), kejadian langsung (*real-time*), dan interaktivitas (*interactivity*). (Marwantika, 2021: 250).

Media sosial juga bisa menjadi suatu sarana kita berdakwah di era milenial. Dakwah adalah suatu proses mengajak, menyeru, dan membimbing umat manusia untuk berbuat baik dan mengikuti petunjuk Allah SWT dan Rasul-Nya. Usaha tersebut dilakukan dengan sengaja dan perencanaan matang baik dilakukan individu atau organisasi dengan sasaran umat perorangan atau sekelompok orang (masyarakat) agar mereka mengetahui, mengimani dan mengamalkan ajaran Islam dalam semua aspek kehidupan, karena hal itu, maka dakwah bukanlah pekerjaan yang dipikirkan dan dikerjakan sambil lalu saja melainkan suatu pekerjaan yang telah diwajibkan bagi setiap pengikutnya (Aziz, 2004:37).

Nama-nama dai seperti Gus Ali Maksum, Habib Muhammad al-Muthohar, Gus Mus, telah menampilkan metode dan gaya dakwahnya di media sosial khususnya Youtube. Jadi, bisa dilihat bahwa ada sisi positif dari penggunaan Youtube yang dapat dimanfaatkan dalam media untuk berbagi video. Mereka menggunakan strategi distribusi konten yang berbeda untuk memanfaatkan Youtube sebagai media komunikasi baru untuk berbagai kegiatan keagamaan. (Fazri Fairus, 2020).

Banyak organisasi masyarakat yang bergerak dalam bidang dakwah seperti Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah, maupun sejenisnya, juga *content creator* seperti Felix Shaw, Ustadz Adi Hidayat, Habib Syech, Anwar zahid, dan lain-lain menggunakan berbagai metode untuk menyebarkan dakwah Islam, serta bersikap *amar ma'ruf nahi munkar* dengan salah satunya menggunakan media Youtube guna melaksanakan dakwah. Youtube merupakan situs berbagi video yang saat ini banyak dikunjungi oleh warga negara Indonesia. Youtube memungkinkan seseorang berbagi konten secara audio visual yang membuatnya lebih mudah untuk dipahami dan menjelaskan sesuatu. Di dalam Youtube sendiri tersedia fitur kolom komentar, suka, dan tombol berlangganan mengetahui reaksi penonton terhadap video yang diunggah channel tersebut. Media Youtube kini semakin mudah diakses, konten video yang disajikan lebih banyak, dan bisa menjadi media dakwah berupa video ceramah dan opini serta berbagi macam informasi.

Seiring perkembangan zaman, sudah banyak pedakwah dari kalangan wanita baik dari keluarga pesantren maupun di luar kalangan keluarga pesantren berdakwah secara langsung maupun di media sosial. Contohnya di media sosial Youtube, Instagram dan Tiktok. Media-media tersebut banyak digunakan para pendakwah wanita untuk melakukan dakwahnya salah satunya adalah NU Online. NU Online merupakan suatu media milik Nahdlatul Ulama, awalnya NU Online masih berbentuk website. Setelah perkembangannya zaman dan teknologi mulai merancang ke media online. Media sosial NU Online antara lain Youtube, Instagram,

Tiktok, website yang digunakan sebagai dakwah di bidang audio dan visual. Kehadiran NU Online diharapkan bisa menjadi wadah dan era baru untuk berdakwah terutama bagi orang-orang Nahdlatul Ulama dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi dan informasi (Hasyim, 2013: 32). Dengan memanfaatkan teknologi yang ada NU Online juga menjadi wadah bagi orang-orang Nahdlatul Ulama untuk menuangkan gagasan seputar permasalahan agama, bangsa, dan sosial masyarakat (Abdul Mun'im, 2008 :8).

Keberhasilan NU menjadi salah satu organisasi masyarakat Islam serta melahirkan tokoh-tokoh agama yang maju dan modern ternyata tidak turut mengangkat keberadaan kaum wanita NU sendiri. Dalam sejarah tercatat kaum laki-laki lebih menonjol daripada wanita di dalam kehidupan jamaah NU. Kecilnya ruang gerak kaum wanita NU di dalam kehidupan sehari-hari disebabkan karena terjadinya domestikasi peran kaum wanita yang tampaknya berlaku di banyak tempat di dunia ini. Konvensi-konvensi sosial tentang kehidupan kaum wanita, contohnya, tempat wanita hanya di seputar rumah, dapur, dan ranjang serta status antara wanita dan laki-laki tidak sepadan bobot dan kemuliannya. Padahal jika dilihat dalam sejarah Islam wanita memiliki peran yang cukup penting dalam kehidupan umat Islam. seperti Aisyah istri Nabi Muhammad yang memainkan peran pada masanya, dimana ia menganjurkan diadakannya *civil disobedience* (pembangkangan sipil), memimpin sejumlah pasukan dalam perang, dan menjadi sorang periwayat hadis yang terpercaya. (Fatima Mernissi, 1996:92). Di sisi lain kurang terangkatnya kaum wanita menyebabkan kegelisahan eksistensi kaum wanita untuk lebih keluar khususnya dalam hal keagamaan seperti membuat lembaga dakwah wanita khususnya NU yaitu Muslimat dan Fatayat, mengkaji ayat-ayat Al-Qur'an, fikih beserta tafsirannya, serta isu-isu tentang kewanitaan yang menarik bagi kalangan wanita. Permasalahan wanita juga telah menjadi isu milik umum yang menarik banyak pihak, dan telah menjadi suatu perhatian sendiri. (Abraham Silo, 2009)

Kiprah wanita dipangung sejarah tidak dapat dipungkiri keberadaannya, dengan berbekal iman yang tertanam kokoh di dalam jiwa, seiring dengan perjalanan kaum wanita, telah banyak mengalami erosi, mulai dari kepribadian akhlak bahkan aqidah, salah satunya adalah krisis figur teladan. Jadi tugas menjadi seorang da'iyah merupakan kewajiban bagi muslimah. Bersama teman-teman akrabnya, ia mencoba menunaikan tugas dakwah secara jama'i (aktivitas yang terkoordinasikan dan berencana). "Dakwah bukanlah sekedar mengalihkan manusia yang kafir menjadi mukmin, tetapi dakwah juga ikhtiyar mengentaskan manusia dari kesesatan menuju jalan hidayah. (Sulasmini, Songidan, dan Nur 2020) Kaitannya dengan peran perempuan dalam dakwah, perempuan saat ini harus mulai memperhatikan dan mampu menguasai teknologi, dengan begitu keberadaan perempuan tidak hanya dikonsentrasikan pada ruang domestik dalam arti makhluk yang lemah yang membutuhkan perlindungan dari laki-laki. (Sastriyani 2008, 525) Melainkan perempuan harus mampu menunjukkan eksistensinya terutama pada dunia dakwah dengan mengemas menu yang berbeda untuk disampaikan di khalayak ramai.

Eksistensi perempuan di era kontemporer saat ini, dapat dikatakan belum sampai pada klasifikasi yang signifikan. Padahal jika melihat pada perkembangan zaman sekarang, perempuan juga harus mengambil peran aktif yang sama dengan laki-laki dalam hal berdakwah yang hal itu merupakan penanda dari kewajiban sekaligus hak yang melekat. Hal tersebut sebagai bentuk kebenaran ajaran Islam, bahwa antara laki-laki dan perempuan memiliki hak dan kewajiban yang sama dalam rangka menyebarkan ajaran agama. (Hafidh 2007, 4)

Kegiatan dakwah secara langsung maupun tidak langsung akan efektif dan efisien ketika dalam prosesnya memperhatikan dan mempertimbangkan beberapa aspek penting yang berhubungan dengan proses dakwah. Diantaranya yaitu manusia yang dimana selain menjadi subjek juga dalam posisi tertentu menjadi objek dakwah. Karena dakwah merupakan proses *transmisi*, *transformasi*, dan *difusi*, serta *internalisasi*

ajaran Islam terhadap umat manusia yang semuanya berhubungan dengan tataran psikhis. Kajian khusus yang mempelajari tentang mental dan perilaku manusia adalah ilmu psikologi, oleh karena itu kajian untuk memahami ilmu tersebut adalah psikologi dakwah, yaitu ilmu yang membahas tentang aspek mental dan perilaku manusia dalam proses dakwah, khususnya terhadap psikologi da'i, mad'u, maupun pesan. (Enjang AS, 2008: 260).

Media sosial NU Online yang mewadahi audio dan visual, salah satunya adalah Youtube yang memiliki hampir satu juta subscriber, Instagram satu juta followers dan Tiktok yang baru memulai setengah tahun sudah mencapai tiga ratus ribuan followers. NU Online sendiri memiliki banyak program dalam tayangannya dan salah satu program yang eksis mengikut sertakan wanita untuk berdakwah yaitu dalam rubrik "Suara Muslimah". "Suara Muslimah" adalah suatu program yang dimiliki channel NU Online dengan pengisi atau narasumber wanita. Tidak sedikit juga pendakwah wanita mengapresiasi dakwahnya di media dengan membahas permasalahan agama atau permasalahan wanita itu sendiri. Adapun tokoh wanita yang dakwah melalui program Suara Muslimah contohnya Ny. Hj. Nur Hannah Zamzami, Lirboyo, Kediri, Ning Nadia Naili Amalia Abdurahman dari pesantren Fathul Ulum Kwagean, Kediri, Ning Dewi Yukhanida, Pesantren Bahrul Ulum, Trenggalek, Ning Sheila Hasina Lirboyo, Kediri, dan masih banyak lagi.

Program Suara Muslimah di NU Online membawakan konten yang membahas banyak hal tentang wanita apalagi permasalahan wanita. Konten yang diunggah oleh NU Online di Youtube, Instagram, maupun Tiktok yang berkaitan dengan permasalahan wanita: Inspirasi Belajar Al-Qur'an untuk Wanita yang dibawakan oleh Nyai Hanna Zamzami, Contoh permasalahan haid yaitu konten Hukum Wanita Haid Keramas dan Rambut Rontok yang dibawakan oleh Ning Sheila Hasina, Cinta dan Jodoh kali ini yang dibawakan sepasang suami istri yaitu Gus Rifqil Muslim dan Ning Imaz Fatimatuzzahro, Kisah Inspiratif Wanita Muslimah Robiah Adawiyah yang

dibawakan oleh Ning Imaz Fatimatuzzahro, dan konten Pentingnya Belajar tentang Kewanitaan yang dibawakan oleh Ning Sheila Hasina.

Menurut teori B.F. Skinner dan kemudian bagian dari paradigma sosiologis dan psikologis, teori stimulus dan respon menjelaskan bahwa faktor lingkungan (stimulus) mempengaruhi perilaku manusia (respon). Semakin kuat stimulus yang diberikan maka semakin besar juga respon yang diterimanya atau semakin sering stimulus diberikan semakin besar juga keterpengaruhannya atau respon yang diterimanya. Di dalam kajian dakwah, maka dapat diteliti misalnya seberapa besar pengaruh eksternal (da'i dengan pesan-pesannya) terhadap perubahan perilaku yang dijalani oleh sasaran dakwah. Meskipun corak teori ini lebih banyak menyasar kepada individu, namun demikian bisa juga digunakan untuk mengkaji komunitas dakwah dengan memperhatikan pengaruh kepada individu-individunya. Semakin besar stimulus yang diberikan maka semakin besar juga respon atau pengaruh yang diterima oleh penerima stimulus. (Mustaqim: 2001:6)

Selain metode dakwah, konten dakwah juga penting dan harus diperhatikan, karena materi dakwah sangat berpengaruh terhadap minat remaja untuk mendengarkan dakwah. Konten - konten tersebut harus berdasar pada Al- Quran dan hadist, kemudian konten yang disampaikan juga harus disesuaikan dengan perkembangan zaman dan berdasarkan pada problematika yang dihadapi sehingga dakwah menjadi solusi dan jawaban dari permasalahan - permasalahan yang dihadapi. Dalam beberapa konten "Suara Muslimah" yang peneliti ambil terdapat banyak respon yang beragam dari berbagai aspek. Penonton merasa terbantu sekali karena dari berbagai video yang ditonton sebelumnya belum sadar dan baru sadar dan paham ketika menonton video yang ada pada kanal NU Online. Penonton juga banyak yang menanyakan perihal pengalamannya yang dialami setelah menonton video suara Muslimah tersebut.

Dalam beberapa konten yang dibawakan NU Online khususnya rubrik "Suara Muslimah" yang membahas tentang permasalahan wanita dan

isu-isu wanita sangat penting untuk disampaikan terjuga masih banyak wanita yang belum paham dan juga penting bagi laki-laki. Konten yang dikemas dengan gaya dakwah khasnya para pendakwah wanita dan pembahasan yang kompleks guna memudahkan penonton untuk memahaminya. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti akan meneliti tentang berbagai respon penonton terhadap konten dakwah wanita “Suara Muslimah” di media sosial NU Online khususnya Youtube.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang peneliti kaji berdasarkan latar belakang di atas adalah: bagaimana respon penonton konten dakwah wanita “Suara Muslimah” di Media Sosial NU Online?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengidentifikasi dan mengetahui respon penonton konten dakwah wanita “Suara Muslimah” di Media Sosial NU Online.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan hasil dari penelitian ini bisa menambah dan mengembangkan ilmu dakwah khususnya untuk para wanita dalam berdakwah serta memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu komunikasi berkaitan dengan dakwah di media sosial.
- b. Konten di berbagai macam media seperti Youtube, Tiktok, Instagram sebagai salah satu sarana media dalam menyampaikan ajaran agama Islam baik laki-laki maupun wanita.

2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat membuat para wanita bisa lebih eksis dalam menyampaikan dakwah, dan tidak kalah dengan laki-laki dalam melakukan kebaikan khususnya dalam berbagi ilmu. Sebagai acuan juga untuk para wanita untuk memulai dalam dunia berdakwah

- b. Sebagai bahan pembelajaran terhadap masalah-masalah para wanita.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka menjadi bagian yang penting untuk dicantumkan dalam suatu penelitian guna menghindari tindakan plagiasi dan demi menunjukkan keaslian dari penelitian ini. Berikut penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, yang memiliki relevansi dengan judul penelitian ini:

1. Penelitian Hikmatuzzakia mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019 yang berjudul “Respon Penonton Terhadap Konten Dakwah Gita Savitri Devi Melalui Channel Youtube”. Penelitian ini berbentuk skripsi yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana respon penonton terhadap konten dakwah dari edisi vlog channel Youtube Gita Safitri Devi. Penelitian menggunakan penelitian kualitatif, dengan menggunakan analisis model Miles dan Hubberman. Model ini mempunyai analisis model alir dimana terbagi menjadi tiga kegiatan. Hasil penelitian skripsi ini penonton memberikan macam-macam dari mulai komentar positif, ada yang menyanggah yang bertujuan untuk memberi dampak lebih baik lagi untuk konten Gita, serta Penonton juga ikut serta menceritakan pengalamannya di kolom komentar channel Youtube Gita Savitri Devi.
2. Penelitian Nabila Nikmatul Laeli mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo, 2022 yang berjudul “Budaya Komentar Dalam Praktik Pemberitaan di Media Sosial Instagram Mojokdotco”. Penelitian skripsi ini bertujuan mengetahui bagaimana isi-isi komentar dalam praktik pemberitaan di media Instagram Mojokdotco dan mengetahui penerapan pemberitaan yang ditinjau dari perspektif komunikasi islam. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode analisis isi kualitatif, yang bertujuan untuk menganalisis isi budaya komentar dalam praktik pemberitaan di Media Instgram Mojokdotco periode 1- 14 April 2020, kemudian meninjaunya dari perspektif

komunikasi Islam yang akan menghasilkan data yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang data diamati. Hasil dari penelitian 28 pemberitaan dan 84 sample isi budaya komentar yang sudah dikategorikan berdasarkan sifat pro, kontra dan netral dalam komentarnya banyak yang tidak sesuai dengan komunikasi Islam terutama dalam kategori Qaulan Sadidan, Qaulan Balighan dan Qaulan Maysuran

3. Penelitian Muhiyyatun Nasikhah mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo, 2018 yang berjudul “Respon Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Walisongo Semarang terhadap Tayangan DAKWAHTAINTMENT “Mari Kita Sahur” Trans TV”. Penelitian skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana respon mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang terhadap Tayangan DAKWAHTAINTMENT “Mari Kita Sahur” Trans TV”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif berupa kata-kata tertulis. Ditambahi juga penelitian ini menggunakan metode analisis *purposive* sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan diambil berdasarkan tujuan tertentu (tujuan penelitian). Hasil respon dari skripsi dibagi menjadi tiga:
 - a. Respon kognitif, respon dari mahasiswa mendapatkan hasil positif dikarenakan tayangan mari kita sahur menyampaikan banyak informasi dan pengetahuan dari segmen dakwah yang ditayangkan di Trans TV. Penjelasan ceramah dari dai mudah dipahami dan diserap oleh penonton. Banyak materi yang disajikan seperti yang berkaitan tentang kejadian sekarang, sejarah nabi, dan menceritakan nabi sebagai tauladan dan syariat yang bisa dipengang oleh orang muslim, tetapi ada yang kurang dari segmen ni yaitu durasi dakwah hanya sebentar membuat para penonton kurang banyak mendapatkan ilmu.

- b. Respon afektif, respon dari tayangan “Mari Kita Sahur” meroleh hasil yang kurang baik (*negatif*) dikarenakan segmennya lebih banyak hiburan dibandingkan materi dakwah yang disampaikan.
 - c. Respon Konatif, respon mahasiswa yang didapatkan dari tayangan dakwahentertainment mari kita sahur adalah negatif dikarenakan segmen yang terlalu lama yang mengakibatkan penonton mengganti channel saluran tv lainnya.
4. Penelitian Siti Novia Arumana Sari mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo, 2021 yang berjudul “Respon Pemirsa Terhadap Kanal Youtube Baim Paula yang Memiliki Nilai Dakwah Bil Hal” Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Teknik pengumpulan data berupa observasi dan dokumentasi. Data yang dibutuhkan berupa data primer yang didapat langsung dari pengamatan terhadap beberapa konten pada kanal Youtube Baim Paula yang memiliki nilai dakwah bil hal, serta data sekunder berupa data pendukung yang peneliti dapatkan pada respon yang telah disampaikan oleh viewers (pemirsa) pada tayangan tertentu yang ada pada kanal Youtube Baim Paula. Hasil dari penelitian menghasilkan Respon positif berupa respon konfirmasi sebagaimana tulisan yang ada pada kolom komentar banyak yang mengungkapkan perasaan positif berupa pujian (pada konten maupun pada Baim Wong), terdapat pula respon meminta keterangan, kapan video selanjutnya akan dipublikasikan, dan ada yang berupa support terhadap kelanjutan video maupun kepada Baim Wong untuk terus melakukan kebaikan. Respon negatif berupa respon diskonfirmasi, di dalam kolom komentar pada tayangan Baim Wong terdapat komentar dari pemirsa yang mana komentar tersebut tidak selaras dengan tayangan yang sedang ditonton, namun komentar juga tidak ditujukan pada Baim Wong.
5. Skripsi Yoga Ridho Firdaus mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Institut Islam Negeri Salatiga, 2018 yang berjudul

“Dakwah Melalui Konten Video Ceramah Dalam Media Youtube” dalam penelitian skripsi ini dengan tujuan Mengetahui aplikasi Dakwah melalui konten video ceramah di media Youyube untuk Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran IAIN Salatiga Islam dan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangannya Youtube sebagai media dakwah. Penelitian ini menggunakan pengembangan strategi kualitatif pendekatan pengembangan atau teori jarum *hipodermik*. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan 10 wawancara, dokumentasi, analisis data, validitas data termasuk uji kemandirian, pengamatan jangka panjang, ketekunan penelitian dan triangulasi, dan penulis menarik kesimpulan dari hasil informasi terkait. Penelitian menunjukkan agar siswa dapat menemukan materi dakwah. Dicari atau dibutuhkan dalam konten video Islami dalam bentuk video ceramah Islam di media Youtube. Dakwah diperoleh melalui konten video ceramah media Youtube yang bisa digunakan dalam kehidupan sehari-hari murid. Manfaat dakwah ditambahkan melalui media Youtube wawasan Islam dan pengetahuan lainnya sudah tersedia cukup efisien. Sedangkan kekurangan dakwah melalui media Youtube berupa video tidak bisa berinteraksi langsung sehingga tidak jelas sanad ilmunya tidak ada feedback, tidak bisa memahami karakteristik penggunaannya.

Dari kelima tinjauan Pustaka di atas, dapat diketahui bahwa apa yang peneliti kaji memiliki sedikit persamaan yakni mengangkat materi yang berkaitan dengan dakwah dan pengaruh seseorang terhadap video atau stimulus tertentu. Meski begitu ada perbedaan dalam penyampaian dan materinya serta penulis ingin mengkaji respon penonton NU Online terhadap konten-konten yang berkaitan dengan permasalahan wanita dengan judul “Respon Penonton Konten Dakwah Wanita “Suara Muslimah” di Media Sosial NU Online” dengan menggunakan analisis deskriptif terhadap viewers maupun subscriber NU Online.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipakai untuk tahapan proses penelitian yang berdasarkan pada kejadian dan permasalahan sosial yang terjadi pada manusia (Iskandar, 2009:11). Penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan menghasilkan data deskriptif dengan lisan maupun tulisan berdasarkan hasil dan pengamatan yang dilakukan oleh seseorang (Moleong,1994:4)

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap suatu objek penelitian yang diteliti melalui sampel atau data yang telah terkumpul dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Ciri-cirinya dapat disimpulkan dengan mengakumulasi data, memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena, menggunakan teknik wawancara untuk mengumpulkan data dan membuat prediksi dan implikasi dari suatu masalah yang diteliti (Sugiyono, 2015).

Pertanyaan sentral dari penelitian ini menyangkut bagaimana dan dinamika di antara orang-orang yang mengalami permasalahan khususnya tentang wanita baik materi yang disampaikan maupun subjek yang menyampaikan materi. (Salama, 2023:446)

2. Definisi Konseptual

Definisi konseptual digunakan guna menentukan ruang cakupan pada penelitian ini sehingga memberikan batasan-batasan terhadap suatu masalah dan memperoleh gambaran yang lebih jelas untuk penelitian ini. Definisi konseptual dalam penelitian ini tentang “Respon Penonton Konten Dakwah Wanita “Suara Muslimah” di Media Sosial NU Online”.

Dalam penelitian ini, menggunakan media sosial yang berbasis video dan audio yaitu Youtube dengan melihat respon beberapa penonton. Dari rubik Suara Muslimah yang ada di NU Online penulis mengambil 4 konten dakwah wanita yang membahas tentang

permasalahan wanita yaitu: 1) Konten Inspirasi Belajar Al-Qur'an Nyai Hanna Zamzami 2) Contoh Permasalahan Wanita: Rambut dan Rontok Saat Haid Ning Sheila Hasina 3) Cinta dan Jodoh Ning Imaz Fatimatuzzahro 4) Kisah Tokoh Inspiratif Wanita Rabia'h Adawiyah Ning Imas Fatimatuzzahro.

Fokus pembahasannya terletak pada penyajian konten dari 4 konten dakwah wanita yang telah diseleksi dengan menggunakan indikator aspek respon dan tayangan yang cukup banyak sehingga menjadi pijakan untuk menggali beberapa respon yang ada dalam konten dakwah tersebut untuk kemudian menjabarkannya menggunakan berbagai referensi ilmiah dan menghasilkan hasil yang komprehensif.

3. Sumber dan Jenis Data

Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu, primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung memakai instrumen penelitian. Data primer disajikan dengan terperinci sehingga dapat dipercaya keakuratan datanya (Purhantara, 2010:79). Data yang didapatkan berdasarkan sumber secara tidak langsung merupakan pengertian dari data sekunder (Sugiyono,2018:456).

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini mencakup komentar penonto pada konten dakwah "Suara Muslimah" yang ada pada Youtube NU Online. Sedangkan data sekunder dilakukan diperoleh melalui video-video suara Muslimah di youtube NU Online, wawancara dengan pembuat konten, literatur buku-buku, jurnal, internet yang mempunyai kaitan erat dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Langkah penting yang dilaksanakan dengan tujuan mendapatkan data pada penelitian merupakan penjelasan dari pengumpulan data. Peneliti dapat memperoleh data yang memenuhi standar dengan melakukan pengambilan data melalui cara dengan tepat (Sugiyono,2013:224). Penelitian ini membutuhkan informasi yang empatik dan terperinci, oleh karena itu, upaya dilakukan untuk

membangun lingkungan yang nyaman di rumah orang yang diwawancarai atau di lokasi yang menjadi pilihan mereka (Salama dkk., 2020). Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a) Studi Dokumen

Studi dokumen digunakan dengan pengambilan data berdasarkan pada referensi yang sesuai dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini. Studi dokumen dalam penelitian diperoleh berdasarkan studi kepustakaan yang bersumber dari para ahli dan revelan sesuai dengan bidangnya dan berkaitan dengan penelitian ini (Rianto,2004:61), sehingga peneliti berfokus pada komentar yang sesuai dengan indikator respon melalui 4 konten dakwah dalam Suara Muslimah di Chanel Youtube NU Online yang berkaitan dengan materi dakwah sesuai pada penelitian ini.

Dalam penelitian ini peneliti harus mencari dan memilih responden yang dapat menceritakan peristiwa dan pengalaman yang dialaminya (Salama & Chikudate, 2021

Dalam menentukan pengambilan respon dari periode 2021-2022 pada konten NU Online penulis membatasi penonton sebagai informan penelitian yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Informan yang menyaksikan dan memberi komentar pada konten suara muslimah di kanal Youtube NU Online
- b. Informan yang berkomentar dengan kriteria yang termasuk aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor

b) Studi Pustaka

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari video-video yang diunggah di Youtube NU Online dengan beberapa media lainnya seperti Tiktok, Instagram, dan blog yang ada pada website NU Online, , buku-buku literatur, penelitian akademik, artikel dari media massa atau online sebagai referensi dalam penelitian terdahulu seputar persepsi khalayak.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis deskriptif. Penelitian dilakukan dengan membuat deskripsi yang lebih rinci dengan meneliti kata-kata, laporan terhadap responden pada saat melakukan penelitian. Mendeskripsikan gambaran mengenai objek penelitian berdasarkan sampel data yang ada merupakan tujuan dari metode analisis ini. Sehingga data tersebut dapat disimpulkan dengan mengelompokkan data dengan teknik wawancara.

Teknik analisis data yang digunakan penulis merupakan teknik deskriptif analisis dimana dengan memecahkan permasalahan dalam penelitian berdasarkan fakta dan data yang ada (Hadari Nawawi dan Martini Hadari, 1995:67). Menurut Soerjono Soekanto (2008:154) data deskriptif analitis dihasilkan dari analisis data kualitatif dinyatakan oleh responden melalui lisan maupun tulisan dan dibuktikan dengan perbuatan yang nyata.

Model analisis kualitatif dalam penelitian ini menggunakan tiga susunan bagian penelitian data yaitu reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan dengan demikian data yang didapatkan tentu berhubungan. Dalam analisis data penelitian ini sesuai dengan model Miles dan Hubberman menggunakan pola analisis yaitu model alir (Yusuf, 2014:407-408), yaitu:

- a) Reduksi data (*data reduction*) adalah kegiatan menyederhanakan data dari analisis data.
- b) Data display (*display data*) adalah sekumpulan informasi berdasarkan kesimpulan pada data.
- c) Penarikan kesimpulan (*verifikasi*) adalah penambahan data yang disimpulkan kembali.

Komponen tiga tadi dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut (Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, 1992: 16-19) :

a. Reduksi Data

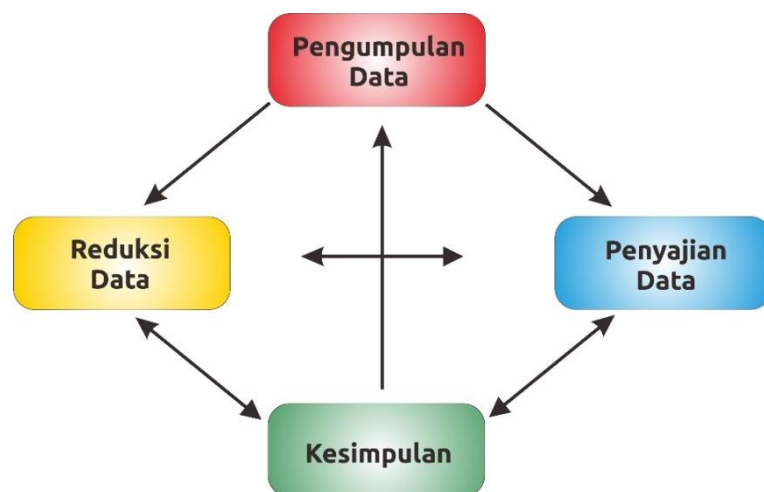
Metode dalam memilih, memusatkan atensi ini dengan tujuan memperjelas, mempersingkat, fokus, dan tidak mencantumkan bagian yang tidak dibutuhkan dari catatan dan pengumpulan data. Proses ini berlangsung konsisten sampai laporan akhir lengkap tersusun. Reduksi data adalah salah satu cara dari analisis, reduksi data merupakan penggalan dari analisis.

b. Sajian Data

Kumpulan informasi yang berisi berbagai matriks, data, gambar, dan lain-lain, yang digunakan sebagai kesimpulan ilmiah dan untuk melakukan operasi.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Komponen ketiga yaitu setelah selesai mengumpulkan data selanjutnya Penarikan kesimpulan akhir. Proses ini bisa dilaksanakan setelah kita paham arti dari hal-hal yang sudah kita sudah ditemui dengan catatan-catatan, data dan informasi yang kita dapat, pernyataan, dan konfigurasi pernyataan tersebut hingga bisa menarik sebuah kesimpulan. Kesimpulan itu terus diperiksa selama penelitian. Singkatnya, validitas, kekokohan dan penerapan makna yang berasal dari data harus diuji, yaitu. validitas mereka



Gambar 1. 1 Tahapan Analisis Miles and Hubberman

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan dalam penelitian ini, maka dibutuhkan sistematika penulisan, yang mana sistematika penulisan dipaparkan dalam lima bab sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini penulis akan mengemukakan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini serta sistematika penulisan.

BAB II: KERANGKA TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori yang digunakan untuk menganalisis Bab III, yaitu teori respon penonton, teori dakwah, dan teori Youtube.

BAB III: GAMBARAN UMUM KONTEN DAKWAH WANITA "SUARA MUSLIMAH" DI YOUTUBE NU ONLINE

Bab ini akan membahas tentang gambaran umum dari objek penelitian, yaitu tentang apa itu konten dakwah suara muslimah, bagaimana responnya, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan objek penelitian.

BAB IV: ANALISIS DATA RESPON PENONTON KONTEN DAKWAH WANITA "SUARA MUSLIMAH" DI YOUTUBE NU ONLINE

Dalam bab ini akan membahas tentang bagaimana respon penonton terhadap konten dakwah wanita "suara muslimah" di Youtube NU Online.

BAB V: PENUTUP

Dalam bab ini terdiri dari tiga sub bab yaitu kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran mengenai hasil penelitian serta penutup. Bab ini merupakan bagian penutup dari rangkain penulisan skripsi yang penulis buat.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Respon

1. Teori S-O-R

Teori S-O-R, atau yang disebut *Stimulus-Organism-Response*, yang awalnya berasal dari psikologi dan muncul antara tahun 1930 dan 1940-an. Sama juga halnya dalam ilmu komunikasi, yang meliputi unsur sikap, pendapat, perilaku, kognisi, afeksi, dan koneksi. Teori stimulus-respon menganggap bahwa media massa dapat mempengaruhi setiap individu sebagai khalayak (*audience/audience*). Efek yang ditimbulkan dari teori stimulus ini adalah reaksi khusus terhadap stimulus khusus. Sehingga seseorang dapat mengira-ngira bahwa kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikan. Oleh karena itu, unsur-unsur model ini dibagi menjadi tiga: pesan (*stimulus*, S), komunikan atau audiens (*organisme*, O), dan efek/timbal balik (*respon*, R).

Proses komunikasi yang berhubungan dengan perubahan sikap seseorang yaitu “*how*” (bagaimana) bukan “*what*” (apa) dan juga bukan “*why*” (Mengapa). Lebih jelasnya *how to communicate*, dalam hal ini *how to change the attitude*, bagaimana mengubah sikap komunikan. Dalam proses perubahan seseorang agar terlihat perilaku itu berubah hanya ketika stimulus atau pesan diterimanya benar-benar melebihi awalnya. Menurut Onong Uchjana Efendy dalam bukunya “Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi” menjelaskan unsur-unsur dalam model ini adalah pesan (*stimulus*), komunikan (*organism*), dan efek (*response*). Ketika kita menemui suatu sikap ada 3 variabel yang penting, diantaranya: perhatian, pengertian, dan penerimaan.

Stimulus yang diberikan kepada komunikan atau sebuah pesan bisa mudah diterima ataupun malah ditolak. Komunikasi terjadi jika ada timbal balik atau perhatian dari pihak yang menyampaikan pesan

tersebut. Pada proses selanjutnya, komunikan atau penerima pesan dapat memahami apa yang dimaksud dari pesan yang disampaikan. Proses ini menentukan kelanjutan prosesnya, yaitu komunikan bersedia mengubah sikapnya setelah menerima pesan yang diterimanya. (Effendy, 2000:254-256).

2. Pengertian Respon

Berdasarkan teori S-O-R di atas, dapat kita ketahui bahwa teori ini menghasilkan sebuah respon. Pengertian respon dalam Bahasa Inggris adalah *response*, yang artinya jawaban, menjawab, balasan, tanggapan (*reaction*). Dalam KBBI sendiri, respon berarti reaksi seseorang atau tanggapan atas peristiwa yang diterimannya. (Depdiknas, 2002: 585).

Menurut beberapa ahli, respon memiliki beberapa arti, yaitu:

- 1) Menurut Jalaludin Rahmat, respon adalah suatu kegiatan dari *organisme* atau penerima pesan, bukan hanya yang menghasilkan gerakan positif tetapi segala jenis kegiatan yang disebabkan oleh stimulus juga bisa diartikan suatu respon. (Rahmat, 2005:17)
- 2) Menurut Poerwadarminta, respon sendiri diartikan sebagai tanggapan, reaksi, dan jawaban. Ketika serangkaian komunikasi terjadi dan pesan diterima oleh *organism*, maka bisa menghasilkan suatu respon. Menurut Ahmad Subandi yang menegaskan, “Respon adalah istilah umpan balik (*feedback*) yang memiliki peranan atau pengaruh yang besar dalam menentukan baik atau tidaknya suatu komunikasi itu sendiri” (Poerwadarminta, 1999:43).
- 3) Menurut Effendy, respon sendiri diartikan sebagai umpan balik atau feedback yang diterima oleh komunikan setelah menerima pesan dari komunikator. Komunikator juga bisa diartikan media massa yang menyampaikan pesan kepada komunikannya yaitu para khalayak yang menimbulkan efek yang ditimbulkan dan ada umpan balik dari khalayak itu sendiri. Umpan balik atau *feedback*

yang terjadi pada khalayak setelah menerima pesan dari media massa itulah yang disebut respon (Effendy, 1992:41)

Dari berbagai pengertian dari beberapa ahli di atas menurut penulis sendiri, respon adalah suatu reaksi yang ditimbulkan oleh *organism* dari pesan yang disampaikan oleh stimulus atau komunikan dimana reaksi tersebut menghasilkan suatu *feedback* dan berpengaruh terhadap diri seorang yaitu organism atau komunikator. Reaksi tersebut beraneka ragam baik hanya pengetahuan, pendapat, jawaban, maupun pengaruh dalam besikap atau prilaku.

Bentuk format respon adalah segala jenis stimulus dalam tingkatan psikologi dapat direspon dengan berbagai macam bentuk perilaku seperti menggunakan kata-kata, memilih jawaban yang tersedia, dan lain sebagainya. Format respon dibagi menjadi 2 jenis, yaitu:

- A. Respon negatif, adalah jawaban yang bertentangan atau menyangkal dari isi pertanyaan.
- B. Respon positif, adalah jawaban yang mendukung atau menegaskan isi pertanyaan itu sendiri. (Azwar, 2015:44)

3. Macam-macam respon

Respon dalam istilah komunikasi adalah suatu kegiatan komunikan dengan komunikator dengan harapan ada suatu hasil yang dinamakan efek. Suatu kegiatan komunikasi seperti ini menghasilkan efek tersendiri berupa respon terhadap pesan yang diterima oleh komunikan. Menurut Stave M. Chaf, ada tiga jenis respon, yaitu:

- 1) Kognitif adalah respon yang berhubungan dengan pengetahuan keterampilan dan informasi seseorang mengenai sesuatu. Respon ini muncul apabila adanya perubahan terhadap yang diterima oleh para khalayak.
- 2) Afektif, yaitu respon yang berhubungan dengan emosi, sikap, dan menilai seseorang terhadap sesuatu. Respon ini muncul apabila ada perubahan pada apa yang disukai oleh khalayak.

- 3) Konatif, yaitu respon yang berhubungan dengan dorongan dan perilaku nyata khalayak, yaitu yang meliputi tindakan atau kebiasaan seseorang. (Rakhmat, 1999:118)

Menurut Taksonomi Bloom respon dibagi menjadi 3 macam:

- a. Kognitif, merupakan perilaku yang berhubungan dengan kemampuan intelektual seseorang. Seperti:
- 1) Pengetahuan (*knowledge*): Kemampuan seseorang dalam mengingat kembali tentang pengetahuan, nama, istilah, ide, dan sebagainya.
 - 2) Pemahaman (*comprehension*): Kemampuan seseorang dalam mengingat suatu hal yang diketahuinya. Dengan kata lain mengingat sesuatu dan bisa melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman adalah jenjang kemampuan yang lebih tinggi dari mengingat.
 - 3) Penerapan (*application*): Kesanggupan seseorang dalam menerapkan ide-ide yang sudah didapatkan secara umum, cara, metode maupun prinsip untuk menghadapi sesuatu yang baru atau kongret. Jenjang penerapan lebih tinggi satu tingkat daripada pemahaman
 - 4) Analisis (*analysis*): Kemampuan seseorang untuk menjabarkan atau menguraikan sesuatu hal menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan dapat memahami antara hubungan bahan dengan faktor lainnya. Analisis lebih tinggi jenjangnya daripada penerapan.
 - 5) Sintesis (*synthesis*): kemampuan seseorang dalam memadukan bagian-bagian atau unsur-unsur guna membentuk suatu pola yang baru. Kemampuan berfikir ini terbalik dengan berfikir analisis dan tingkatannya lebih tinggi dari jenjang analisis.
 - 6) Penilaian/ penghargaan/ evaluasi (*evaluation*): Kemampuan seseorang dalam membuat pertimbangan terhadap sesuatu seperti kondisi, ide atau gagasan, maupun nilai-nilai.

b. Afektif, merupakan perilaku yang mengutamakan perasaan, emosi, dan reaksi-reaksi yang berbeda dengan penalaran dan berkaitan dengan aspek-aspek emosional, seperti perasaan, sikap, minat, kepatuhan pada moral, dan sebagainya. Pembagian ranah afektif ini disusun oleh Bloom bersama David Krathwol, diantaranya:

- 1) Penerimaan (*receiving*): Kemampuan seseorang peka terhadap sesuatu dan bersedia untuk memperhatikan rangsangan itu. Contoh murid menerima penjelasan dari guru. Kesiapan untuk menyadari suatu fenomena yang terjadi di sekitarnya dengan bentuk mendapatkan perhatian, mempertahankannya, dan mengarahkannya.
- 2) Partisipasi (*responding*): Kemampuan seseorang yang mencakup kerelaan dan kesiapan dirinya untuk memperhatikan secara aktif dan berpartisipasi ikut dalam kegiatan dengan bentuk persetujuan, kesiapan, dan kepuasan dalam memberi tanggapan.
- 3) Penilaian (*valuing*): Kemampuan seseorang untuk memberikan penilaian terhadap sesuatu dan menerima maupun mengabaikan sesuai penilaian itu. Contohnya menerima pendapat dari orang lain.
- 4) Organisasi (*organization*): Kemampuan seseorang dalam membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan dalam kehidupan. Contohnya bertanggungjawab dalam bertindak maupun omongannya.
- 5) Pembentukan Pola Hidup (*characterization by a value*): Kemampuan seseorang dalam menghayati suatu nilai kehidupan, sehingga menjadi milik pribadi dan pegangan atas kehidupannya sendiri. kemampuan ini dinyatakan dalam pengaturan hidup di berbagai bidang. Contohnya dapat mempertimbangkan dan menunjukkan kedisiplinan dalam bertindak.

c. Konatif (*Psikomotor*), merupakan perilaku yang berkaitan dengan aspek aspek keterampilan yang berhubungan dengan sistem sistem saraf, otot, dan fungsi psikis. Macam-macam Psikomotor diantaranya:

- 1) Persepsi (*perception*): Kemampuan seseorang untuk mengadakan diskriminasi yang tepat antara dua perangsang atau lebih, dengan perbedaan antara ciri-ciri fisik yang khusus pada masing-masing perangsang. Contoh membedakan benda yang berwarna merah dan hijau.
- 2) Kesiapan (*set*): Kemampuan seseorang dalam menempatkan dirinya dalam keadaan guna memulai suatu gerakan atau rangkaian gerakan. Contoh saat di lampu merah ketika lampu hijau kita mempersiapkan untuk menggerakkan kendaraan kita.
- 3) Gerakan Terbimbing (*guided response*): Kemampuan seseorang dalam melakukan rangkaian gerakan sesuai dengan contoh yang diberikan. Seperti saat kita menari mengikuti suara tarian.
- 4) Gerakan yang Terbiasa (*mechanism response*): Kemampuan seseorang dalam melakukan gerakan dengan lancar karena terbiasa dan tanpa memperhatikan contoh lagi. Seperti kita menggerakkan kaki untuk berjalan
- 5) Gerakan Kompleks (*complex response*): Kemampuan seseorang dalam melakukan suatu ketrampilan yang terdiri atas beberapa komponen dengan lancar, efisien, dan tepat. Seperti kita ketika membongkar mobil dan memasangnya kembali.
- 6) Penyesuaian Pola Gerakan (*adaptation*): Kemampuan seseorang dalam mengadakan dan menyesuaikan pola gerak-gerak dengan kondisi setempat. Contoh pemain tenis yang menyesuaikan gaya dan pola permainan lawannya.
- 7) Kreativitas (*creativity*): Kemampuan seseorang dalam melahirkan pola-pola gerakan yang baru dengan pemikiran dan inisiatif sendiri. seperti pertunjukan tarian di lapisan es dengan

music instrumental. (Abidin, M.Z. 2012. *“Taksonomi Bloom, Konsep dan Implikasinya bagi Pendidikan Matematika”*)

Masing-masing dari ketiga bagian jawaban tersebut memiliki sifat dan fungsi tersendiri dalam kegiatan komunikasi. Terutama di media, di mana pesan diterima oleh khalayak yang besar. Respon publik terhadap media massa yang terus menerus terbentuk dan kemudian opini publik terbentuk. Sikap, opini, dan perilaku merupakan aspek psikologis penting dari komunikasi sosial (Effendy, 1992:41).

Media massa bisa mempengaruhi suatu organism dari segi perilaku, sikap, maupun tutur kata. Itu dinamakan respon. Media massa dapat mempengaruhi sikap yang ditunjukkan dengan pikiran dan perasaan dalam bentuk tindakan dan perilaku dalam bentuk fisik. Efek komunikasi massa diantaranya kognitif, afektif, dan konatif. Sikap dapat terpengaruh oleh media massa, yaitu antara pikiran dan perasaan dapat ditunjukkan dalam bentuk suatu tindakan atau perilaku secara fisik. Inilah yang disebut dengan efek komunikasi massa kognitif, afektif, dan konatif. Dapat kita ketahui bahwa komunikasi massa cenderung mempengaruhi pengetahuan dan tingkat kesadaran seseorang. Komunikasi antar pribadi cenderung mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang (Rahkmat, 1999: 240).

4. Faktor-faktor terbentuknya respon

Berikut adalah faktor-faktor yang membentuk respon menurut Bimo Walgito dalam bukunya Psikologi Umum yaitu:

- 1) Faktor internal, adalah faktor yang ada pada diri seseorang terdiri dari dua faktor yaitu fisik dan mental. Jika hanya satu elemen yang terganggu, itu akan memicu reaksi, dan reaksinya akan bervariasi dari orang ke orang. Unsur jasmani atau psikologis diantaranya keberadaan, keutuhan, dan cara bekerja alat indera, urat syaraf, dan bagian-bagian tertentu pada otak atau lebih ke perasaan, akal, fantasi, pandangan jiwa, mental, pikiran, motivasi, dan sebagainya.

- 2) Faktor eksternal, adalah faktor yang bertindak dari luar atau lingkungan. yaitu faktor yang mempengaruhi dari luar atau lingkungan. Faktor ini intensitas dan jenis benda perangsang atau orang lebih banyak menyebutnya dengan faktor stimulus. Menurut Bimo Walgito “Faktor psikis berhubungan dengan objek menimbulkan stimulus yang termasuk stimulus indera” (Walgito,1996:55).

Sikap dapat dipengaruhi antara pikiran dan perasaan yang dapat diekspresikan dalam bentuk tindakan dan tindakan fisik yaitu media massa. Inilah yang disebut dengan efek komunikasi massa kognitif, afektif, dan konatif. Dapat kita ketahui bahwa komunikasi massa cenderung mempengaruhi pengetahuan dan tingkat kesadaran seseorang. Komunikasi antar pribadi cenderung mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang (Rahkmat, 1999: 240).

B. Konten Dakwah

1. Pengertian Konten

Istilah konten mengacu pada media online atau internet. Menurut KBBI, konten adalah informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik. Konten juga digunakan untuk mengidentifikasi dan mengukur informasi dalam berbagai bentuk dan *genre* sebagai elemen nilai tambah media. Secara garis besar, ada banyak jenis konten media online:

- a) Teks, adalah konten tulisan yang didalamnya berupa sebuah ulasan, pengertian, kajian, deskripsi, dan lain-lain.
- b) Gambar, adalah konten yang berupa visual seperti foto dan video. Ada suatu ungkapan bahwa satu gambar bermakna 1000 kata. Para pengguna sosial juga sekarang lebih banyak menggemari konten visual
- c) Infografis, adalah sebuah representasi suatu informasi yang berbentuk visual, atau berupa ilmu pengetahuan yang dikemas

menggunakan grafis. Grafik mempermudah seseorang menerima informasi yang rumit menjadi singkat dan jelas, seperti peta, karya jurnalis, penulisan teknis maupun ilmu pengetahuan. (wikepedia diakses pada tanggal 6 Januari 2022, pukul 23.46)

- d) Meme, yaitu gambar lucu berisi sindaran atau kritik kepada sesuatu. Meme sangat populer di kalangan pengguna internet yang lebih muda. Meme sering berupa video maupun gambar dengan teks lucu yang biasanya menjadi viral.
- e) Video, yaitu gabungan dari foto dan bisa bergerak biasanya berdurasi beberapa menit, bisa jadi menjelaskan sebuah informasi singkat kepada pengguna lainnya.
- f) Podcast, adalah konten yang berbentuk audio saja maupun audio visual yang bisa didengarkan. Biasanya tersedia di channel tempat anda berlangganan.
- g) Tautan, adalah berupa link yang dapat diakses dengan cara mengunjungi situs atau blog lainnya yang anda sukai atau yang direkomendasikan.
- h) Game, adalah biasanya lebih untuk hiburan.
- i) QR Code, adalah sebuah barcode dua dimensi dimana bisa menyimpan banyak data. Kode QR bisa dipindai menggunakan ponsel untuk menampilkan isi tautan atau tautan ke produk/ situs web yang ingin anda kunjungi (www.komunikasi praktis.com diakses pada 07 Januari 2022, pukul 00.00)

Konten adalah bagian dari media baru (*new media*), media baru adalah personifikasi internet sendiri. (Littlejohn dalam Indrawan, Efriza, dan Ilmar, 2020) menyatakan bahwa media baru merupakan bentuk komunikasi yang menggabungkan tiga komponen:

1. Teknologi informasi dan komputasi
2. Jaringan komunikasi
3. Digitalisasi media dan informasi berupa konten

Selain itu, Power dan Little John menyebutkan juga definisi lainnya yaitu periodisasi dari komunikasi baru yang interaksi melalui media teknologi dan jaringan komunikasi, khususnya pada internet, dimana dapat mengubah sebuah tatanan masyarakat. (Indrawan, Efriza, dan Ilmar, 2020)

Peran teknologi, terutama internet, menjadi kata kunci dalam perubahan-perubahan yang terjadi melalui media sosial. Teknologi internet menjadi faktor yang memungkinkan (enabler). Sebagai media daring, teknologi ini dapat dengan mudah diakses kapan pun, dimana pun, dan oleh siapa pun. Daya jangkauan internet yang global memungkinkan terjadinya konektivitas dan interaktivitas yang tinggi. Hal ini membuat internet sarana yang efisien dalam proses komunikasi. Termasuk untuk media sosial, di mana penggunaannya makin hari makin banyak, belum termasuk jasa penyediaannya seperti Facebook dan Instagram. Meningkatnya jumlah pengguna ini berdampak pada media konvensional tentunya, karena akses informasi akan lebih cepat didapatkan masyarakat melalui media sosial. Perbedaan karakteristik, khalayak, dan faktor-faktor pembentuk antara media sosial dan media mainstream inilah yang membawa perubahan signifikan dalam kajian-kajian komunikasi (Junaedi, 2011: 52).

Konten sebagai media dakwah digunakan secara maksimal dengan menggunakan bentuk-bentuk konten seperti teks, gambar, infografis, podcast, maupun video diharapkan bisa memberikan pengaruh yang positif bagi para organism atau penikmat konten tersebut. Yang terpenting adalah jika kita mampu menggunakan media dakwah tersebut bagaimana kita menyesuaikan dengan apa yang dibutuhkan oleh khalayak atau mitra dakwah itu sendiri sehingga dalam menyampaikan dakwah bisa maksimal. Karena perkembangan teknologi dapat mendorong munculnya institusi sosial atau lembaga dalam menghadapi dinamika sosial. Contohnya institusi yang bergerak

di bidang radio, koran, televisi, internet, dan bidang komunikasi lainnya. Perkembangan teknologi seperti ini bisa membentuk sebuah institusi di bidang komunikasi guna menjadi sarana dalam kehidupan manusia. Institusi tersebut harus diatur secara legal dan sebagai media informasi, pendidikan, hiburan, maupun menjadi alat kontrol sosial masyarakat.

2. Dakwah

Dakwah secara bahasa (etimologi) merupakan sebuah kata dari bahasa arab dalam bentuk masdar. Kata dawkah berasal dari (da'a, yad'u, da'watan) yang berarti seruan, panggilan, undangan, atau do'a. Menurut Abdul Aziz, secara etimologis kata dakwah berarti : (1) memanggil; (2) menyeru; (3) menegaskan atau membela sesuatu; (4) Perbuatan atau perkataan untuk menarik manusia kepada sesuatu; dan (5) Memohon dan meminta, atau doa. (Akhmad Subandi, 1994:10).

Sedangkan menurut istilah, menurut teori Hamzah Yaqub memberikan pengertian dakwah ialah mengajak umat manusia dengan hikmah bijaksana untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rosul-Nya. Maksudnya, dengan mengajak seseorang dari jalan yang sesat menuju ke jalan yang lebih baik (Asmuri Syukir, 1983: 17-19)

Menurut pandangan ahli pengertian dakwah adalah:

- Pendapat Bakhial Khauli yang dikutip dari Ghazali Darussalam, dakwah adalah suatu proses menghidupkan peraturan-peraturan Islam dengan maksud memindahkan umat dari satu keadaan kepada keadaan lain (Ghazali:1996:5).
- Pendapat Syeikh Ali Mahfudz, dakwah adalah mengajak manusia untuk mengerjakan kebaikan dan mengikuti petunjuk, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka dari perbuatan jelek agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat (Abdul Kadir:1987:10). Pendapat ini juga selaras dengan pendapat al-

Ghazali, bahwa *amar ma'ruf nahi munkar* adalah inti gerakan dakwah dan penggerak dalam dinamika masyarakat Islam.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan dakwah adalah:

Dakwah merupakan sebuah proses dimana kita menyelenggarakan suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan dengan sadar dan tanpa paksaan. Usaha yang dilakukan antara lain: (1) mengajak orang untuk beriman dan mentaati Allah SWT, dan (2) amar ma'ruf dan pembangunan masyarakat (*ishlah*), dan (3) nahi munkar. Proses penyelenggaraan usaha inilah yang dilaksanakan dengan tujuan tertentu, antara lain: kebahagiaan dan kesejahteraan dalam menjalankan hidup yang diridhai oleh Allah SWT.

3. Konten Dakwah

Konten dakwah disebut juga materi dakwah (*maddah*) yang berarti pesan-pesan dakwah Islam yang disampaikan subjek dakwah kepada objek dakwah yaitu ma'du dengan materi ajaran agama Islam dengan landasan Al-Quran maupun sunnah Rasul. Materi dakwah selain mengambil dari 2 sumber juga mengambil hasil ijtihad ulama, maupun sejarah peradaban islam yang lalu. (Wahidin: 2011: 13)

Ada dua jenis pesan dalam Al-Quran, yaitu: pertama pesan yang bermakna pendayagunaan akal atau yang berhubungan mengenai akal manusia contoh kalimat *afala ta'qilun* (tidakkah engkau memikirkan) yang cenderung memanfaatkan pancaindra lalu di proses di akal manusia. Pesan yang kedua bermakna menghibau rasa (pendayagunaan rasa) seperti kalimat *afala tasy'urun* (tidakkah engkau merasakan). Rasa atau yang berhubungan dengan hati ini sebagai landasan untuk menyampaikan pesan-pesan subjek dakwah. Penggunaan pesan-pesan tersebut bersifat rasional dan emosional dimana pesan-pesan tersebut menjadi sebuah motivasi bagi objek dakwah. Melalui pesan tersebut subjek dakwah bisa menempatkan sasaeannya ke khalayak yaitu:

1. *al-Taqrīb* (memberi motivasi)

2. *al-Tahdid* (imbauan)
3. *al-Iqna' bil-fikroh wal-mabda'* (mempersuasi pemikiran dan prinsip agama) (Ma'arif, 2018)

Menurut konseptual materi dakwah bisa dilihat dari tujuannya dan dapat diklasifikasikan secara umum menjadi 3, yaitu:

1. Permasalahan Iman (Akidah)

Akidah adalah masalah pokok dalam keislaman atau juga bisa disebut dengan tauhid dan inti dari kepercayaan terhadap pecipta. Dalam Islam sendiri akidah adalah *I'tiqad bathiniyah* yang merupakan permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan rukun iman, yaitu percaya kepada Allah, malaikat, kitab-kitab Allah, nabi dan rasul, hari kiamat, dan qodo qodar.

2. Permasalahan Islam (Syariat)

Syariat adalah semua hukum dan aturan-aturan yang terdapat pada agama Islam, baik yang berhubungan dengan tuhan maupun manusia itu sendiri. Syariat dibagi menjadi dua, yaitu *hubbul minallah* aspek hubungan manusia kepada tuhan (vertical) yang disebut ibadah, dan *hubbul minannas* yaitu hubungan antara manusia dengan manusia lainnya (horizontal) yang disebut muamalat. Hal tersebut menunjukkan bahwa syariat itu berhubungan dengan amal lahir yang dilakukan umat manusia dengan berlandaskan menaati aturan dan larangang Allah SWT.

3. Permasalahan Budi Pekerti (Akhlauqul Karimah)

Akhlak atau budi pekerti ini sebagai materi dakwah yang menjadi pelengkap yaitu untuk melengkapi keimanan dan keislaman seseorang. Meskipun menjadi pelengkap tetapi akhlak menjadi penyempurna baik iman ataupun islamnya seseorang. Akhlak termasuk materi yang penting untuk disampaikan kepada objek dakwah karena kehidupan manusia pasti berhubungan

dengan lainnya maka itu Islam sangat menjunjung tinggi nilai-nilai moralitas dan dengan akhlak yang baik serta agama yang kuat dapat membendung pengikisan moral manusia. (Munir: 2009:88)

Era sekarang media banyak digunakan sebagai sarana komunikasi massa maupun sebagai alat pembentuk opini publik. Para dai, lembaga dakwah, maupun umat Islam sendiri diwajibkan untuk berdakwah secara syariat baik dengan lisan maupun perilaku. Sekarang para pendakwah harus bisa memanfaatkan berbagai media sebagai sarana untuk menyampaikan dakwahnya. Menurut juru dakwah yang mengerti dan memahami bidang media agar bisa memanfaatkan kesempatan seperti ini dengan ilmu yang dipahaminya guna menyampaikan ajaran agama Islam kepada seluruh umat manusia melalui media itu sendiri. (Samsul Munir: 2009: 255).

C. Media Sosial

Media sosial adalah media yang melibatkan teknologi sebagai sarana dengan basis internet seperti situs maupun aplikasi. Media membuat para penggunanya saling terhubung satu sama lain baik yang dikenal maupun tidak dikenal. Di Indonesia sendiri media sosial menjadi media terpopuler digunakan oleh semua kalangan masyarakat guna berkomunikasi.

Dalam buku “Media Sosial karangan Nasrullah” menyimpulkan bahwa media sosial adalah sebuah medium berbasis internet yang dimana setiap penggunanya bisa memperkenalkan dirinya dan berhubungan satu sama lain baik kerja sama, berbagi, maupun berkomunikasi dengan orang lain agar membentuk sebuah ikatan sosial dengan virtual. (Nasrullah, 2015:11).

Media sosial kebanyakan membuat seseorang berbagi informasi dan berkomunikasi satu sama lain berdasarkan ketertarikan masing-masing. Isi konten atau sebuah informasi yang dikirim di media sosial tidak semuanya bersifat umum melainkan bisa bersifat pribadi, semua orang tidak bisa mengakses informasi tersebut, seperti foto, video, maupun video yang

sifatnya pribadi. Informasi pribadi jika dibagikan diranah public yang mudah diakses orang lain menjadi tidak privasi lagi. (Triastuti, 2017: 17). Media sosial memiliki 6 kategori besar dalam buku yang berjudul Media Sosial karya Nasrullah, yaitu: (Nasrullah, 2015:39):

1) *Sosial Networking*

Sosial networking adalah sebuah alat yang bisa untuk saling berinteraksi satu sama lain, di dalamnya pasti terdapat sebuah efek atau timbal balik yang dihasilkan dari interaksi tersebut yang dilakukan dalam dunia virtual. Salah satu ciri situs *sosial networking* adalah para pengguna bisa membentuk jaringan pertemanan baru yang berdasarkan atas ketertarikan yang sama, seperti menyukai hobi yang sama. Bentuk dari *sosial networking* adalah Instagram dan Facebook.

2) *Blog*

Blog adalah media sosial yang memberikan wadah untuk penggunanya membagikan kegiatannya sehari-hari, berkomentar, dan berbagi kegiatan dengan orang lain, contohnya saling berbagi tautan web, bertukar informasi, dan lain-lain.

3) *Microblogging*

Microblogging yaitu bentuk media sosial yang memberikan para pengguna untuk menulis dan mengunggah kegiatan serta opininya. Menurut fenomena yang terjadi, hadirnya jenis media sosial ini merujuk saat adanya twitter yang hanya bisa menulis maksimal 140 karakter.

4) *Media Sharing*

Media sosial ini digunakan oleh para pengguna untuk berbagi satu sama lain seperti video, audio, gambar yang diterima melalui online. Contohnya yaitu Youtube, Tiktok, maupun Flickr.

5) *Sosial Bookmarking*

Sosial bookmarking atau yang bisa disebut penanda sosial ini adalah media sosial yang berguna untuk mengatur, meyimpan, mengelola, dan mencari suatu informasi atau berita melalui online. Contohnya Delicious.com, lintasme, dan lain sebagainya.

6) *Wiki*

Wiki atau bisa disebut Wikipedia adalah media konten bersamaan dimana konten-kontennya merupakan hasil kolaborasi dari para pengguna. Setiap pengguna web dapat mengubah atau menyunting sebuah konten yang sudah dipublikasikan.

NU Online sendiri memiliki banyak macam media sosial salah satunya yang paling populer adalah web dan menjadi web keIslaman nomer satu Indonesia. Media sosial yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang berbasis video dan audio yaitu Youtube.

Youtube adalah salah satu media sosial yang sekarang ramai diminati karena memudahkan kita untuk menemukan, menonton, dan membagikan beragam macam video. Youtube juga bisa dijadikan salah satu forum untuk orang-orang saling berhubungan, menyebarkan informasi dan menginspirasi satu sama lain, serta bertindak sebagai platform distribusi bagi pembuat konten asli dan pengiklan, baik kecil maupun besar. Youtube adalah video online yang kegunaannya sebagai media untuk mencari, melihat, dan berbagi video dari segala penjuru melalui suatu web (Budiargo, 2015:47).

Youtube merupakan salah satu media sosial yang banyak digemari oleh banyak masyarakat karena mudah digunakan dan banyak kegunaannya. Youtube juga mempunyai kekurangan yang dapat merugikan penggunanya, seperti banyak informasi yang belum tentu kebenarannya tetapi sudah diunggah di channel youtube. Pengguna youtube harus memperhatikan dan memilih dengan bijak terhadap apa yang dikonsumsi dari youtube. Pemanfaatan youtube juga banyak yaitu dapat digunakan dengan mengunggah video-video yang menunjukkan bakat, hobi, atau pun kegiatan yang dapat memberikan hal positif dan informasi bagi pengguna lainnya.

Saat ini konten video di youtube yang banyak digemari masyarakat adalah make up tutorial, traveling video, music video, coking video, dan film. Youtube memiliki karakter sendiri seperti media sosial lainnya untuk

mengukur seberapa banyak pertemanan atau hubungan yang tersambung dan terbuka untuk komentar-komentar mengenai video yang kita upload maupun videounggahan orang lain. Untuk mengukur seberapa besar eksistensi penggunanya dalam menggunakan youtube dapat dilihat dari subscriber dan viewer atau penonton yang dimiliki. Subscriber adalah pelanggan dari youtube yang dimiliki penggunanya. Subscriber akan secara otomatis mengetahui unggahan terbaru dan akan muncul pada beranda akun youtube kita. Dengan demikian, subscriber dapat dikatakan sebagai penonton setia pada channel pada setiap channel youtube (Imran, 2017:941)

BAB III

GAMBARAN UMUM NU ONLINE & DATA KOMENTAR PENONTON

A. Profil NU Online

NU Online merupakan situs media resmi Pengurus Besar Nahdlatul Ulama yang didirikan pada tahun 2003 yang dimana awalnya berbasis website keIslaman hingga sampai sudah banyak media sosial termasuk Instagram, Facebook, Youtube, Tiktok, Twitter, Spotify, dan Helo. Media massa untuk Nahdlatul Ulama menjadi persoalan sendiri karena untuk menyampaikan informasi-informasi yang terkait NU dan juga NU sudah mendirikan banyak media massa tapi tidak berkelanjutan. Dari permasalahan itu sendiri NU harus bisa mendirikan media massa baru dengan konsep yang mengikuti zaman sekarang dimana teknologi semakin maju.

Pembentukan media massa Nahdlatul Ulama ini dipertimbangkan oleh ketua PBNU yang saat itu dipimpin oleh KH. Hasyim Muzadi. Menurut beliau informasi yang disampaikan melalui majalah maupun koran tidak cukup, NU adalah organisasi yang besar dimana harus mampu menyampaikan informasi cepat kepada masyarakat jika ada informasi atau masalah yang mendadak. Pemikiran KH. Hasyim Muzadi tidak hanya menjadi wacana tetapi dilanjutkan kepada jajarannya untuk ditindaklanjuti. Pada Mukhtamar NU ke-30 tahun 1999 di Lirboyo, permasalahan tentang media disetujui oleh para petinggi Nahdlatul Ulama dan ditindaklanjuti oleh *Lajnah Ta'li'ief Nasr* (LTN) salah satu lembaga yang dakwah yang dibawah PBNU dimana bertugas urusan yang berkaitan dengan media, penerjemahan, serta penyebaran kitab-kitab, dan lain sebagainya. (Al-Fatih, 2017:67)

Pembentukan NU Online dilakukan oleh tim dengan merancang segala kebutuhan untuk kelangsungan media digital yang merupakan sesuatu yang baru untuk NU, diantaranya adalah KH. Hasyim Muzadi pemilik gagasan tersebut dan dibantu oleh beberapa tokoh yaitu: Masduqi Baidlowi, Taufiq R.

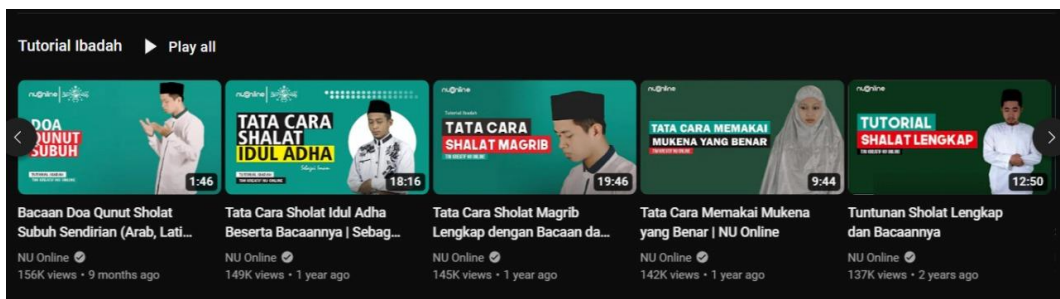
Abdullah, Saiful Bahri Anshori, Mun'im DZ, serta santri dari KH. Abdurrahman Wahid atau Gus Dur yaitu Puji Utomo dan Ovan. Orang-orang inilah yang membawahi terbentuknya NU Online dan kemudian dibentuk secara serius.

NU Online diresmikan dan diperkenalkan oleh PBNU pada tanggal 11 Juli 2003, yang bertempat di hotel Borobudur Jakarta. Setelah melalui proses yang sangat panjang oleh PBNU, LTNNU, dan jajarannya NU Online memiliki tugas yang harus diemban yang tidaklah mudah, NU Online harus bisa berjuang agar tetap eksis di media hingga kapanpun dengan tujuan yang jelas dan tetap pada garis yang lurus. (Fadeli, 2000:12)

B. Rubrik Konten Dakwah NU Online

Media sosial NU Online yang membawahi audio visual terutama youtube memiliki macam-macam rubric dimana konten dibawa dibagi sesuai temanya. Rubrik konten dakwah NU Online, yaitu:

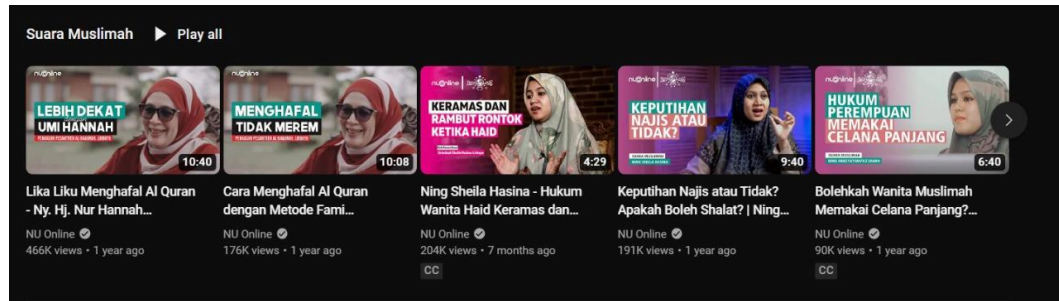
1. Tutorial Ibadah



Gambar 3. 1 Rubrik Tutorial Ibadah

Rubrik tutorial ibadah yang ada pada NU Online menampilkan dasar, cara, dan praktek ibadah. Sudah banyak konten mengenai ibadah yang dibahas oleh NU Online contohnya ada tata cara shalat, tata cara memakai mukenah, tata cara puasa, zakat, dan masih banyak lagi yang membahas tentang ibadah-ibadah yang sesuai syariat agama Islam dan disertai sumber dasarnya.

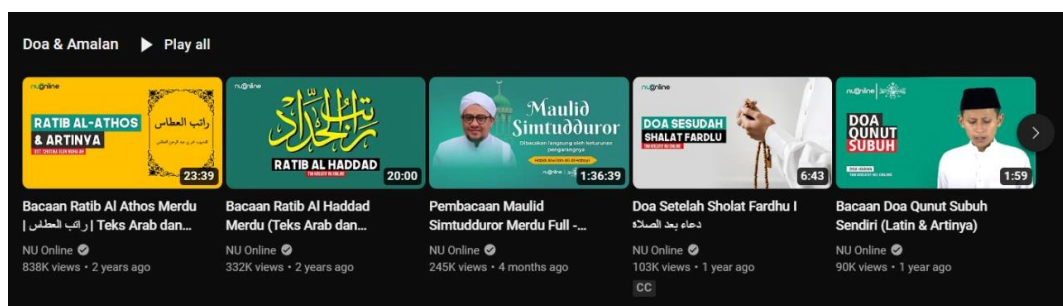
2. Suara Muslimah



Gambar 3. 2 Rubrik Suara Muslimah

Rubrik suara muslimah yang ada di media sosial NU Online khususnya Youtube adalah suatu konten dakwah yang khusus untuk kalangan wanita, narasumber maupun materi yang dibawakan membahas tentang permasalahan wanita. suara muslimah ini juga menjadi suatu rujukan bagi kaum kaum perempuan khususnya nahdliyyah dalam menyelesaikan permasalahannya. Banyak sekali materi wanita dan permasalahan wanita yang disajikan di rubrik NU Online yang juga penulis akan menelitinya. Contoh konten dakwah suara muslimah permasalahan haid, rumah tangga, Al-Qur'an, cerita inspiratif, dan masih banyak lagi yang diperinci pembahasan lainnya.

3. Doa & Amalan

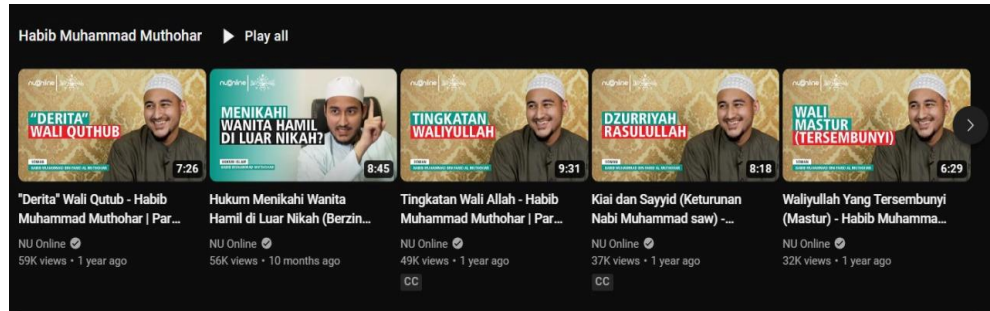


Gambar 3. 3 Rubrik Doa & Amalan

Doa dan amalan adalah sebuah rubrik yang dimiliki NU Online seputar bacaan maupun shalawat yang berbentuk audio dan dispectrumkan dengan tampilan visual yang menarik. Konten-konten seperti ini ada yang

berdurasi pendek dan panjang. Contohnya Bacaan Ratib, Maulid Simtutduror, Maulid Diba, Hizib, dan yang lainnya.

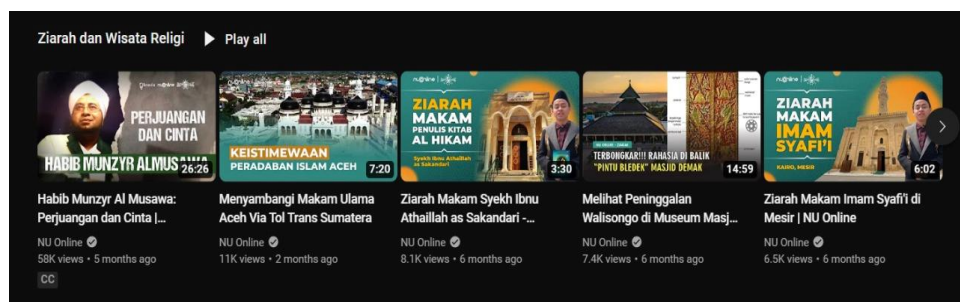
4. Habib Muhammad Al Muthohar



Gambar 3. 4 Rubrik Habib Muhammad Al Muthohar

Rubrik Habib Muhammad adalah konten dakwah yang dimana isinya tentang pertanyaan-pertanyaan seputar fiqih. Biasanya pertanyaan itu diambil dari penonton yang bertanya di kolom komentar NU Online. Habib Muhammad sendiri Seorang Habib yang ahli fiqih yang berasal dari Semarang. Beliau adalah putra Habib Farid Al Muthohar dan Ponakan dari Habib Umar Umar Al Muthohar Semarang. Konten ini bisa menjadi wadah untuk para penonton yang masih memiliki kebingungan seputar fikh maupun yang lainnya.

5. Ziarah dan Wisata Religi



Gambar 3. 5 Ziarah dan Wisata Religi

Rubrik Ziarah dan wisata religi adalah konten yang menggambarkan tentang makam-makam ulama atau tokoh muslim terdahulu baik di Indonesia maupun luar negeri. Di dalam konten ini juga menjelaskan kisah-kisah, sejarah hidup, model dakwahnya, peninggalan, dan masih banyak lagi

yang dibahas sesuai makam yang dikunjungi. Model konten ini ada yang didampingi oleh host seperti vlog maupun liputan dan biasanya ada wawancara dengan juru kunci setiap makamnya. Contohnya yaitu konten Makam Imam Syafi’I, Perdaban Islam di Aceh, Habib Munzylr Al Musawa, Masji Agung Demak, dan masih banyak yang lainnya.

6. Kajian Tafsir Tematik



Gambar 3. 6 Rubrik Kajian Tafsir Tematik

Konten kajian tafsir tematik pengisinya adalah Gus Ahmad Dhofir Zuhry dari Rembang. Rubrik ini lebih banyak menjelaskan seputar tafsir-tafsir Al-Quran dan hadis yang biasanya tentang permasalahan yang sedang terjadi terkini. Kajian tafsir durasinya biasanya panjang-panjang hampir satu jam. Contohnya ketika ada permasalahan yang viral seperti sesajen, Gus Dhofir akan membahasnya melalui tafsiran-tafsiran, lalu ada filsafat hidup, istri idaman, dan masih banyak yang lainnya.

7. Sowan



Gambar 3. 7 Rubrik Sowan

Sowan atau yang biasa dikenal dengan berkunjung kepada seorang alim atau kiai juga termasuk bagian dari rubrik NU Online. Sowan

merupakan konten yang berisi wawancara kepada kiai di rumahnya biasanya membahas seputar latar belakang beliau, pondok pesantren, maupun kisah kisah inspirasi dari keluarga maupun ulama lain. Konten ini juga banyak diminati oleh para penonton karena ingin tahu seputar kiai yang dikaguminya maupun bisa merasakan ikut dalam sowan tersebut. Contoh konten sowan diantaranya ada sowan Gus Kautsar Ploso, KH Chalwani Purworejo, Gus Reza Ahmad Zahid Lirboyo, KH Said Aqil Siroj Cirebon, dan masih banyak yang lainnya.

C. Konten Dakwah Wanita Suara Muslimah

Konten dakwah Wanita dalam kanal NU Online adalah atau Suara Muslimah yang dimana merupakan rubrik konten yang bisa dibilang sangat diminati oleh kalangan kaum wanita maupun laki-laki. Suara Muslimah sendiri mengangkat materi atau tema yang berhubungan dengan permasalahan di masyarakat baik wanita maupun laki-laki. Dari banyaknya permasalahan soal kewanitaannya yang ada pada masyarakat, NU Online menyajikan narasumber khususnya perempuan yang ahli dalam bidangnya dengan tujuan sebagai sarana untuk belajar dan menjawab permasalahan yang ada pada masyarakat khususnya wanita. Diantara konten-konten yang sudah disediakan kanal NU Online khususnya rubrik Suara Muslimah, yaitu:

1. Hukum-hukum fikih yang berkaitan tentang ibadah wanita yang meliputi haid dan akibat hukumnya
2. Cerita inspiratif dalam menuntut ilmu
3. Keluarga sakinah
4. Fikih kontemporer dan lain sebagainya.

Dalam awal pembuatan konten Suara Muslimah NU Online mengambil tema-tema yang umum, diantaranya pengetahuan tentang kewanitaannya, pengetahuan tentang Al-Quran, cerita kisah-kisah yang menginspirasi, dan konten-konten yang ringan untuk para kaum muda baik laki-laki maupun perempuan. Selain dari tema-tema yang umum NU Online juga mengambil tema yang sering ditanyakan masyarakat dari kolom komentar dan pertanyaan-

petanyaan penonton yang bertanya langsung melalui pihak NU Online tentang permasalahan yang dialaminya.

Berikut ini konten-konten dalam suara Muslimah NU Online yang telah peneliti kumpulkan dan akan diteliti, yaitu:

1. Lika Liku Menghafal Al Quran - Ny. Hj. Nur Hannah Zamzami Lirboyo



Gambar 3. 8 Sampul Konten Lika Liku Menghafal Al-Quran

Dalam video yang berjudul lika liku menghafal Al-Qur'an menceritakan jerih payah atau proses menghafal Al-Qur'an Bu Nyai Hj. Nur Hanna Zamzami. Beliau adalah pengasuh Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Baqoroh yang berad di Lirboyo, Kediri, Jawa Timur. Video yang berdurasi sekitar 10 menit yang diawali dengan cuplikan segmen Bu Nyai Hanna adalah seorang yang paling lama menghafal Al-Quran di Indonesia. Beliau dilahirkan di lingkungan desa dan memulai menghafal Al-Qur'an saat umur 7 tahun dengan bimbingan ibunya.

Saat menghafal pada umur 7 tahun cara menghafal Al-Qur'an masih dituntun oleh ibunya meskipun saat bermain ibunya selalu melafalkan ayat Al-Qur'an dan menyuruh untuk menirukan dan diulang-ulangi hingga 10 sampai 20 kali dan paling banyak sehari menambah satu atau dua ayat saja, cara menghafal seperti itu dikarenakan beliau belum bisa membaca lafadz Al-Qur'an. Setelah umur 11 tahun beliau dipondokkan di Jepara tepatnya Pondok Pesantren Al Islah Al 'Ishom yang diasuh oleh Kiai Ahsan dan Ibu

Hajar Maftuhin. Saat pertama masuk pondok beliau sudah memiliki tabungan hafalan 9 juz tetapi di pondok beliau mengulangi hafalanya dengan juga belajar melafalkan bacaannya. Beliau termasuk orang yang menghafalkan Al-Quran terlama di Indonesia maupun dunia karena dari mulai menghafal umur 7 tahun hingga beliau menikah masih belum khatam Al-Qur'an

Nyai Nur Hanna Zamzami juga menceritakan proses perjalanan dalam menghafalkan Al-Qur'an setelah menikah dengan Kiai Zamzami Lirboyo, meskipun dalam kesibukannya karena beliau juga harus membantu merawat pondok lirboyo tetapi beliau tetap meneruskan hafalannya yang waktu itu masih 20 juz dengan ijazah yang diberikan oleh Ibu Nyai Zuhriyyah Munawir yaitu *murojaah* 1 hari 10 juz. Di tengah-tengah kesibukannya sebagai ibu rumah tangga dan pengasuh pondok beliau harus selalu bangun jam 2 malam untuk menyiapkan persediaan jualan gorengan dan jajanan sambil membawa Al-Quran dan membaca yang lupa demi merawat hafalannya.

Jaman sekarang banyak anak-anak yang mengeluh karena kesibukannya dan susah untuk merawat hafalan Al-Qura'annya tetapi Nyai Nur Hanna memberikan motivasi bahwa "Jangan meng-kambing hitamkan pekerjaan rumah tangga sebagai alasan tidak punya untuk kesempatan untuk *murojaah*". Beliau juga memberikan cara atau amalan untuk para penghafal Al-Qur'an dengan cara *Fami Bi Syauqin* yaitu menghafal 1 hari 5 juz dan 7 hari bisa menghatamkan Al-Qur'an.

2. Hukum Wanita Haid Keramas dan Rambut Rontoknya – Ning Sheila Hasina



Gambar 3. 9 Sampul Konten Hukum Wanita Haid Keramas dan Rambut Rontok

Video suara muslimah yang dibawakan oleh Ning Sheila ini agak berbeda dengan konten dakwah wanita lainnya karena konten ini bermodel seperti QnA langsung dengan viewers. NU Online sendiri menyediakan wadah atau sarana untuk para penonton yang masih kebingungan soal permasalahan agama dan akan dijawab oleh narasumber yang ahli dalam bidangnya. Video yang berdurasi sekitar 4 menit ini menjawab atas pertanyaan salah satu viewers dan juga menjadi permasalahan yang banyak ditemui di kalangan masyarakat wanita itu sendiri yaitu hukum wanita haid keramas dan rambut rontoknya.

Jawaban dari Ning Sheila dari video ini adalah keramas untuk wanita yang sedang haid itu diperbolehkan. Permasalahan seperti ini muncul dari satu *maqalah* yaitu “ketika ada satu anggota dari orang yang berhadas besar ini terpisah sebelum dia mandi besar, maka nanti anggota tersebut akan kembali kepadanya di hari kiamat dalam keadaan *jinabat* (junub)”. Penjelasan tersebut berasal dari hadis *dhoif* sehingga tidak bisa dijadikan suatu rujukan hukum haram, tetapi menjadi kesunahan untuk wanita ketika haid agar tidak meninggalkan anggota tubuhnya dalam keadaan haid seperti kegiatan memotong kuku,

memotong rambut, menyisir rambut yang ditakutkan rontok, maka hukumnya makruh.

3. Kisah Inspiratif Muslimah Rabiah Al Adawiyah Tidak Menikah? - Ning Imaz Fatimatuz Zahra



Gambar 3. 10 Sampul Konten Kisah

Inspiratif Rabiah al Adawiyah

Video Suara Muslimah yang dibawakan oleh Ning Imaz Fatimatuzzahra ini menceritakan perjalanan hidup seorang tokoh wanita muslimah yaitu Rabiah Al Adawiyah, konten ini dibuat dengan tujuan agar menginspirasi para penonton bahwa perempuan juga mempunyai posisi yang tinggi di hadapan Allah. Video yang dibuat oleh NU Online yang berdurasi sekitar 11 menit ini diawali dengan biografi Rabiah Al Adawiyah dimana nama lengkapnya yaitu Sayyidah Rabiah binti Ismail al Adawiyah lahir pada abad kedua Hijriyah di kota Basrah Irak dan wafat di Baitul Maqdis, Palestina beliau juga dijuluki Syahidatul 'isqilahi atau wanita yang syahid oleh kerinduan.

Ning Imaz melanjutkan Cerita kisah inspiratif ini soal persoalan kehidupan Rabiah al Adawiyah dimana beliau dilahirkan di keluarga yang kurang mampu tetapi keluarganya sangat taat dalam beribadah dan bebarengan dengan ulama-ulama dan tabi'in yang hebat pada masanya. Rabiah kecil sudah sangat kesusahan dikisahkan ketika

beliau lahir tidak ada kain untuk menyelimuti dirinya, tidak ada minyak untuk memoles besarnya dan tak ada lampu untuk menerangi kelahirannya. Tak hanya itu penderitaan Rabiaah ketika masih muda ayahnya meninggal dunia dan tak lama disusul oleh ibunya. Rabiaah hidup bersama pamannya tetapi malah dijual sebagai budak. Betapa pedihnya masa muda Rabiaah al Adawiyah tetapi beliau saat kecil rajin menghafal Al-Quran dan mempelajari hadist.

Tidak sampai itu ketika menjadi budak pun penderitaan masih berlanjut, semua siksaan oleh majikannya pernah dialami tetapi beliau tetap bibradah dan berdoa meminta ridho kepada Allah karena cintanya kepada Allah sangat besar dan tak ada tandingannya. Beliau tidak pernah dendam kepada majikannya dan malah mendoakan majikannya terus. Lalu majikannya taubat dan memerdekakan Rabiaah adawiyah malah ingin mengabdikan dirinya kepada Rabiaah tetapi Rabiah memilihi bebas. Setelah menjadi Wanita yang bebas banyak sekali ulama maupun laki-laki yang ingin menikahnya. Suatu ketika ada laki-laki ingin meminang Rabiah al Adawiyah karena mengangumi matanya tetapi Rabiah malah memberikan kedua bola matanya kepada laki-laki itu. Diceritakan di dalam video ini Rabiaah hidup sendiri dan tidak menikah hingga akhir hayatnya. Saking rindunya kepada Allah Rabiah al Adawiyah berdoa sangat dalam artinya tidak ingin menirama apapun untuk di dunia yang dimana intinya beliau hanya ingin bermunajat terus kepada Allah.

Video yang dibawakan Ning Imaz ini diharapkan bisa menjadi inspirasi para penonton dimana Kisanh ulama sufi perempuan yang semasa hidupnya hanya berdoa dan bermunajat kepada Allah tanpa menginginkan suatu apapun.

4. Membedakan Cinta karena Nafsu dengan Cinta Sejati | Gus Rifqil & Ning Imaz



Gambar 3. 11 Sampul Konten Membedakan Cinta Nafsu dan Cinta Sejati

Video Suara Muslimah tentang cinta beda dengan konten2 suara Muslimah lainnya. Konten ini lebih ke keluarga atau dunia percintaan yang kali ini mengundang narasumber dalam konten yang saya akan teliti sepasang selebgram dari kalangan pesantren yaitu Ning Imaz Fatimatuzzahro beserta suaminya yaitu Gus Rifqil Muslim yang menjelaskan tentang cinta. Konten ini termasuk konten yang santai dan berdurasi sekitar 11 menit. Dalam video ini ning Imas dan Gus Rifqil menjelaskan definisi cinta sesuai persepsinya masing-masing.

Menurut Gus Rifqil Cinta berasal dari bahasa Sansakerta “Cin” yang artinya selalu memikirkan dan ingin memiliki tetapi dalam landasan Islam yang disebut cinta sejati itu cinta yang sudah mengatasnamakan tuhan atau dalam perjanjian yang sah, kalau belum bisa menjadi cinta nafsu. Dan menurut Ning Imaz sendiri cinta tidak ada yg bisa disebut cinta sejati sebelum adanya ikatan pernikahan. Cinta sendiri adalah komitmen, saling menghormati, dan melindungi menghormati kehormatan satu sama lain yaitu melindungi marwah perempuan dan menjaga martabat laki-laki. Cinta yang benar adalah

cinta yang disertai ridha Allah dalam pernikahan. Dalam video juga dijelaskan tentang pengalaman percintaan beliau, permasalahan pernikahan, hak dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh suami dan istri, dan juga penjelesan dalil-dalilnya.

D. Data Respon Penonton

Peneliti mengambil data menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi langsung terhadap komentar-komentar penonton yang ada di media sosial NU Online. Berikut data hasil obsevasi langsung 4 konten suara Muslimah pada periode 2021-2022 dan saya ambil pada 10 Februari-25 Febuari 2023:

1. Lika Liku Menghafal Al Quran - Ny. Hj. Nur Hannah Zamzami Lirboyo

Video Suara Muslimah Nyai Hanna memiliki 588 komentar dalam periode 2021-2022 dan peneliti mengambil data 58 komentar penonton, dari segi kognitif ada 11 komentar, segi afektif ada 32 komentar, dan segi konatif (psikomotor) ada 15 komentar.

Tabel 3. 1 Aspek Kognitif

NO	Nama Pengguna	Waktu	Komentar
1	@tatamedia1972	2 Tahun Lalu	zaman sekrang yang banyak muncul metode2 hafalan cepat, bu Nyai memberikan contoh dan jadi bukti, bahwa hafalan yang dihasilkan dari kesabaran dan ikhlas, memberikan keberkahan yang luar biasa. mugi2 anak turun kulo di ddsaken lare engakang soleh dan ahlul quran, bibarikatihim al fatihah
2	@makhirulwalid146	2 tahun lalu	Kebanyakan para penghafal Qur'an adalah faktor nasab dr orang tua sendiri ato dr kakek nenek.dpt barokah do'anya. Namun tdk menutup kemungkinan karena faktor lingkungan yg mendukung (kampung/

			ndeso) Alhamdulillah semoga trs tiap generasi anak indonesia semakin banyak menghafal qur'an dan memahami, dan mengamalkannya dlm kehidupan dgn baik dan benar. Amiin.
3	@rullyderully2736	1 tahun lalu	Masya Allah. tiap 3 hari n skrng tiap 7 hari khatam quran. Ibu Nyai memang manusia Quran... insya Allah selalu dalam lindungan Allah. salam hormat ibu Nyai.
4	@najahshufiofficial3920	1 tahun lalu	Ngaji itu selamanya Masalah lancar hafalan itu bonus, MasyaAllah itulah istimewanya Hafalan Alqur'an. Sehat terus Bu Nyai
5	@ahmadmuhsinnyawangmbulan3651	9 Bulan yang lalu	Masya Alloh. Pantes di ulang2 sampek 20 - 25 kali. langsung masuk menjadi Aurad rutin... #ponpes Gleget,Mayong,Jepara. Bude nya sendiri di ulang dari awal lagi.... Subhanalloh.justru terlama di DUNIA adalah sebuah ANUGERAH #Hikmah besar....ibu Hj Nur Hannah. Lirboyo: ibu Nyai Hj.Umi Kultsum
6	@painotejo7275	1 Tahun Lalu	Sejarah membuktikan.....jangan sekali kali kita melupakan sejarah....,karena sejarah yg akan menuntun kita untuk menuju masa depan yg lebih baik
7	@xanzuljannah4170	1 tahun lalu	Bu nyai, klo ngendikan njawani banget, tapi gitu baca Qur'an, sambil merem dengernya ky org timur tengah, masha Allah fasih. yai dan gus di kediri idola dan panutan sy
8	@ajatsudrajat3652	2 tahun lalu	Menghapal.al Qur'an mestinya jdi kebutuhan semua kaum muslimin Namun yg lebih utama itu adalah bagaimana mempraktekan,

			mengamalkan isi dan perintah atau larangan yg ada dlm Al Qur'an itu yg paling utama, Jgn sampai terjadi Al Qur'an di hapalkan namun tindak tanduk akhlak dan perilaku sehari hari blm mencerminkan Quran
9	@wanitasoleha331	2 tahun lalu	9:00 betul banget, jangan kambing hitamkan sibuk, alasan gk baca quran
10	@user-pj4lk2jg9o	1 tahun lalu	kalo bisa tulisnya jangan Nyai hajjah Nur Hannah zamzami soalnya berdosa kalau nama belakang dinisbahkan kepada suami sepatutnya harus pake nama ayahnya. Sekedar mengingatkan
11	@gondosuyono2625	1 tahun lalu	Inilah cirikas nadhom orang orang NU atau muslimah NU Dari dulu sudah ada namanya semaan Alquran atau hafalan Alquran hal seperti ini perlu sering di expos biar pada tau klo NU itu lebih dulu ada

Tabel 3. 2 Aspek Afektif

No	Nama Pengguna	Waktu	Komentar
1	@harryshiran391	2 tahun lalu	Konten seperti ini menjadikan kita kenal lebih dekat dengan sosok kyai kyai NU dan langsung dari narsumnya. Aku NU pada mu
2	@ahmadanabiel3846	2 tahun lalu	Salah satu ibu nyai yg saya kagumi dan saya idolakan, bacaan qur'annya fasih dan merdu, sudah gitu tawadhu'nya masha Alloh. Semoga ibu nyai selalu sehat wal afiyat diberi umur panjang yg barokah. Amiin.
3	@bintinurhidayah84kingdoms20	2 tahun lalu	Alhamdulillah saya sangat senang sekali melihat seorang Bu Nyai yang sudah berilmu tinggi tetapi tetap Tawwaduk Semoga NU semakin banyak melahirkan Bu Nyai Bu Nyai seperti beliau
4	@desidwinugraeni1800	1 tahun lalu	Ya Alloh...hati menangis....merasa diri begitu rendah...Ya Rabb...beri hamba kekuatan memperbaiki diri ..dan beri hamba kekuatan membimbing anak2 menjadi sosok hebat seperti beliau....hamba mengemis Rahmat MU ya Alloh...amiin
5	@shofiyatunspd2882	1 tahun lalu	Subhanallah.... Luaaar biasa.... Hebat.... Perjuangan menghafal nya Bu nyai Hannah bikin saya.... Semoga pengalaman beliau bisa nyetrum ke saya..... Aamiin

6	@atikazulfa9735	1 tahun lalu	: MasyaAllah... Tabarakallah , kisah dari Bu Nyai Hannah sangat banyak menginspirasi kita , apalagi bagi anak muda di zaman now yang terkadang susah buat membagi waktu muroja'ahnya . Mugi-mugi diparingi sehat sedaten keluarganipun , barokah ilmunipun , panjang umur , saget istiqomah berdakwah menginspirasi banyak ummat dan hafidh / hafidhoh . Amiin... .. Salam ta'dzim Bu Nyai Hannah Zam-Zami Mahrus . Mugi-mugi angsal barokah saking Qur'an kalenipun ilmunipun beliau . Amiin
7	@sanichlaili4240	2 tahun lalu	Alhamdulillah.... Bunyai terimakasih saya jadi termotifasi... Doakan bunyai saya bisa menghafalkan alqur'an serta bisa menjaga hafalan yg telah saya hafal dan mengamalkan yg berada di dlm isi alqur'an. Terimakasih bunyai saya jadi termotifasi
8	@mahrowiponiman2034	2 tahun lalu	Saya sangat senang sekali Bacaan Ibu Hj. Nur Hannah Masyah Allah Suara merdu sekali dan Orangnya Cantik sekali itu yg saya dan Farorit saya , hati saya menjadi sejuk
9	@baitulquran_jepara8698	1 tahun lalu	Masya allah..Ibu nyai Hannah..seorang ulama wanita favorit kami pr santri Baitul Quran, Minta izin sy download dan share ustadz/admin njeh..mugi2 mnjadi motivasi

			dan berkah utk kami para santri penerus ahlul quran..smg mnjadi amal ustadz/admin yg mndapat ridho Allah swt..Aamiin
10	@busyrolana2414	2 tahun lalu	Penuh lika liku, penuh rintangan... Alhamdulillah buah dr kesabaran yg sekian lama... Skrg bs dipetik hasilnya..smg bs menjdi motivasi bg semua.. Smg bu nyai n kelg selalu diberikan kesehatan dan unur panjang, amin
11	@uminartirokani8751	1 Tahun Lalu	Masya Allah....turut bangga ibuu . Saya hnya bisa mmbca sj n bnyak.kesalahan . Smoga Allah mengampuni n mnguatkan saya utk trs bisa membaca Alquranaamiin
12	@raissarifki8861	2 tahun lalu	Sering2 buat konten yang menginspirasi ya min... Khususnya tentang para masyayikh NU
13	@devisamekkahsa1937	1 tahun lalu	Ya Allah ..semoga aku bisa merawat Hafalan Alqur'anku ..bisa seperti bu nyai Hannah ...sangat bermanfaat bisa lihat konten" ibu Hannah bisa buat motifasi diri saya sendiri smg bermanfaat ..Aamiin
14	@aljauhari3793	1 tahun lalu	Ya Allah, berkahi beliau. Sehat selalu Bu Nyai... 🙏 Luar biasa, sangat menginspirasi.... Muda2an anak perempuan sy bisa mencontoh Beliau. Amiin

15	@triasih5701	2 tahun lalu	Alhamdulillah, menemukan channel ini. Terimakasih Ustadzah atas ilmu dan motivasinya. Sangat menginspirasi
16	@mahrowiponiman2034	2 tahun lalu	Saya sangat senang sekali Bacaan Ibu Hj. Nur Hannah Masyah Allah Suara merdu sekali dan Orangnya Cantik sekali itu yg saya dan Farorit saya , hati saya menjadi sejuk
17	@husainabdaziz9030	2 Tahun lalu	Ya Allah langsung brebes mili, pekataan yang berasal dari hati juga akan langsung menyentuh ke hati pendengarnya.
18	@ceritakakeli90	2 Tahun lalu	MasyaAllah nongol di beranda berasa dipecut Semangat yuk buibu rumah tangga pasti kita bisa menyelesaikan hafalan sampai mutqin aaamiin
19	@rhiyadhool9281	6 Bulan Lalu	Ning sheila mirip bgt dg umi hanah,, subhanallah Jadi termotivasi untuk lanjutin hafalan,, meskipun sy sudah 30th dan memiliki 3 anak,, Allohummarhamna bil Qur'an
20	@jawaheer1443	2 Tahun lalu	Subhanallah.... Auto mbrebes mili aku, memang ungkapan dari hati punya aura tersendiri bagi pendengarnya.
21	@aliyahghozali7641	2 Tahun lalu	Alhamdulillah... Smg kami bisa meneladani menyontoh bu nyai Hannah dan Bu nyai bu nyai Nusantara Alhamdulillah... walo diawali dari anak cucu kami keponakan " kami dan kelg besar kamiInsyaaAllah diupayakan

			Istiqomah murojaah Mugi Allah ridhopinaringan barokah lancar. Amin
22	@hasanfauzi1662	1 Tahun lalu	Salut...ikut tabarukan bu nyai.... Mau nyuwun perso bu, untuk mengatasi lisan agar tidak kesrimpet ketika baca ak quran gimana bu...mtrnwn
23	@belanegara3252	8 Bulan Lalu	Admin bisa dijelaskan istilah sbb : Binadlom ? Murojaah ? Semaan ? Nderes ?
24	@faridmartin1844	2 Tahun lalu	Kok sui2 NU online kurang gawean.....arep koyo bintang film kabeh
25	@mufty3738	2 Tahun lalu	Selalu menjadi inspirasi para penghafal qur'an
26	@user-ix1jy9js6s	2 Tahun Lalu	MASYA ALLOH.. menangis hati ini ngiri dengan perjuangan Ibu NYAI.. semoga saya bersama keturunan bisa dimudahkan untuk menghafal Al-Qur'an.. Aamiin
27	@idepokok8154	2 Tahun Lalu	Bu nyai inner beauty nya terpancar, sangat berkharisma. Untuk admin perbanyak konten seperti ini ,agar kami lebih dekat dengan para sosok panutan NU
28	@aiscream5344	2 tahun lalu	Alhamdulillah terimakasih admin dgn video ini saya jadi mengerti dan mendapatkan ilmu serta pengalaman dr

			ibu nyai langsung. Semoga kedepan chanel nya makin sukses. Amiiin
29	@athifahithrah1309	2 tahun lalu	Maasya Allah Tabarakallah. semoga bisa meniru beliau. Alhamdulillah, seneng banget sama NU online, saya suka konten kontennya. Ilmu yang diberi selalu bermanfaat, insya Allah. Adminnya sangat paham akan kebutuhan umat Islam di era sekarang ini, bukan cuman ilmunya yg dibutuhkan tapi juga metode penyampaianya, admin menyajikan kita metode terbaik, admin menyediakan subtitle berbahasa jawa kalau memang narasumbernya berbahasa jawa dan artinya dalam bahasa Indonesia sehingga memudahkan sahabat muslim kita yang tunarungu dan sahabat kita yang berasal dari luar jawa yang tidak paham dengan bahasa jawa. Jazakumullah khairal Jaza' Wabarakallahu fiina jamian
30	@arifmuntoha9696	2 Tahun lalu	Sangat memotivasi untuk semua kalangan... One day one ayat... Pasti semua bisa.... Tidak membuat minder buat yang mau menghafal, akan tetapi sebaliknya, bisa menambah semangat buat yang mau menghafal

31	@slamethariyono3828	2 Tahun lalu	Alhamdulillah, konten ini mengenankan kita belajar online ngaji,dan sangat banyak manfaatnya,semoga menjadi amal jariah,dan mengenankan tokoh tokoh NU
32	@hannaniarrozy8612	2 Tahun Lalu	saya sangat bahagia NU online mulai mengenankan tokoh tokoh NU... teruskan min

Tabel 3. 3 Aspek Konatif

No	Nama Pengguna	Waktu	Komentar
1	@rifkizakiyudin6832	2 Tahun lalu	YA Allah muudah ² an anakq bisa seperti Bu nyai bisa hafal Al Qur'an. Ya Allah permudahkan dan lancarkan anakq dalam usahanya untuk menghafal Al, Qur'an. aamiin
2	@devisamekkahsa1937	1 Tahun lalu	Ya Allah ..semoga aku bisa merawat Hafalan Alqur'anku ..bisa seperti bu nyai Hannah ...sangat bermanfaat bisa lihat konten" ibu Hannah bisa buat motifasi diri saya sendiri smg bermanfaat ..Aamiin
3	@desidwinugraeni1800	8 bulan lalu	Ya Alloh...hati menangis....merasa diri begitu rendah...Ya Rabb...beri hamba kekuatan memperbaiki diri ..dan beri hamba kekuatan membimbing anak2 menjadi sosok hebat seperti beliau....hamba mengemis Rahmat MU ya Alloh...aamiin
4	@izzanikmah3298	2 tahun lalu	Allahummaj'alnaa minhaa... Sehat selalu ummi hana... Semoga kami mampu dan

			berkemauan meneladani panjenengan... Dan untuk yg klik gak suka itu punya masalah apa sih.. Ga sengaja ke pencet kah?
5	@kiandradenispratama9158	2 Tahun lalu	MashaAllah sperti d nasehatin mama sendiri "jgn jadikan pekerjaan rumah alasan utk tdk bisa murojaah al quran" sebrnry pasti bisa cuma msh syelalu tergoda buka ² hp drpr qur'an
6	@anisjunainah4392	1 Tahun lalu	Assalaamu'alaikum warohmatullohi wabarokaatuh...salam ta'dziim bu nyai...Alhamdulillah kisah yg diceritakan bu nyai ketika mulai menghafal sampai dg skrg dg segala lika liku perjalannya hampir mirip dg apa yg saya alami...kisah bu nyai memotivasi saya utk selalu bs muraja'ah dlm keadaan sesibuk atau sesulit apapun....pertanyaan saya apakah boleh tanpa ijazah saya meniru metode yg bu nyai lakukan utk mengistiqomahkan murojaah....dan menjaga hafalan saya ? terima kasih.wasalaam
7	@pptqal-mabrursuruh6416	2 Tahun lalu	Bu Nyai, saya boleh ikut mengamalkan ijazah yang didapat dari KH Ulin Nuha Arwani langsung atau harus sowan ke Ibu dulu, baru mengamalkannya
8	@always_with_allah272	2 Tahun lalu	Bolehkah saya bertanya. Kita sebagai sama2 penghafal al quran. Apakah boleh memakai metode fami bisyauqin untuk murojaah. Walaupun belum pernah belajar dengan bu nyai hannah ?

9	@putrajaler7681	2 Tahun lalu	Terus perbanyak video sowan kiai dan bu nyai min, agar para santri bisa mendengar kisah perjuangan mereka dalam menuntut ilmu dan bisa termotivasi dengan cerita" beliau
10	@ainurrohmah7690	1 Tahun lalu	Masya Allah bu Nyai idola-Koe sangat menginspirasi semoga Allah memudahkan perjuanganku utk menghafal KalamNya dan mentadabburiNya Aamiin
11	@saifudinzachwa7178	2 tahun lalu	Satu ayat setiap hari yg jadi referensi... bismillaahirrohmaanirrohiim semoga Allah SWT memberikan kemudahan bagi anak anak saya dalam menghafal Al-Qur'an serta mengamalkannya... Aamiin
12	@aziswinanda599	2 tahun lalu	Kalau bisa terus lanjutkan bincang-bincang bersama kyai & Bu nyai NU Agar bisa menjadi inspirasi dalam mencari ilmu yg benar, tidak mudah mengkafirkan orang lain, menghujat orang lain dsb. Lanjutkan semoga berkah dan manfaat
13	@nartongawi3191	7 Bulan lalu	NU online harus sering menampilkan para kyai, bu nyai, Gus, Ning agar kita yg tdk bisa sowan langsung bisa selalu mendapatkan dawuh dawuh beliau
14	@ajibae2182	2 Tahun lalu	Walaupun dari sekarang belum kesampaian mondok di lirboyo semoga setelah mendengar cerita beliau bu nyai hannah semoga saja di waktu kedepan bisa terkabulkan mondok di pondok induk lirboyo kediri aamiin ya allah

15	@auliyazuhaira	10 Bulan yang Lalu	Bangun jam 2 malem masyaAllah, perjuangannya ga main2..Aku blm ada apa2 nya tp kog sering ngeluh gini ya.. Astaghfirullah ampuni aku yg masih males2an ini ya Allah
----	----------------	-----------------------------	---

2. Hukum Wanita Haid Keramas dan Rambut Rontoknya – Ning Sheila Hasina

Video suara Muslimah Ning Sheila tentang Haid memiliki 178 komentar dalam periode 2021-2022 dan peneliti mengambil data 51 komentar penonton, dari segi kognitif ada 9 komentar, segi afektif ada 19 komentar, dan segi konatif (psikomotor) ada 23 komentar.

Tabel 3. 4 Aspek Kognitif

No	Nama Pengguna	Waktu	Komentar
1	@irmasholihahblitar5129	9 Bulan lalu	Subhanalloh... Baru faham hal rambut rontok saat haid. Trimakasih ning atas ilmunya
2	@aliyafiofficial2810	8 Bulan lalu	Sebagai seorang suami kudu luweh ngerti tinimbang bojo wedok e. Matur nuwun Ning
3	@ataniamaryama646	8 Bulan lalu	Pas baca di kitab kifayatul ahyar, gk pa" si klo keramas, sama gk ngumpulin rambut jg gpp
4	@ismanadia5216	8 Bulan lalu	Namun kebanyakan sekarang sudah menjamur pemahamannya tentang hal ini,tidak berani keramas dan potong kuku merupakan hal yg haram bagi mereka,hemm
5	@amysweety3437	8 Bulan lalu	Alhamdulillah dari penerangan sekian banyak yg saya dengar kali ini betul2 saya bisa terima,terimakasih ustazah sgt bermanfaat ilmunya

6	@Risti_Zaenal	7 Bulan lalu	Masyallah tabarakallah. Jawaban yang sangat luarbiasa. Saya mencari2 jawaban seperti ini sekian lama dan akhirnya terjawab sudah pertanyaan2 yang sering bangt aku lontarkan dan kurang mendapat jawaban yg pas dan cocok... Mkasih ustadzah. Semoga sehat selaluuu aminnnn
7	@k4drunmilennial509	6 Bulan lalu	Potong kuku/rambut saat haid boleh dilakukan, hanya saja sebagian ulama yang berpendapat makruh. Jika rambut rontok/atau kuku dipotong, tinggal buang saja. Bisa saja potong rambut/kuku hukumnya menjadi sunah jika wanita tersebut berniat ingin membahagiakan suaminya
8	@danr853	5 Bulan lalu	terima kasih ustadzah .ini berguna buat saya yang masih kurang mengerti ,ibu saya lulusan pondok dia mengajurkan agar rambut yang rontok kuku yang di potong sebelum bersuci disuruh menyimpan dan ikut dimandikan waktu bersuci yang katanya memang tiap pendapat beda beda itu hnya anjuran dari yai pondoknya
9	@titisadistiborenda7401	5 Bulan lalu	Ada yang seperti ini, wanita haid menyisir rambutnya dg sisir yg dipakai bersama orang lain (saudara atau mungkin suami)... Sangat mungkin terjadi rambut rontok tertinggal di sisir padahal rambunya kan rontok sbml disucikan, kemudian berpindah kepada rambut/kepala orang lain yg memakai sisir itu. Kemudian dipakai sholat

Tabel 3. 5 Aspek Afektif

No	Nama Pengguna	Waktu	Komentar
1	@dhihagallery9434	11 bulan yang lalu	Alhamdulillah .. Terima kasih atas penjelasannya neng ... Pertanyaan umum yang sering di pertanyakan jawabannya
2	@mualifasri701	11 Bulan lalu	Alhamdulillah. Bagus format yang seperti ini terlebih beberapa Masail yang ramai diperbincangkan. Sukses selalu NU dihatiku
3	@hestydika1087	11 Bulan lalu	Kalau rambutnya gampang rontok gimana
4	@kang_agust4	10 Bulan lalu	Tolong NU ONLINE terus istiqomah menyebarkan syiar agama seperti ini
5	@bachrulyafi3431	10 Bulan lalu	Sekedar saran.. kalo di tambah subtitle biar orang yg tunarungu bisa tetap mendapatkan ilmu jg.. terima kasih
6	@ilsabillahilsa1382	8 Bulan lalu	Alhamdulillah jawabannya membantu sekali diantara simpang siur yg ada
7	@choirilainussofa4144	8 Bulan lalu	Subhanallah,, terima kasih atas penjelasan panjenengan Ning... Sangat bermanfaat. Semoga menjadi tambahan ilmu yang barokah manfaat dunia akhirat untuk kami. Aamiinnn

8	@syifahsukniahh219	8 Bulan lalu	Nu Online solusi bagi saya, kdang liat di ytub, gk tau itu NU atau bukan ,jdi mamang, ini alkhmdulillah sangat membantu
9	@umilatifah6999	8 Bulan lalu	Jazakumullahu Khoiron katsiron neng Gus ustadz ustadzah.....atas ilmunya bermanfaat banget.....emang Islam itu indah....saling mengingatkan agar tidak terjerumus dalam kesesatan
10	@alimuhyar5413	10 Bulan lalu	Matur nuwun ning penjelasannya semoga selalu menjelaskan tentang urusan hukum hukum wanita
11	@amnimatholiulhikmah4704	4 Bulan lalu	saran mungkin untuk dalilnya bisa disertakan dari kitab apa karya siapa. terima kasih, sangat bermanfaat
12	@user-wz1ki8le9f	7 Bulan lalu	Kalau boleh tanya itu hadistnya yg mana ya?bukankah lebih baik kalau d tunjukkan dasar hadistnya?
13	@syamsiyah944	8 Bulan lalu	Penjelasan nya sangat singkat tapi padat gampang untuk dimengerti alkhmdulillah terimakasih Ning ustdzah
14	@udineze511	11 Bulan lalu	Perbanyak konten sperti ini khususnya tentang kewanitaan karena banyak wanita malu bertanya
15	@koboykucay4402	6 Bulan lalu	Ustdah coba kshil dalil atw mantuk ko'idah dari kitab nya biar lebih yakinn

16	@masyarakatpinggiranchanel7879	11 bulan yang lalu	Orang-orang NU harus pada subcrib dan like ... Biar tambah bermanfaat dan bisa memberikan informasi yang belum diketahui Bersama
17	@user-gh5kw6gb3m	11 Bulan lalu	Tolong beri kesempatan seluas luasnya untuk para Ning dan Gus yg kompeten untuk ngisi konten seperti ini. Soalnya banyak ust. Karbitan gak pernah mondok di Tipi tipi
18	@reedwanadi4207	8 Bulan lalu	Yuk bisa yuk, NU harus menguasai media sebagai ASWAJA, jangan hanya Wahabi saja yg militan di media
19	@ishmahnuero	7 Bulan lalu	Nu online tolong buat juga konten pengetahuan2 agama bagi anak-anak dong. Yg mudah dimengerti dan mengajak asik untuk berperilaku bagi anak-anak

Tabel 3. 6 Aspek Konatif

No	Nama Pengguna	Waktu	Komentar
1	@annahoo4538	11 Bulan lalu	Assalamuallaikumwarohmatulohiwabarokatuh Ning Shaila sya ingin bertanya. Saya haid itu 4 hari truz hari ke 5 itu sama sekali tidak keluar lagi setelah hri ke 6 dan 7 keluar lagi . mohon penjelasanya Ning.apakah hr ke 5 itu sy boleh sholat apa harus nunggu smpk hari ke 7
2	@nafarama4885	10 Bulan lalu	Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh maw bertanya neng, seumpama

			sengaja seperti begaruk2 hingga kulitnya jatuh , apakah boleh neng Terimakasih
3	@user-jg6sy9wn9r	10 Bulan lalu	Hukum mencuci pembalut apa ning?misal juga kita tinggal d tempat yg langka air
4	@nafarama4885	9 Bulan lalu	Assalamualaikum neng bagaimana jika dlam keadaan udzur seseorang mengeluarkan mani , bagaimana cara bersesuci ketika sudah selesai masa haid ? Terimakasih neng
5	@asihkurniasih1929	8 Bulan lalu	Alhamdulillah terjawab sudah keraguanku...biasanya sy klo lg haid mmghindari nyisir rambut sm keramas selagi msh haid....wlo pn kpala gatel rambut kusut sy berusaha tahan smpe haid selesai
6	@user-nn3ho1rl7v	8 Bulan lalu	Klu yg rontok itu di buang di tempat sampah yg nantinya akan di bakar bagaimana hukumnya Neng?
7	@dinalorenza1748	8 Bulan lalu	Assalamualaikum .Saya mau bertanya ning .Kalau misal kita sudah mandi haid (sore) kemudian sholat fardu nahh .nah terus keluar keputihan didalam keputihan ada sedikit flek . Hukumnya apa ning ?
8	@nisaseptiani4918	8 Bulan lalu	Kalo rambutnya d buang ke tempat sampah terus d bakar bersama sampah gimna? Boleh ga
9	@ayusetiadi7130	8 Bulan lalu	Aku rambut atau kuku aku buang walau lg haid

10	@aatahyar	8 Bulan lalu	Apakah rambut yg sudah di kumpulkan boleh di hanyut kan... karna saya biasa nyh klo abis kramas/susuci haid.. rambut yg sudah saya kumpulkan saya bawa keramas dlu..stelah slesai saya hanyut kan
11	@umiwulan2396	8 Bulan lalu	Masha Allah ..trimakasihh ilmunya . Tapi kalo kiranya tidak ada tempat untuk mengubur rambut ..boleh ga ya kalo di masukan dlm plastik hitam lalu dibuang ke tempat sampah ??
12	@rofiassyani3082	8 Bulan lalu	Kalau semisal rambut yang rontok itu terkumpul dan rambut tersebut dijual kpd org tujuannya untuk dibuat rambut palsu / konde itu termasuk dosa tidak ust? Kan nantinya pasti rambut tsb tetap dilihat oleh org yang bukan mahrom kita. Trmks
13	@amlllygunawan7373	8 Bulan lalu	Aku pernh ga keramas semasa haid kurang lbh 1 minggu dan sakit kepala gatal rontok berminyak udh kacau dah
14	@myfairy1761	8 Bulan lalu	Tapi ada orang yang jual rambutnya disalon buat dijadiin wik... aku pernah potong rambut di salon tapi gak aku bawa lagi gak aku jual juga gak tau geh kalau harus dikubur
15	@sufriyanti3001	8 Bulan lalu	Alhamdll dpt ilmu,krn terbiasa kramas tiap hari jadi haidpun sy ttp kramas dan kbtln rambut saya agak rontok jadi ya dibuang gt ja ...Jd trimakasih untuk ilmunya

16	@wihdahhimma	7 Bulan lalu	kalau potong rambut harusnya juga dipendam ya rambutnya ? kalau di salon jadi gimana ya ning ?
17	@agustini2603	7 Bulan lalu	Maaf banget, aku lg haid tp aku potong rambut, aku gatau, jd bagaimana ini yaAllah
18	@user-sh1rz9sw8w	7 Bulan lalu	Ternyata tidak berdosa jika rambut haid tidak d kumpulkan dan d bawa keramas,,yang saya tau seperti itu jadi saya setiap kali haid selalu d kumpulkan dan setelah selesai haid baru d bawa keramas,, Termasuk potong kuku juga karna sudah panjang pengen d potong kukunya tetapi tidak jadi potong karna sedang haid jadi saya harus tunggu sampai haidnya selesai Sekarang baru tahu ilmunya Terimakasih atas ilmunya
19	@jamjamingah1485	6 Bulan lalu	Mohon penjelasan bagemna klo wanitanya sedang nifas apa rambutnya di kumpulkan juga ?
20	@Rozaq32	6 Bulan lalu	Dan bolehkah mf softex yg masih ada darah haid di bakar? Soalnya ada yg bilang hrs di pendam sedangkan lahan untuk memendamny itu gak ada. Tlg pencerahanny ning?
21	@heniisnawati8768	4 Bulan lalu	Sejak mendengar tausiah buya yahya bahwa rambut yang gugur saat haid gak d kumpulin juga gpp ...saya sejak saat itu tidak saya kumpulin . . .kalo dulu saya kumpulin

22	@selpijaselpi4074	5 Bulan lalu	Ning saya kan potong rambut, kata tukang rambutnya suruh dibawa dan harus dibersihkan .lalu Ning tapi pas mandi saya ikut mandikan, lalu saya buang
23	@adhistygenno2398	8 Bulan lalu	Saya biasanya rambut dikumpulkan rambut dr sisir dan kalu lg keramas juga . Nanti setelah selesai haid baru keramas mandi besar dan satukan rambutnya yg sebelumnya haid. Aku dah dgr dr ustadz waktu lg umrah dikasih tau . Akhirnya jadi tahu info itu setelah pergi umrah. Sebelumnya ga tahu. Dan ini video sangat bagus sekali membantu orang yg kurang pengetahuan soal Islam jadi lebih tahu terutama fiqih

3. Kisah Inspiratif Muslimah Rabiah Al Adawiyah Tidak Menikah? - Ning Imaz
Fatimatuz Zahra

Video suara Muslimah Ning Imaz tentang Kisah Inspiratif ini memiliki 82 komentar di Youtube dalam periode 2021-2022 dan peneliti mengambil data 14 komentar penonton, dari segi kognitif ada 6 komentar, segi afektif ada 5 komentar, dan segi konatif (psikomotor) ada 3 komentar.

Tabel 3. 7 Aspek Kognatif

No	Nama Pengguna	Waktu	Komentar
1	@tarsanx3	1 Tahun yang Lalu	Robia al adawiyah satu2nya wali perempuan...saking cintanya pd allah ada org playboy terpesona sama kecantikan indahnya bola mata al adawiyah... knp kamu melihati saya terus dan mengikutiku katanya kamu

			cantik dan indah bola matamu... oh itu tunggu sebentar lalu masuk rmh dan di congkel dua matanya lalu di titipkan ke murid perempuannya tolong kasihkan bingkisan kotak ini ke pria yg ada di luar ini... setelah di berikan kotak itu berisi mata dan surat akhirnya pria itu menangis dan bertaubat dan jadi wali juga deh
2	@azharian1770	1 tahun yg lalu	Dalam kitab yg saya baca robiah al'adawiyah itu menikah. Redaksinya begini وكانت رابعة العدوية توضاً كل ليلة و تتطيب و تقول لزوجها 'afwa :. ألك حاجة؟. فإن قال : لا، قامت الى الصبح
3	@sirojudin99tv19	9 bulan yg lalu	Maaf bukanya robiah adawiyah binti ismail itu pernah menikah yah,tpi susminya sudah meninggal terus beliau mendatangi ahmad ibni abi al-hawari untuk memintak menikahi robi'ah,karena robiah memiliki harta yg banyak dari warisan suaminya yg telah meninggal untuk menginfaqkan hartanya.yg saya tau sperti itu ceritanya di kitab uqudu allujain
4	@kakbenistory1702	8 bulan lalu	Kadang tidak sesuai ya dengan yang di sampai kan sejarawan. Bahwa di jaman Rabiah adalah saat jaman kejayaan Islam. Yang saya fahami saat Islam jaya masyarakat sudah tidak ada masalah dengan ekonomi. Tapi kok sebaliknya dengan robiah
5	@idcadangan8138	5 Bulan lalu	dosa terbesar Rabiah Al Adawiyah adalah menolak lamaran lelaki sholeh, dia menolak hadiah dari Allah, dan menolak menjadi umat rasullullah, yaitu barang siapa yang tidak ingin

			menikah maka bukan umat rasullullah. kecuali tidak ada lelaki sholeh yang melamarnya hingga kematiannya
6	@madjohn7029	5 Bulan lalu	Sy pernah diceritakan bahwa beliau pernah memohon ampun kpd Rasulullah krn melupakan bersholawat krn terlalu menikmati kecintaan kpd Allah. Betulkah itu Bu Nyai?

Tabel 3. 8 Aspek Afektif

No	Nama Pengguna	Waktu	Komentar
1	@mitraarafahmedia4350	1 tahun lalu	Kisah yang hebat diceritakan oleh orang yang hebat juga.... Semoga kita semua termasuk golongan yang Istiqomah dalam menjaga kebaikan... Amiin
2	@misselly9341	1 tahun lalu	Konten bagus, tapi perlu di perdalam lagi apakah sayidah robiah al'adawiah menikah apa tidak
3	@wardimansyahasyim3704	1 tahun lalu	Jika ada musiknya makin bagus
4	@ditanaraswati8833	5 Bulan lalu	Inspiratif nya dimana????
5	@nayfle074	4 Bulan lalu	Kalo boleh ditambah refrensinya ustadz maaf ana awam

Tabel 3. 9 Aspek Konatif

No	Nama Pengguna	Waktu	Komentar
----	---------------	-------	----------

1	@TheGaunmalam	5 bulan lalu	Saya nonton ini karena Ibu diserang BuzzeRP Eko, semoga kita bersatu dalam menegakan kebenaran
2	@NurFariska	5 bulan lalu	Betul kata ning imaz, Sayyidah Robiah ini sangat mustahil untuk ditiru oleh manusia saat ini
3	@mustafamus6931	5 Bulan lalu	Seandainya pd kisah ini seorang wanita tidak mau menikah karna alasan apa pun dianggap baik dan di ikuti oleh seperampat saja wanita muslimah di muka bumi ini dipastikan kaum lelaki stres dikarenakan kaum muslimah mengikuti jejak tokoh wanita tsb?

4. Membedakan Cinta karena Nafsu dengan Cinta Sejati | Gus Rifqil & Ning Imaz

Video suara Muslimah Ning Imaz tentang Cinta yang ditemani oleh gus rifqil ini memiliki 118 komentar di Youtube dalam periode 2021-2022 dan peneliti mengambil data 39 komentar penonton, dari segi kognitif ada 12 komentar, segi afektif ada 11 komentar, dan segi konatif (psikomotor) ada 15 komentar.

Tabel 3. 10 Aspek Kognitif

No	Nama Pengguna	Waktu	Komentar
1	@user-qd5xg7ss4p	9 Bulan lalu	Tpi kbnyakan di Indonesia bnyak Oknum gelar Ustad tapi istrinya banyak kawin cerai kawin cerai
2	@inkyka2358	9 bulan lalu	Idealnya wawancara ini pada kiyai dan bunyai yg sudah lama menikah, sdh berhasil mengarungi rumah tangga bertahun2 ,sudah punya anak dan cucu ,

			kalau masih manten anyar semuanya mudah dan indah
3	@naransyah23	9 Bulan lalu	Cinta sejati adalah tanggungjawab & komitmen perseorangan, cinta sejati adalah kemampuan kontrol diri
4	@narendraprawara5069	9 Bulan lalu	Ini bahasan yang sangat menarik. Tp Klo cinta tanpa nafsu bubar pernikahan sih
5	@ardan7779	8 Bulan lalu	"Al adatu muhakkamah" Dalil ushul fiqh ini sangat tepat untuk menjadi dasar kewajiban dan hak antara suami dan istri pada setiap daerah tertentu yang memiliki adat masing-masing. Dan tujuan berkeluarga itu untuk bisa "saling" dalam berbagai macam hal kebaikan
6	@yusufdainunis8673	8 Bulan lalu	Cinta sejati hanya pada Allah SWT dan Rasulullah Saw....kepada pasangan itu Sifatnya kasih sayang bukan cinta... nafsu itu anugerah pemberian Allah SWT...kemana kita membawanya.... sesuai dengan apa apa yg di anjurkan oleh nabi Saw.. dengan menikah
7	@hrtnhartonotono453	8 Bulan lalu	Ijin komentar...(((Segala sesuatu pakai nafsu)) hendaklah pakai nafsu (Simpel..contoh waras, nafsu makan) Klo gak nafsu gak enak (Buktikan) Cinta itu hanya dongeng!!

8	@cahayapagi3949	8 Bulan lalu	Cinta didasari dari hawa nafsu, sedangkan hawa nafsu hanya tertarik mencintai karna adanya keindahan (tampan, cantik) Manusia kesulitan mencintai atau di cintai jika tanpa adanya keindahan. Bisa di artikan cinta = keindahan.
9	@riyan3791	6 Bulan lalu	Cinta itu memberikan kenyamanan dan ketenangan
10	@bambanghariyantohariyanto7457	5 Bulan lalu	bolehlah berfikir berdasarkan pemahaman, karena agama hanya untuk yg berakal. Yang dimaksud bidadari atau perhiasan itu bisa bahasa metafora. kiasan. Karena kita hanya diberi tahu sedikit saja. Artinya kita lebih tidak tahu
11	@ahmadmuamar4148	5 Bulan lalu	Moga2 semakin banyak orang yang peduli dengan ilmu agama dan Al-Qur'an. Tidak menjudge seenaknya berdasarkan pikiran praktis. Apalagi sampai melukai hati orang banyak yang Sholeh dan Sholehah
12	@ainulaw5944	4 bulan yang lalu	Jika kamu lapar jgn makan barang curian, jika cinta maka menikahlah

Tabel 3. 11 Aspek Afektif

No	Nama Pengguna	Waktu	Komentar
----	---------------	-------	----------

1	@abenkmohammad1686	9 bulan yang lalu	Yang dikatakan siap menikah dan berumah tangga niku piye gus?
2	@ariyantodwip6194	9 bulan yang lalu	Senang dengan Penjelasan Ilmu dr Beliau ² , Suami-istri Yg sama ² Alim
3	@user-vw7os2me1k	9 bulan yang lalu	Bagai 2 sisi mata uang ada cinta terus napsu atau sebaliknya
4	@ulumkalijaga640	9 bulan yang lalu	Jika lapar jangan makan curian, tapi kalo darurat ya ga masalah
5	@SantriTaman05	9 bulan yang lalu	saya dukung Terus buat seperti ini min
6	@farisarfana2508	8 bulan yang lalu	saya bukan NU, tp selalu kagum dg relasi pasangan gus dan ning yg arif dan meneduhkan
7	@chanelhiburanchanel2806	8 bulan yang lalu	Terlalu rumit intinya tirulah kanjeng nabi
8	@dewifathonacandra1976	8 bulan yang lalu	Masyaallah... Bapeerr... Setelah Ning Sheila dan Cak Mad, kini muncul pasangan baru yang saya idolakan
9	@darojiachmad9213	8 bulan yang lalu	Aku percaya kalau dia milihnya beneran jelek... karna banyak ustad tetep milih yang cantik untuk istri pertama / kedua....bersyukurlah mungkin jalan/nasib anda baik
10	@anisarachmaagustina5789	8 bulan yang lalu	Banyakin konten kaya gini min. Sangat mudah diterima oleh kami kawula muda
11	@abdulqohar3592	5 Bulan lalu	Terima kasih Gus Rifqil dan Ning Imas, atas ilmu dan akhlaq yg telah dicontohkan

			kepada kami yg faqir ini. mohon do'anya semoga anak2 kami bisa memiliki cinta sejati yg tidak didasari oleh nafsu
--	--	--	---

Tabel 3. 12 Aspek Konatif

No	Nama Pengguna	Waktu	Komentar
1	@madkhasanmuhammad4195	9 bulan yang lalu	Alkhamdulillah akhir bulan ini akan melangsungkan pernikahan, mohon doanya, Amiin..
2	@istiqomah6206	8 bulan yang lalu	Afwan kak request "Bagaimana cara yg tepat untuk menentukan pilihan dengan Istikharah
3	@ayumaunchannel4597	8 bulan yang lalu	Gimana ketika mau menikah tp dihalangi2 dan memang saling mencintai gus? Apa juga bukan cinta sejati?
4	@tomilupus3570	8 bulan yang lalu	Ka mau tanya dong hubungan tanpa restu orang tua baik apah nggak untuk ke depannya
5	@gmgm7767	5 bulan yang lalu	Kalo sama sama ngerti tatanan syariat maka mudah lah semua. Kalo hanya salah satu nya saja maka lelah yg dirasa
12	@yogiaf3606	8 Bulan lalu	Cinta kayak gimana kalo wetonya tidak cocok ya akhirnya bubar pisah
14	@dewirahmawti201	8 bulan yang lalu	Ya Allah beruntungnya yg mendapatkan jodoh sama sama faham agama , apalah daya yg berjuang sendirian sdangkan

			pasangan yg tak faham agama sedangkan sudah mnjdi jodohnya .maaf klo salah
15	@nilaharniati2852	5 bulan yang lalu	Saya suka kontennya mengedukasi. Tapi, aku mau tanya terkait lpenyataan gus bahwa cinta sejati ketika ada ikatan sah yaitu lewat pernikahan. Lalu bagaimana dengan orang yang tidak menikah misalkan kayak Salah satu tokoh sufi perempuan "Rabiah Al adawiyah" yg tidak menikah namun dia lebih besar kecintaannya pada sang kekasih abadi. Terus apakah dengan menikah adalah syarat kesempurnaan manusia ? Lalu bagaimana dgn manusia biasa yg tdk sempat menikah bahkan sampai dia meninggal. Terus selanjutnya, terkait cinta yg disampaikan tadi di menit2 awal bahwa cinta yg terahmati itu ketika ada ijab dan qabul, terus bagaimna dgn suami istri yg ketika sudah menikah dan lalu terjadi perceraian. Lalu cinta yg sbnrnya bagaimana seharusnya? Mohon arahannya, masih proses belajar

Sumber: Hasil olah peneliti

BAB IV

ANALISIS RESPON PENONTON TERHADAP KONTEN DAKWAH WANITA SUARA MUSLIMAH

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan Miles and Hubberman. Teknik Miles and Hubberman yaitu analisis data kualitatif yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus. Model Miles and Hubberman ada tiga komponen yang utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Ketiga komponen itu adalah kegiatan yang saling berhubungan pada saat sebelum, selama, dan sesudah data diambil dalam bentuk sejajar. (Sugiyono, 2014: 377).

a. Reduksi data

Data yang diperoleh dari observasi langsung cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang hal yang tidak perlu. Hasil data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono, 2014:247). Berikut hasil data yang telah direduksi oleh penulis:

1. Lika Liku Menghafal Al Quran - Ny. Hj. Nur Hannah Zamzami Lirboyo

Informasi yang ada pada video yang berjudul Lika-liku menghafal Al-Quran, menurut data peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Respon kognitif berhubungan dengan pengetahuan seseorang, pemahaman serta keterampilan informasi seseorang mengenai sesuatu. Jadi bisa diambil informasi dalam video ini memiliki tanggapan bahwa informan di video ini memiliki jawaban yang beragam. Salah satu jawabannya "*Zaman sekarang yang banyak muncul metode2 hafalan cepat, bu Nyai memberikan contoh dan jadi bukti, bahwa hafalan yang dihasilkan dari kesabaran dan ikhlas, memberikan keberkahan yang luar biasa. mugi2 anak turun kulo di didadosaken lare engakang soleh*

dan ahlul quran, bibarikatihim al fatihah.” Dari berbagai respon di video ini penonton sadar atas pentingnya pengetahuan atas Al-Quran, penonton juga memahami tentang perjuangan seseorang menghafal Al-Quran, penonton juga sadar atas konten-konten seperti ini sangat penting.

- b. Respon afektif memiliki indikator yang berkaitan dengan emosi, sikap, dan menilai sesuatu. dari berbagai macam respon penonton bisa disimpulkan informasi salah satunya sebagai berikut, *"Terus perbanyak video sowan kiai dan bu nyai min, agar para santri bisa mendengar kisah perjuangan mereka dalam menuntut ilmu dan bisa termotivasi dengan cerita" beliau"*. Dari beberapa respon terhadap konten suara muslimah tentang Al-Quran penonton terbuka pikirannya dan termotivasi atas perjuangan atau kisah yang diceritakan Nyai Hanna dalam video tersebut, dan penonton juga memberikan sikap terhadap konten dakwah yang mana indikator tersebut termasuk respon afektif
- c. Respon konatif (psikomotorik) memiliki indikator yang berhubungan dengan tindakan atau pengaruh terhadap penonton dan aspek aspek ketrampilan yang berhubungan dengan sistem saraf, otot, dan fungsi psikis. bisa disimpulkan bahwa penonton dalam video suara muslimah ini memiliki keragaman jawaban. Jawaban penonton ada yang ingin meniru jejak bu nyai hanna, menangis setelah melihat video konten ini, dan mengikuti ijazah atau cara menghafal Al-Quran Bu Nyai Hanna."dari tanggapan penonton yang berbagai macam telah memberikan perspektif atau pandangan serta dorongan yang mana itu berhubungan dengan aspek-aspek Konatif (psikomotor).

2. Hukum Wanita Haid Keramas dan Rambut Rontok – Ning Sheila

Hasina

- a. Respon kognitif memiliki indikator yang berhubungan dengan pengetahuan seseorang, pemahaman serta keterampilan informasi seseorang mengenai sesuatu. Dalam video Hukum wanita haid keramas dan rambut rontok ini bisa diambil respon atau tanggapan yang

beraneka ragam dimana penonton mendapatkan pengetahuan tambahan dan menjawab pertanyaan yang sering dikeluhkan masyarakat seperti dalam komentar: *“Masyallah tabarakallah. Jawaban yang sangat luarbiasa. Saya mencari2 jawaban seperti ini sekian lama dan akhirnya terjawab sudah pertanyaan2 yang sering bangt aku lontarkan dan kurang mendapat jawaban yg pas dan cocok... Mkasih ustadzah. Semoga sehat selaluuu aminnnn”* Dari beberapa respon juga penonton sudah mulai sadar dan lebih paham atas ilmu yang disampaikan dalam video ini, dan penonton sadar atas konten-konten seperti ini penting dimana respon tersebut termasuk dalam aspek kognitif.

- b. Respon afektif berhubungan dengan emosi, sikap, dan menilai sesuatu. dari berbagai macam respon penonton bisa disimpulkan informasi bahwa penonton merasa terjawab pertanyaan yang sering dilamainya seperti komentar berikut: *“Nu Online solusi bagi saya, kdang liat di ytub, gk tau itu NU atau bukan, jdi mamang, ini alkhmdulillah sangat membantu.”* Dari beberapa respon, penonton merasa puas dan menjadikan konten Nu Online menjadi sebuah solusi, serta menilai dan memberikan tanggapannya atas video tersebut yang mana aspek-aspek tersebut termasuk dari aspek afektif.
- c. Respon konatif (psikomotorik) memiliki indikator yang berhubungan dengan tindakan atau pengaruh terhadap penonton dan aspek aspek ketrampilan yang berhubungan dengan sistem saraf, otot, dan fungsi psikis. Di video ini bisa disimpulkan bahwa penonton dalam video suara muslimah ini memiliki keragaman jawaban yaitu, penonton banyak yang menceritakan pengalaman seputar haid dan masih bingung atas penjelasan haid yang ada dalam video, serta memberikan tanggapan-tanggapan seputar haid yang dialaminya. Juga ada penonton yang memberikan dorongan kepada NU Online untuk membuat konten jenis lainya seperti dalam komentar *“Nu online tolong buat juga konten pengetahuan2 agama bagi anak-anak dong. Yg mudah dimengerti dan mengajak asik untuk berperilaku bagi anak-anak”* Beberapa respon

tersebut memiliki aspek seputar tindakan-tindakan yang mana itu termasuk aspek respon konatif.

**3. Kisah Inspiratif Muslimah Robiah Al Adawiyah Tidak Menikah? -
Ning Imaz Fatimatuz Zahra**

- a. Respon kognitif memiliki indikator yang berhubungan dengan pengetahuan seseorang, pemahaman serta keterampilan informasi seseorang mengenai sesuatu. Dalam video cerita inspiratif dari Robiah al Adawiyah ini bisa diambil informasi dalam video ini memiliki tanggapan seputar pengetahuan dan juga ada yang setuju dengan materi yang disampaikan dalam video serta menambahi materi, berikut tanggapannya, *“Robiah al adawiyah satu2nya wali perempuan...saking cintanya pd allah ada org playboy terpesona sama kecantikan indahnya bola mata al adawiyah... knp kamu melihati saya terus dan mengikutiku katanya kamu cantik dan indah bola matamu... oh itu tunggu sebentar lalu masuk rumah dan di congkel dua matanya lalu di titipkan ke murid perempuannya tolong kasihkan bingkisan kotak ini ke pria yg ada di luar ini... setelah di berikan kotak itu berisi mata.”* Dan juga ada yang kurang setuju atas penyampaian dari video tersebut serta menambahi pendapat yang berbeda, berikut tanggapannya, *“Maaf bukanya robiah adawiyah binti ismail itu pernah menikah yah, tpi suaminya sudah meninggal terus beliau mendatangi ahmad ibni abi al-hawari untuk memintak menikahi robi'ah,karena robiah memiliki harta yg banyak dari warisan suaminya yg telah meninggal untuk menginfaqkan hartanya.yg saya tau sperti itu ceritanya di kitab uqudu allujain.”* Dari beberapa respon tersebut tentang pengetahuan dan tanggapan-tanggapan seputar kisah Robiah Adawiyah yang mana itu termasuk aspek dari respon kognitif.
- b. Respon afektif dimana berhubungan dengan emosi, sikap, dan menilai sesuatu. Video tentang kisah Robiah al Adawiyah ini memiliki berbagai macam respon diantaranya menilai materi yang dibawakan oleh Ning Imaz seperti komentar, *“Kisah yang hebat diceritakan oleh orang yang hebat juga.... Semoga kita semua termasuk golongan yang Istiqomah*

dalam menjaga kebaikan... Amiin". Dari beberapa respon tentang menilai konten dan respon yang emosi serta sikap dimana aspek tersebut masuk dalam aspek afektif.

- c. Respon konatif (psikomotorik) memiliki indikator yang berhubungan dengan tindakan atau pengaruh terhadap penonton dan aspek aspek ketrampilan yang berhubungan dengan sistem saraf, otot, dan fungsi psikis. Dalam video ini kisah Robiah al Adawiyah sedikit mendapatkan respon, respon tersebut berhubungan dengan pengalaman penonton Ketika menonton video ini, seperti komentar, *"Betul kata ning imaz, Sayyidah Robiah ini sangat mustahil untuk ditiru oleh manusia saat ini."* Beberapa respon tersebut memiliki aspek seputar tindakan-tindakan yang mana itu termasuk aspek respon konatif.

4. Membedakan Cinta karena Nafsu dengan Cinta Sejati | Gus Rifqil & Ning Imaz

- a. Respon kognitif berhubungan dengan pengetahuan seseorang, pemahaman serta keterampilan informasi seseorang mengenai sesuatu. Jadi bisa diambil informasi dalam video ini memiliki tanggapan bahwa informan di video ini memiliki jawaban yang beragam salah satunya penonton memberikan tambahan pengetahuan atas materi seperti komentar: *"Al adatu muhakkamah" Dalil ushul fiqh ini sangat tepat untuk menjadi dasar kewajiban dan hak antara suami dan istri pada setiap daerah tertentu yang memiliki adat masing-masing. Dan tujuan berkeluarga itu untuk bisa "saling" dalam berbagai macam hal kebaikan."* Serta respon penonton sudah mulai sadar dan lebih paham atas ilmu yang disampaikan dalam video ini, respon tersebut termasuk dalam aspek kognitif.
- b. Respon afektif dalam video ini yang berhubungan dengan sikap, emosi, maupun penilaian terhadap konten memiliki aneka ragam dimana penonton memberikan sikap atas video yang disampaikan oleh Gus Rifqil dan Ning Imaz salah satu komentarnya sebagai berikut: *Masyaallah... Bapeerr... Setelah Ning Sheila dan Cak Mad, kini muncul*

pasangan baru yang saya idolakan.” Serta juga penonton memberikan penilaian terhadap konten yang pembahasannya ringan seperti video Gus Rifqil dan Ning Imaz dan juga penonton menanggapi dengan berdoa agar bisa seperti beliau-beliau. Tanggapan-tanggapan tersebut termasuk dalam aspek-aspek afektif.

- c. Respon konatif (psikomotorik) memiliki indikator yang berhubungan dengan tindakan atau pengaruh terhadap penonton dan aspek-aspek ketrampilan yang berhubungan dengan sistem saraf, otot, dan fungsi psikis. Dalam video Gus Rifqil dan Ning Imaz bisa disimpulkan bahwa penonton dalam video suara muslimah ini memiliki keragaman jawaban diantaranya penonton menceritakan tentang pengalaman cintanya, keinginannya ingin segera menghalalkan pasangannya dan menanggapi cinta narasumber. Beberapa respon tersebut memiliki aspek seputar tindakan-tindakan yang mana itu termasuk aspek respon konatif.

b. Penyajian Data

Pada tahap penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk tabel dan data akan digolongkan, disusun dengan pola yang berhubungan, sehingga data yang disajikan mudah difahami (Sugiyono,2014:249). Berikut penyajian data dari hasil observasi langsung terhadap penonton konten dakwah wanita suara muslimah pada periode 2021-2022:

1. Lika- Liku Menghafal Al Quran

Video Suara Muslimah yang berjudul lika-liku menghafal Al-Quran ini memiliki beragam respon diantaranya dalam aspek kognitif, afektif, dan konatif. Dalam aspek kognitif dikategorikan menjadi 3 aspek, yaitu, kesadaran penonton atas pentingnya pengetahuan tentang Al-Quran, pemahaman penonton tentang kisah perjuangan sosok penghafal Al-Quran yaitu Bu Nyai Hanna, dan ada komentar yang tidak sesuai dengan materi dalam video tetapi mengandung aspek tentang pengetahuan. Dari 2 aspek indikator kognitif itu menghasilkan 10 respon penonton. Pertama dalam

aspek kesadaran atas pentingnya pengetahuan tentang Al Quran yang berjumlah 7 diantaranya komentar dari akun:

@gondosuyono2625: *“Inilah cirikas nadhom orang orang NU atau muslimah NU Dari dulu sudah ada namanya semaan Alquran atau hafalan Alquran hal seperti ini perlu sering di expos biar pada tau klo NU itu lebih dulu ada”*

@ajatsudrajat3652: *“Menghapal al Qur'an mestinya jdi kebutuhan semua kaum muslimin Namun yg lebih utama itu adalah bagaimana mempraktekan, mengamalkan isi dan perintah atau larangan yg ada dlm Al Qur'an itu yg paling utama, Jgn sampai terjadi Al Qur'an di hapalkan namun tindak tanduk akhlak dan perilaku sehari hari blm mencerminkan Quran”*

Dari akun tersebut dan akun-akun lainnya bisa dijelaskan bahwa penonton sadar dan menambah pengetahuan tentang Al-Qurannya yang mana respon tersebut termasuk dalam aspek kesadaran dan dalam respon kognitif. Kedua dalam aspek pemahaman kisah atau perjuangan dalam menghafal Al-Quran dalam video ini memiliki 3 komentar diantaranya pada akun:

@tatamedia1972: *“zaman sekrang yang banyak muncul metode2 hafalan cepat, bu Nyai memberikan contoh dan jadi bukti, bahwa hafalan yang dihasilkan dari kesabaran dan ikhlas, memberikan keberkahan yang luar biasa. mugi2 anak turun kulo di ddsaken lare engakang soleh dn ahlul quran, bibarikatihim al fatihah”*

@rullyderully2736: *“Masya Allah. tiap 3 hari n skrng tiap 7 hari khatam quran. Ibu Nyai memang manusia Quran... insya Allah selalu dalam lindungan Allah. salam hormat ibu Nyai.”*

@ahmadmuhsinnyawangmbulan3651: *“Masya Alloh. Pantas di ulang2 sampek 20 - 25 kali.langsung masuk menjadi Aurad rutin... #ponpes Gletet,Mayong,Jepara. Bude nya sendiri di ulang dari awal*

lagi.... Subhanalloh.justru terlama di DUNIA adalah sebuah ANUGERAH #Hikmah besar....ibu Hj Nur Hannah. Lirboyo: ibu Nyai Hj.Umi Kultsum”

Dari ketiga akun tersebut bisa diambil kesimpulan bahwa konten tersebut membuat penonton lebih memahami bagaimana perjuangan seseorang dalam menghafalkan Al Quran.

Tabel 4. 1 Aspek Kognitif Lika-liku menghafal Al-Quran

No	Isi Respon	Jumlah
1.	Kesadaran atas pentingnya pengetahuan tentang Al-Quran	7
2	Pemahaman tentang kisah perjuangan sosok penghafal Al Quran Nyai Hanna Zamzami	3

Respon afektif dalam video yang berjudul Lika-liku menghafal Al-Quran dikategorikan menjadi 3 aspek, yaitu: Penonton terbuka pikirannya seputar Al-Quran setelah mendengarkan cerita dari Nyai Hanna Zamzami dan memberikan tanggapannya, Penonton termotivasi untuk menghafal Al-Quran setelah mendengarkan cerita dari Nyai Hanna, dan penonton menilai konten yang disajikan dalam video ini yang menghasilkan 31 respon afektif. Pertama, penonton terbuka pikirannya seputar Al-Quran setelah mendengarkan cerita dari Nyai Hanna Zamzami dan memberikan tanggapannya yang berjumlah 9 diantaranya dalam akun:

@ahmadanabiel3846:” Salah satu ibu nyai yg saya kagumi dan saya idolakan, bacaan qur'annya fasih dan merdu, sudah gitu

tawadhu'nya masha Allah. Semoga ibu nyai selalu sehat wal afiyat diberi umur panjang yg barokah. Amiin."

@bintinurhidayah84kingdoms20: *"Alhamdulillah saya sangat senang sekali melihat seorang Bu Nyai yang sudah berilmu tinggi tetapi tetap Tawwaduk Semoga NU semakin banyak melahirkan Bu Nyai Bu Nyai seperti beliau"*

@mahrowiponiman2034: *"Saya sangat senang sekali Bacaan Ibu Hj. Nur Hannah Masyah Allah Suara merdu sekali dan Orangnya Cantik sekali itu yg saya dan Farorit saya , hati saya menjadi sejuk"*

Dari beberapa akun tersebut penonton memberikan tanggapannya soal kisah yang diceritakan Bu Nyai Hanna yang menghafal Al-Quran dan perjuangannya saat menghafal Al-Quran dulu. Penonton juga menjadikan Bu nyai Hanna menjadi faforitnya dalam menghafal Al Quran. Kedua penonton termotifasi atas kisah Bu Nyai dan terdorong untuk menghafalkan Al-Quran seperti komentar dari beberapa akun:

@atikazulfa9735: *"MasyaAllah... Tabarakallah , kisah dari Bu Nyai Hannah sangat banyak menginspirasi kita , apalagi bagi anak muda di zaman now yang terkadang susah buat membagi waktu muroja'ah nya . Mugi-mugi diparingi sehat sedaten keluarganipun , barokah ilmunipun , panjang umur , saget istiqomah berdakwah menginspirasi banyak ummat dan hafidh / hafidhoh . Amiin... .. Salam ta'dzim Bu Nyai Hannah Zam-Zami Mahrus . Mugi-mugi angsal barokah saking Qur'an kalenipun ilmunipun beliau . Amiin"*

@sanichlaili4240: *"Alhamdulillah.... Bunyai terimakasih saya jadi termotifasi... Doakan bunyai saya bisa menghafalkan alqur'an serta bisa menjaga hafalan yg telah saya hafal dan mengamalkan yg berada di dlm isi alqur'an. Terimakasih bunyai saya jadi termotifasi"*

@devisamekkahsa1937: *"Ya Allah ..semoga aku bisa merawat Hafalan Alqur'anku ..bisa seperti bu nyai Hannah ...sangat bermanfaat bisa lihat konten" ibu Hannah bisa buat motifasi diri saya sendiri smg bermanfaat ..Aamiin"*

Ketiga penonton memberikan penilaian konten dakwah seputar Al-Quran yang disajikan oleh NU Online dan memberikan saran untuk konten agar lebih baik kedepannya seperti tanggapan pada akun:

@aiscream5344: “Alhamdulillah terimakasih admin dgn video ini saya jadi mengerti dan mendapatkan ilmu serta pengalaman dr ibu nyai langsung. Semoga kedepan chanel nya makin sukses. Amiiiiin”

@athifahithrah1309: “Maasya Allah Tabarakallah. semoga bisa meniru beliau. Alhamdulillah, seneng banget sama NU online, saya suka konten kontennya. Ilmu yang diberi selalu bermanfaat, insya Allah. Adminnya sangat paham akan kebutuhan umat Islam di era sekarang ini, bukan cuman ilmunya yg dibutuhkan tapi juga metode penyampaiannya, admin menyajikan kita metode terbaik, admin menyediakan subtitle berbahasa jawa kalau memang narasumbernya berbahasa jawa dan artinya dalam bahasa Indonesia sehingga memudahkan sahabat muslim kita yang tunarungu dan sahabat kita yang berasal dari luar jawa yang tidak paham dengan bahasa jawa. Jazakumullah khairal Jaza' Wabarakallahu fiina jamian”

@harryshiran391: “Konten seperti ini menjadikan kita kenal lebih dekat dengan sosok kyai kyai NU dan langsung dari narsumnya. Aku NU pada mu”

Guna untuk mempermudah memahami penjabaran respon afektif diatas penulis merangkum hasil penjabaran dalam bentuk tabel dibawah ini.

Tabel 4. 2 Aspek Afektif Lika-liku menghafal Al-Quran

No	Isi Komentar	Jumlah
1	Penonton terbuka pikirannya seputar Al-Quran setelah mendengarkan cerita dari Nyai Hanna Zamzami dan memberikan tanggapannya	9
2.	Penonton termotivasi untuk menghafal Al-Quran	12

	setelah mendengarkan cerita dari Nyai Hanna	
3	Menilai konten seputar Al-Quran dan memberikan saran untuk konten	10

Respon konatif dalam video lika-liku menghafal Al-Quran memiliki dibagi menjadi 2 kategori yaitu dari indikator tindakan penonton menceritakan pengalaman dan ingin meniru jejak beliau dimana dari 2 kategori tersebut menghasilkan 12 respon. Pertama penonton menceritakan pengalamannya dalam menghafal Al-Quran dan ingin meniru jejak Bu Nyai Hanna dalam menghafalkan Al-Quran seperti dalam komentar pada akun:

@kiandradenispratama9158: “MashaAllah sperti d nasehatin mama sendiri "jgn jadikan pekerjaan rumah alasan utk tdk bisa murojaah al quran" sebnrny pasti bisa cuma msh syelalu tergoda buka² hp drpr qur'an”

@izzanikmah3298: “Allahummaj'alnaa minhaa... Sehat selalu ummi hana... Semoga kami mampu dan berkemauan meneladani panjenengan... Dan untuk yg klik gak suka itu punya masalah apa sih.. Ga sengaja kepencet kah?”

Pada akun @izzanikmah ini mempermasalahkan orang-orang yang tidak menyukai video ini dan dia ingin meneladani Al-Quran seperti Bu Nyai Hanna

@desidwinugraeni1800: “Ya Alloh...hati menangis....merasa diri begitu rendah...Ya Rabb...beri hamba kekuatan memperbaiki diri ..dan beri hamba kekuatan membimbing anak2 menjadi sosok hebat seperti beliau....hamba mengemis Rahmat MU ya Alloh...aamiin”

Pada akun @desidwinugraeni1800 dia ingin membimbing anak-anaknya hingga seperti Bu Nyai Hanna yang bisa menghafal Al-Quran. Kedua penonton juga ingin mengamalkan metode atau ijazah yang di ceritakan dal video tersebut yaitu fami bisyauqin, sepeeti dalam komentar pada akun:

@always_with_allah272: “Bolehkah saya bertanya. Kita sebagai sama2 penghafal al quran. Apakah boleh memakai metode fami bisyauqin untuk murojaah. Walaupun belum pernah belajar dengan bu nyai hannah ?”

@pptqal-mabrursuruh6416: “Bu Nyai, saya boleh ikut mengamalkan ijazah yang didapat dari KH Ulin Nuha Arwani langsung atau harus sowan ke Ibu dulu, baru mengamalkannya”

Dalam hal ini, penulis merangkum hasil penjabaran respon konatif pada konten lika-liku menghafal Al-Quran dalam bentuk tabel. Dengan tujuan agar lebih mudah untuk dipahami.

Tabel 4. 3 Aspek Konatif Lika-liku menghafal Al-Quran

No	Komentar	Jumlah
1	Ikut membagikan pengalamannya terkait menghafal Al-Quran dan ingin meniru jejak Bu Nyai Hnna	9
2	Ikut metode menghafal Al-Quran yang disampaikan dalam video	3

2. Hukum Keramas dan Rambut Rontok ketika Haid

Video yang dibawakan oleh Ning Sheila Hasina yang berjudul hukum keramas dan rambut rontok saat haid menghasilkan respon kognitif, afektif, dan konatif. Respon kognitif dalam video ini dikategorikan menjadi 2 yaitu, penonton sadar atas pentingnya permasalahan haid dan penonton ikut serta menambahkan materi pengetahuan seputar video yang dimana dalam 2 aspek ini menghasilkan 9 respon penonton. Aspek yang pertama seperti pada akun:

@irmasholihahblitar5129: “Subhanalloh... Baru faham hal rambut rontok saat haid. Trimakasih ning atas ilmunya”

@amysweety3437: “Alhamdulillah dari penerangan sekian banyak yg saya dengar kali ini betul2 saya bisa terima, terima kasih ustazah sgt bermanfaat ilmunya”

@Risti_Zaenal: “Masyallah tabarakallah. Jawaban yang sangat luarbiasa. Saya mencari2 jawaban seperti ini sekian lama dan akhirnya terjawab sudah pertanyaan2 yang sering bangt aku lontarkan dan kurang mendapat jawaban yg pas dan cocok... Mkasih ustadzah. Semoga sehat selaluuu aminnnn”

Kedua dalam video hukum keramas dan rambut rontok penonton berkomentar dalam aspek menambahkan pengetahuannya seputar permasalahan haid atau materi yang ada dalam video dengan redaksinya yang berjumlah ada 4 komentar, seperti komentar pada akun:

@ataniamaryama646: “Pas baca di kitab kifayatul ahyar, gk pa" si klo keramas, sama gk ngumpulin rambut jg gpp”

@k4drunmilenial509: “Potong kuku/rambut saat haid boleh dilakukan, hanya saja sebagian ulama yang berpendapat makruh. Jika rambut rontok/atau kuku dipotong, tinggal buang saja. Bisa saja potong rambut/kuku hukumnya menjadi sunah jika wanita tersebut berniat ingin membahagiakan suaminya.”

Peneliti guna memperjelas penjelasan aspek kognitif dalam video ini menggunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Aspek Kognitif Video Hukum Keramas dan Rambut Rontok saat Haid

No	Komentar	Jumlah
1	Kesadaran atas pentingnya permasalahan haid atau permasalahan Wanita	5
2	Menambahkan materi pengetahuan tentang permasalahan tersebut atas pengalamannya	4

Respon afektif pada video hukum keramas dan rambut rontok saat haid dikategorikan menjadi 2 yaitu yang pertama penonton terbuka pikirannya dan menanggapi apa yang disampaikan dalam video Ning Sheila ini berjumlah 9, diantaranya komentar dari akun:

@dhihagallery9434: *“Alhamdulillah,, Terima kasih atas penjelasannya neng ... Pertanyaan umum yang sering di pertanyakan jawabannya.”*

@mualifasri701: *“ Alhamdulillah. Bagus format yang seperti ini terlebih beberapa Masail yang ramai diperbincangkan. Sukses selalu NU dihatiku.”*

@ilsabillahilsa1382: *“Alhamdulillah jawabannya membantu sekali diantara simpang siur yg ada”*

Dari komentar 3 akun tersebut penonton merasa puas dan terbantu atas video yang disampaikan oleh Ning Sheila karena pertanyaan yang sering terjadi di masyarakat terjawab dari video tersebut. Kedua penonton memberikan saran untuk video hukum

keramas dan rambut rontok saat haid seperti untuk menambahkan subtitle maupun dalilnya dibacakan seperti komentar pada akun:

@bachrulyafi3431: *“Sekedar saran.. kalo di tambah subtitle biar orang yg tunarungu bisa tetap mendapatkan ilmu jg.. terima kasih”*

@amnimatholiulhikmah4704: *“saran mungkin untuk dalilnya bisa disertakan dari kitab apa karya siapa. terima kasih, sangat bermanfaat”*

Penonton juga memberikan saran untuk media NU online untuk terus membuat video seperti ini maupun konten dakwah lainnya seperti komentar pada akun:

@kang_agust4: *“Tolong NU ONLINE terus istiqomah menyebarkan syiar agama seperti ini”*

@reedwanadi4207: *“Yuk bisa yuk, NU harus menguasai media sebagai ASWAJA, jangan hanya Wahabi saja yg militan di media”*

@ishmahnuero: *“Nu online tolong buat juga konten pengetahuan2 agama bagi anak-anak dong. Yg mudah dimengerti dan mengajak asik untuk berperilaku bagi anak-anak”*

Dengan demikian, untuk memperjelas penjabaran respon afektif diatas, peneliti merangkum dan menyajikan dalam bentuk tabel dibawah ini.

Tabel 4. 5 Aspek Afektif Hukum Keramas dan Rambut Rontok saat Haid

No	Komentar	Jumlah
1	Membuka pikiran lebih terbuka atas konten dakwah tentang permasalahan wanita, dan memberikan tanggapan atas konten dakwah permasalahan Wanita	9

2	Memberikan masukan terhadap konten dakwah yang disajikan maupun untuk media NU Online	10
---	---	----

Respon konatif dalam konten hukum wanita haid keamas dan rambut digolongkan menjadi 2 aspek yang dimana aspek tersebut adalah respon konatif, yaitu: Pertama para penonton membagikan pengalamannya ketika haid baik keramas dan rambut rontok maupun membagikan pengalamannya tentang masalah haid yang lain seperti komentar pada akun:

@asihkurniasih1929: *“Alhamdulillah terjawab sudah keraguanku...biasanya sy klo lg haid mmghindari nyisir rambut sm keramas selagi msh haid....wlo pn kpala gatel rambut kusut sy berusaha tahan smpe haid selesai”*

@amllygunawan7373: *“Aku pernah ga keramas semasa haid kurang lbh 1 minggu dan sakit kepala gatal rontok berminyak udh kacau dah”*

@myfairy1761: *“Tapi ada orang yang jual rambutnya disalon buat dijadiin wik... aku pernah potong rambut di salon tapi gak aku bawa lagi gak aku jual juga gak tau geh kalau harus dikubur”*

Dari ketiga akun tersebut dan akun akun lainnya penonton memberikan pengalamannya soal haid. Aspek yang kedua penonton menanyakan permasalahan haid baik keramas maupun rambut rontok yang dialaminya seperti komentar pada akun:

@wihdahhimma: *“kalau potong rambut harusnya juga dipendam ya rambutnya ? kalau di salon jadi gimana ya ning ?”*

@annahoo4538:
“Assalamuallaikumwarohmatulohiwabarokatuh Ning Shaila sya ingin bertanya. Saya haid itu 4 hari truz hari ke 5 itu sama sekali tidak keluar lagi setelah hri ke 6 dan 7 keluar lagi . mohon penjelasanya

Ning.apakah hr ke 5 itu sy boleh sholat apa harus nunggu smpk hari ke 7”

Penonton juga ada yang menanyakan soal permasalahan wanita yang lain seperti komentar pada akun:

@user-jg6sy9wn9r: *“Hukum mencuci pembalut apa ning?misal juga kita tinggal d tempat yg langka air”*

@nafarama4885: *“Assalamualaikum neng bagaimana jika dlam keadaan udzur seseorang mengeluarkan mani , bagaimana cara bersesuci ketika sudah selesai masa haid ? Terimakasih neng”*

Dari komentar-komentar diatas yang termasuk respon konatif, peneliti merangkum dengan menyajikan tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Aspek Konatif Hukum Keramas dan Rambut Rontok saat Haid

No	Isi Komentar	Jumlah
1	Membagikan pengalamannya ketika haid maupun keramas dan rambut rontok saat haid	10
2	Menyapaikan pertanyaan dari pengalaman penonton Ketika haid	13

3. Kisah Inspiratif Rabiah al-Adawiyah

Video yang ini menceritakan tentang kisah seorang wali perempuan yang bernama Robiah al Adawiyah memiliki berbagai macam respon dari kognitif, afektif, dan konatif. Dari 3 respon tersebut memiliki aspek masing-masing, pertama respon kognitif dimana penonton sadar atas pentingnya pengetahuan seputar kisah kisah ulama Wanita dan juga para penonton menambahi materi seputar Rabiah al Adawiyah. Hal ini dapat di lihat dari beberapa komentar penonoton, seperti pada komentar dari akun

@tarsanx3 yang berkomentar “Robia al adawiyah satu2nya wali perempuan...saking cintanya pd allah ada org playboy terpesona sama kecantikan indahnya bola mata al adawiyah... knp kamu melihat saya terus dan mengikutiku katanya kamu cantik dan indah bola matamu... oh itu tunggu sebentar lalu masuk rmh dan di congkel dua matanya lalu di titipkan ke murid perempuannya tolong kasihkan bingkisan kotak ini ke pria yg ada di luar ini... setelah di berikan kotak itu berisi mata dan surat akhirnya pria itu menangis dan bertaubat dan jadi wali juga deh”

dan juga pada komentar dengan akun atas nama @azharian1770 yang menuliskan “Dalam kitab yg saya baca robiah al'adawiyah itu menikah. Redaksinya begini

وكانت رابعة العدوية توضأ كل ليلة و تنطيب و تقول لزوجها : ألك حاجة؟. فإن قال : لا، قامت إلى الصبح 'afwa

Dengan demikian dari contoh dua komentar diatas dapat diketahui akun @tarsanx8 memberikan komentar dengan menambahkan pengetahuan setelah menonoton video tersebut juga menandakan bahwa penonton sadar akan pentingnya pengetahuan tentang kisah wali perempuan Robiah al Adawiyah. Komentar dari akun @azharian1770 dia menambahi redaksi pengetahuan soal Robiah al Adawiyah dengan versi yang lain bahwa beliau itu menikah. Dengan demikian, dalam video tentang kisah inspiratif ini hanya menghasilkan satu indikator seperti yang diperjelas dalam tabel.

Tabel 4. 7 Aspek Kognitif Kisah Inspiratif

Rabiah al-Adawiyah

No	Komentar	Jumlah
1	Kesadaran akan pentingnya pengetahuan tentang kisah wali perempuan Robiah al Adawiyah dan menambahkan pengetahuan seputar Robiah al	6

	Adawiyah yang belum disampaikan di dalam video	
--	--	--

Respon afektif konten kisah inspiratif Muslimah Rabiah al Adawiyah, yaitu: penonton menilai soal konten yang dibawakan oleh Ning Imaz ini dan juga memberikan saran untuk konten, dimana hal ini dibuktikan dengan beberapa komentar penonoton seperti pada akun @mitraarafahmedia4350 yang menuliskan “*Kisah yang hebat diceritakan oleh orang yang hebat juga.... Semoga kita semua termasuk golongan yang Istiqomah dalam menjaga kebaikan... Amiin*” dan juga pada akun @misselly9341 yang menuliskan “*Konten bagus, tapi perlu di perdalam lagi apakah sayidah robiah al'adawiah menikah apa tidak*”

Guna memeperjelas indikator dari aspek afektif konten kisah inspiratif peneliti membuat tabel sebagai berikut:

**Tabel 4. 8 Aspek Afektif Kisah Inspiratif
Rabiah al-Adawiyah**

No	Komentar	Jumlah
1	Menilai konten seputar kisah inspiratif sesuai persepsinya masing-masing, dan memberi saran untuk konten	5

Respon Konatif konten kisah inspiratif Muslimah Rabiah al Adawiyah memiliki 3 respon konatif. Dari jumlah penonton 3 dimana penonton membagikan dan menceritakan seputar kisahnya seperti pada akun @mustafamus6931: “*kisah ini seorang wanita tidak mau menikah karna alasan apa pun dianggap baik dan di ikuti oleh seperampat saja wanita muslimah di muka bumi ini dipastikan kaum lelaki stres dikarenakan kaum muslimah mengikuti jejak tokoh wanita tsb?*”

Tabel 4. 9 Aspek Konatif Kisah Inspiratif

Rabiah al-Adawiyah

No	Komentar	Jumlah
1	Membagi pengalamannya seputar video tersebut	3

4. Membedakan Cinta karena Nafsu dengan Cinta Sejati

Video konten yang berjudul membedakan cinta karena nafsu dengan cinta sejati terdapat respon kognitif, afektif dan konatif. Respon kognitif sendiri dalam video ini dibagi menjadi dua kategori yang pertama mengenai pengetahuan tentang cinta dengan jumlah komentar 6 dan yang kedua mengenai penambahan pendapat pengetahuan tentang cinta dengan jumlah komentar 11. Sehingga respon kognitif dari dua kategori tersebut berjumlah 12 penonton. Dimana pada kategori pertama penonton bertambah pengetahuannya tentang persoalan cinta, jodoh, dan pernikahan. Hal ini dibuktikan dengan beberapa komentar dari penonton salah satunya komentar dari akun:

@naransyah23 yang menuliskan “*Cinta sejati adalah tanggungjawab & komitmen perseorangan, cinta sejati adalah kemampuan kontrol diri*”

dan juga pada komentar dari akun @ardan7779 yang menuliskan “*“Al adatu muhakkamah” Dalil ushul fiqh ini sangat tepat untuk menjadi dasar kewajiban dan hak antara suami dan istri pada setiap daerah tertentu yang memiliki adat masing-masing. Dan tujuan berkeluarga itu untuk bisa “saling” dalam berbagai macam hal kebaikan*”.

Selanjutnya pada kategori kedua penonton menambahkan materi ataupun pendapat mengenai pengetahuan soal cinta yang terkait video tersebut. Hal ini dibuktikan dengan beberapa komentar dari penonton, contohnya komentar dari:

@narendraprawara5069 yang menuliskan “*Ini bahasan yang sangat menarik. Tp Klo cinta tanpa nafsu bubar pernikahan sih*”

dan juga komentar dari @hrtnhartonotono453 yang menuliskan “*Ijin komentar...(((Segala sesuatu pakai nafsu)) hendaklah pakai nafsu (Simpel..contoh waras, nafsu makan) Klo gak nafsu gak enak (Buktikan) Cinta itu hanya dongeng!!”*”.

@inkyka2358: “Idealnya wawancara ini pada kiyai dan bunyai yg sudah lama menikah, sdh berhasil mengarungi rumah tangga bertahun2 ,sudah punya anak dan cucu , kalau masih manten anyar semuanya mudah dan indah”

Dari ketiga akun tersebut para penonton memberikan pendapatnya yang kurang setuju dengan materi yang ada dalam video seperti idealnya materi seperti ini seharusnya narasumber yang sudah berpengalaman. Konten membedakan cinta ini menghasilkan respon kognitif dengan dua indikator yang mana untuk lebih jelasnya seperti tabel yang disajikan dibawah ini.

Tabel 4. 10 Aspek Kognitif Membedakan Cinta karena Nafsu dengan Cinta Sejati

No	Komentar	Jumlah
1	Sadar atas pengetahuan tentang cinta dan jodoh	6
2	Menambahi pendapat tentang pengetahuan soal cinta	6

Respon afektif dalam konten membedakan cinta karena nafsu dengan cinta sejati memiliki dua kategori. Kategori yang pertama penonton memberikan penilai atas video yang disajikan oleh NU Online dan meberikan sikapnya setelah menonton video ini. Pada kategori kedua penonton mendukung konten2 yang ringan seperti dibawakan Gus Rifqil dan Ning Imaz. Pada kategori pertama peneliti merujuk kepada beberapa komentar. Yang pertama peneliti merujuk pada komentar dengan akun:

@dewifathonacandra1976 yang menuliskan “*Masyaallah... Bapeerr... Setelah Ning Sheila dan Cak Mad, kini muncul pasangan baru yang saya idolakan*”

dan juga pada komentar dengan akun @ariyantodwip6194 yang menuliskan “*Seneng denga Penjelasan Ilmu dr Beliau², Suami-istri yang sama² Alim*”.

Pada kategori yang kedua peneliti merujuk kepada beberapa komentar dari penonton. Salah satunya merujuk kepada komentar dengan nama akun:

@SantriTaman05 yang menuliskan “*saya dukung Terus buat seperti ini min*”.

Selanjutnya komentar dari @anisarachmaagustina5789 yang menuliskan “*Banyakin konten kaya gini min. Sangat mudah diterima oleh kami kawula muda*”. Guna memperjelas penjabaran dari dua indikator respon afektif dalam video ini peneliti membuat tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 11 Aspek Afektif Membedakan Cinta karena Nafsu dengan Cinta Sejati

No	Komentar	Jumlah
1	Memberikan penilaian pada video tentang cinta gus rifqil dan Ning Imaz dan memberikan tanggapan soal perasaannya ketika sesudah melihat video tersebut	9
2	Mendukung atas pembuatan konten dakwah wanita yang dibuat oleh nu online seputar tema yang agak santai	2

Respon konatif atau juga bisa disebut psikomotik konten membedakan cinta karena nafsu dengan cinta sejati memiliki dibagi menjadi dua kategori. Kategori yang pertama yaitu mengenai penonton ikut serta menceritakan dan juga membagikan pengalaman persoalan cintanya. Untuk kategori yang kedua yaitu penonton menanyakan soal kebingungan yang dialaminya. Dalam menentukan poin pada kategori pertama penulis merujuk kepada beberapa komentar dari penonton. Yang pertama komentar dari akun:

@dewirahmawti201 yang menuliskan *“Ya Allah beruntungnya yg mendapatkan jodoh sama sama faham agama , apalah daya yg berjuang sendirian sdangkan pasangan yg tak faham agama sedangkan sudah mnjdi jodohnya .maaf klo salah”*.

Selanjutnya pada komentar dengan akun auliya_stark99 yang menuliskan *“habis di lamar saya kiranya tahun depan, nyatanya keluarganya minta maju tahun ini, masya'Allah masih fokus kerja+kulyah+tentor juga, semoga di berikan kelancaran amiin”*.

Sedangkan pada kategori kedua tentang penonton bertanya dengan berkomentar kebingungan yang sedang dialaminya, penulis merujuk kepada beberapa komentar dari penonton, salah satunya komentar dari akun:

@nilaharniati2852 yang menuliskan *“Saya suka kontennya mengedukasi. Tapi, aku mau tanya terkait lpenyataan gus bahwa cinta sejati ketika ada ikatan sah yaitu lewat pernikahan. Lalu bagaimana dengan orang yang tidak menikah misalkan kayak Salah satu tokoh sufi perempuan "Rabiah Al adawiyah" yg tidak menikah namun dia lebih besar kecintaannya pada sang kekasih abadi. Terus apakah dengan menikah adalah syarat kesempurnaan manusia ? Lalu bagaimana dgn manusia biasa yg tdk sempat menikah bahkan sampai dia meninggal. Terus selanjutnya, terkait cinta yg disampaikan tadi di menit2 awal bahwa cinta yg terahmati itu ketika ada ijab dan qabul, terus bagaimna dgn suami istri*

yg ketika sudah menikah dan lalu terjadi perceraian. Lalu cinta yg sbnrnya bagaimna seharusnya? Mohon arahannya, masih proses belajar”.

Dan juga pada komentar dari @istiqomah6206 yang menuliskan “*Afwan kak request "Bagaimana cara yg tepat untuk menentukan pilihan dengan Istikharah”.* Dengan demikian, untuk memperjelas penjabaran respon konatif atau psikomotorik diatas, peneliti merangkum dan menyajikan dalam bentuk tabel dibawah ini.

Tabel 4. 12 Aspek Konatif Membedakan Cinta karena Nafsu dengan Cinta Sejeati

No	Isi Komentar	Jumlah
1	Ikut menceritakan pengalamannya soal cinta yang dialaminya	10
2	menanyakan soal kebingungan yang dialaminya	5

c. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi

Menurut hasil yang telah dijelaskan diatas peneliti menarik kesimpulan terhadap penonton dalam 4 konten suara muslimah di media sosial NU Online memiliki respon positif dan negatif serta juga ada komentar yang tidak sesuai dengan pembahasan konten. Kesimpulannya sebagai berikut:

1. Lika Liku Menghafal Al Quran - Ny. Hj. Nur Hannah Zamzami Lirboyo

Vidio Suara muslimah memiliki 588 komentar dan peniliti mengambil data komentar pada periode 2021-2022 yang menghasilkan 58 komentar penonton, dari segi kognitif ada 11 komentar, segi afektif ada 32 komentar, dan segi konatif (psikomotor) ada 15 komentar. Dalam komentar-komentar yang sudah disajikan oleh penulis bahwa dalam video ini ada komentar yang positif dan juga ada komentar yang tidak sesuai dengan materi yang disampaikan dalam video. Dari hasil pengamatan langsung

dalam video. Video tersebut menjelaskan seputar kisah Nyai Hanna yang menghafalkan Al-Quran dengan durasi sekitar 10 menitan.

Dalam video Lika-liku Mneghafal Al Quran respon paling banyak didapatkan adalah aspek afektif yaitu berjumlah 31 komentar dimana para penonton memberikan sikap setelah menonton video dan juga menilai konten tersebut. Video ini termasuk video motivasi untuk para penghafal Al-Quran maupun para santri yang sedang menuntut ilmu, dari cerita di dalam video tersebut menimbulkan berbagai respon dari para penonton salah satunya @tatamedia1972: *“zaman sekarang yang banyak muncul metode2 hafalan cepat, bu Nyai memberikan contoh dan jadi bukti, bahwa hafalan yang dihasilkan dari kesabaran dan ikhlas, memberikan keberkahan yang luar biasa. mugi2 anak turun kulo di ddsaken lare engakang soleh dan ahlul quran, bibarikatihim al fatihah.”*. dari pernyataan yang dilemparkan oleh @tatamedia1972 dia sadar bahwa menghafal Al-Quran sekarang sudah banyak metode cepatnya dan salah satu yang berhasil adalah Nyai Hanna Zamzami. Dari kesadaran yang dimiliki oleh salah satu penonton menandakan indikator dari respon kognitif yang positif.

Dari aspek respon Afektif yang berhubungan dengan sikap, emosi, sifat, atau penilaian terhadap sesuatu yang menghasilkan respon positif dan negatif. Penonton ikut merasakan bahwa menghafal Al-Quran itu berat dan butuh perjuangan, serta ikut mendoakan Ibu Nyai Hanna. Penonton juga menilai konten video maupun penyampaian dari bu nyai Hanna. Salah satu komentar yang positif yang termasuk indikator Afektif dari @atikazulfa9735: *“MasyaAllah... Tabarakallah, kisah dari Bu Nyai Hannah sangat banyak menginspirasi kita, apalagi bagi anak muda di zaman now yang terkadang susah buat membagi waktu muroja'ah nya . Mugi-mugi diparingi sehat sedaten keluarganya, barokah ilmuni, panjang umur, saget istiqomah berdakwah menginspirasi banyak ummat dan hafidh / hafidhoh . Amiin... .. Salam ta'dzim Bu Nyai Hannah Zam-Zami Mahrus. Mugi-mugi angsal barokah saking Qur'an kalenipun ilmuni*

beliau. Amiin.” Dan ada juga respon yang negatif salah satunya dari @faridmartin1844: *“Kok sui2 NU online kurang gawean.....arep koyo bintang film kabeh.”* Respon tersebut mengkritik dan tidak senang atas konten yang dibuat NU Online yang dimana termasuk indikator respon afektif.

Aspek konatif adalah respon yang berhubungan dengan tanggapan, tidakan, pengalaman, serta kreatifitas yang menghasilkan respon positive. Dapat disimpulkan bahwa para penonton ikut menceritakan soal pengalaman menghafal Al-Qurannya dan ingin bisa seperti Bu Nyai Hanna dalam menghafal Al-Quran seperti komentar dari akun @kiandradenispratama9158: *“MashaAllah sperti d nasehatin mama sendiri "jgn jadikan pekerjaan rumah alasan utk tdk bisa murojaah al quran" sebnrny pasti bisa cuma msh syelalu tergoda buka² hp drpr qur'an.”* Dan juga ada yang ingin mengikuti ijazahan atau metode yang di gunakan oleh Bu Nyai Hanna seperti komentar dari @ always_with_allah272: *“Bolehkah saya bertanya. Kita sebagai sama2 penghafal al quran. Apakah boleh memakai metode fami bisyauqin untuk murojaah. Walaupun belum pernah belajar dengan bu nyai hannah?”* dari respon-respon termasuk indikator respon Konatif atau Psikomotor.

2. Hukum Wanita Haid Keramas dan Rambut Rontoknya – Ning Sheila Hasina

Video suara Muslimah Ning Sheila tentang Haid memiliki 178 komentar dalam periode 2021-2022 dan peneliti mengambil data 51 komentar penonton, dari segi kognitif ada 9 komentar, segi afektif ada 19 komentar, dan segi konatif (psikomotor) ada 23 komentar hasilnya ada hasil positif dan tidak ada komentar yang tidak sesuai konteks dalam video. Di video ini bisa disimpulkan seputar pertanyaan seputar haid yang sering dikeluhkan oleh masyarakat yaitu tentang hukum keramas dan rambut rontok, Jawaban dari Ning Sheila dari video ini adalah keramas untuk wanita yang sedang haid itu diperbolehkan.

Dalam video ini respon para penonton banyak yang dalam aspek konatif atau psikomotor 23 komentar dimana para penonton banyak yang membagikan pengalamannya dikarenakan juga dalam video ini menjelaskan tentang hukum atau permasalahan wanita yang banyak ditemui di masyarakat serta para penonton juga menanyakan seputar permasalahan haid yang lain.

Respon kognitif dalam video ini berhubungan dengan pengetahuan, kesadaran penonton atas penyampaian materi soal hukum keramas dan rambut rontok ketika haid. Respon positif soal kesadarannya atas pernyataan dari video dan merasa terbantu setelah mendapatkan pengetahuan tambahan seperti dari akun @Risti_Zaenal: *“Masyallah tabarakallah. Jawaban yang sangat luarbiasa. Saya mencari2 jawaban seperti ini sekian lama dan akhirnya terjawab sudah pertanyaan2 yang sering bangt aku lontarkan dan kurang mendapat jawaban yg pas dan cocok.. Mkasih ustadzah. Semoga sehat selaluu aminnnn.”* Dari komentar tersebut penonton merasa terbantu sekali karena dari berbagai video yang ditonton sebelumnya belum sadar dan baru sadar dan paham ketika menonton video penjelasan dari Ning Sheila yang mana termasuk aspek kognitif.

Respon afektif berkaitan dengan sikap, sifat, dan penilaian sesuatu. Yang menghasilkan hasil yang positif dari memberi saran untuk konten agar konten lebih jelas dan mudah dipahami seperti menambahkan subtitle dan sumber referensi, merasa puas setelah melihat video ini dan menjawab pertanyaannya, dan mendukung media NU Online agar sering memproduksi video macam seperti ini yang mana indikator-indikator tersebut termasuk aspek dari afektif.

Respon konatif (psikomotorik) memiliki indikator yang berhubungan dengan tindakan atau pengaruh terhadap penonton dan aspek aspek ketrampilan yang berhubungan dengan sistem saraf, otot, dan fungsi psikis. Yang menghasilkan hasil yang positif. Penonton banyak yang menceritakan pengalaman seputar haid dan masih bingung atas penjelasan

hai yang ada dalam video, serta memberikan tanggapan-tanggapan seputar haid yang dialaminya. Seperti di akun @aatahyar “*Apakah rambut yg sudah di kumpulkan boleh di hanyut kan... karna saya biasa nyh klo abis kramas/susuci haid. rambut yg sudah saya kumpulkan saya bawa keramas dlu. Stelah slesai saya hanyut kan.*” Beberapa respon tersebut memiliki aspek seputar tindakan-tindakan yang mana itu termasuk aspek respon konatif.

3. Kisah Inspiratif Muslimah Rabiah Al Adawiyah Tidak Menikah? - Ning Imaz Fatimatuz Zahra

Dalam video ini peneliti mengambil data dari 2 media sosial youtube dan tiktok dimana di youtube menghasilkan 82 komentar dalam periode 2021-2022 yang menghasilkan 14 komentar penonton dari segi kognitif, afektif, dan konatif yang menghasilkan hasil positif dan negatif. Dalam video bisa disimpulkan Ning Imaz membawakan sebuah kisah seorang wali perempuan yang bernama Rabiah al Adawiyah dari biografinya maupun kisah-kisah beliau sangat merindukan kekasihnya yaitu Allah yang dimana zaman sekarang sangat susah untuk ditiru.

Dalam video ini respon paling banyak adalah respon afektif sebanyak 5 komentar dimana para penonton lebih banyak menilai video dan memberi saran untuk video tersebut. Materi yang disampaikan dalam video ini juga sebuah cerita yang dimana penonton kurang bisa membagikan pengalamannya juga.

Respon kognitif dari video ini beraneka ragam ada yang menembahi penjelasan dari video, ada yang menyanggah yang dimana menghasilkan respon positif dan negatif. Untuk respon positif seperti pada akun @tarsanx3 “*Robia al adawiyah satu2nya wali perempuan...saking cintanya pd allah ada org playboy terpesona sama kecantikan indahny bola mata al adawiyah... knp kamu melihati saya terus dan mengikutiku katanya kamu cantik dan indah bola matamu... oh itu tunggu sebentar lalu masuk rmh dan di congkel dua matanya lalu di titipkan ke murid perempuannya tolong*

kasihkan bingkisan kotak ini ke pria yg ada di luar ini... setelah di berikan kotak itu berisi mata dan surat akhirnya pria itu menangis dan bertaubat dan jadi wali juga deh.” Dari akun tersebut dia menambahi penjelasan materi yang ada pada video tersebut.

Respon negatif sendiri seperti di akun @sirojudin99tv19 *“Maaf bukanya robiah adawiyah binti ismail itu pernah menikah yah, tpi susminya sudah meninggal terus beliau mendatangi ahmad ibni abi al-hawari untuk memintak menikahi robi'ah, karena robiah memiliki harta yg banyak dari warisan suaminya yg telah meninggal untuk menginfaqqan hartanya.yg saya tau sperti itu ceritanya di kitab uqudu allujain.”* Dari akun tersebut dia kurang setuju atas penyampain soal Robiah al Adawiyah yang tidak menikah dan menambahi redaksinya.

Respon afektif bisa digolongkan dari segi sikap, emosi, maupun menilai sesuatu yang dimana dalam video menghasilkan respon positif dan negatif. Respon positif para penonton menyukai dan memberi saran untuk kebaikan konten seperti ini seperti di akun @misselly9341 *“Konten bagus, tapi perlu di perdalam lagi apakah sayidah robiah al'adawiah menikah apa tidak.”* Respon negatif penonton kurang menyukai konten seperti ini seperti pada akun @ditanaraswati8833 *“Inspiratif nya dimana????”*

Respon konatif (psikomotorik) memiliki indikator yang berhubungan dengan tindakan atau pengaruh terhadap penonton dan aspek aspek ketrampilan yang berhubungan dengan sistem saraf, otot, dan fungsi psikis. Yang menghasilkan hasil yang positif dimana penonton menceritakan perngalamannya seperti pada akun @Ulf *“Langsung diingetin sama Gusti Allah, barusan lagi merasa terpuruk dan berhak buat lalai, ternyata Allah.”*

4. Membedakan Cinta karena Nafsu dengan Cinta Sejati | Gus Rifqil & Ning Imaz

Video suara muslimah yang bertema agak santai ini memiliki 118 komentar di Youtube 118, Tiktok 22 komentar, dan Instagram 192

komentar. Peneliti mengambil 49 komentar penonton, dari segi kognitif ada 17 komentar, segi afektif ada 16 komentar, dan segi konatif (psikomotor) ada 16 komentar pada periode 2021-2022. Respon video tersebut menghasilkan hasil positif dan negatif. Dalam video ini bisa disimpulkan pengertian cinta, penjelasan tentang cinta, dan persepsi antara pasangan suami istri soal cinta dan pernikahan.

Dari video ini respon penonton paling banyak yaitu kognitif 17 komentar meskipun hanya sedikit perbedaan dengan aspek respon yang lain. Penonton banyak yang sadar dan menambah wawasannya setelah menonton video tersebut juga penonton menambahkan pengetahuan soal cinta maupun redaksi-redaksi lainnya.

Respon kognitif dari video ini beraneka ragam ada yang berkaitan dengan kesadaran, pemahaman maupun pengetahuan soal cinta yang menghasilkan hasil yang positif dan negatif. Respon positif ada yang menambahi pengetahuan soal cinta, memperjelas kaidah cinta seperti pada akun @ardan7779 *“Al adatu muhakkamah” Dalil ushul fiqh ini sangat tepat untuk menjadi dasar kewajiban dan hak antara suami dan istri pada setiap daerah tertentu yang memiliki adat masing-masing. Dan tujuan berkeluarga itu untuk bisa “saling” dalam berbagai macam hal kebaikan.”* Dan dalam respon negatif banyak yang kurang setuju atas pendapat soal cinta dari kedua narasumber seperti pada akun @inkyka2358: *“Idealnya wawancara ini pada kiyai dan bunyai yg sudah lama menikah, sdh berhasil mengarungi rumah tangga bertahun2, sudah punya anak dan cucu, kalau masih manten anyar semuanya mudah dan indah.”*

Respon afektif berkaitan dengan sikap, sifat, dan penilaian sesuatu. Yang menghasilkan hasil yang positif dan negatif. respon yang positif berkaitan dengan konten yang disajikan oleh NU Online, dan mendukung konten seperti ini meskipun pemilik akun bukan dari kalangan NU sendiri seperti komentar pada akun @farisarfana2508: *“saya bukan NU, tp selalu kagum dg relasi pasangan gus dan ning yg arif dan meneduhkan”*. Respon

negatif yang berkaitan dengan kurang setuju dengan penjelasan dalam konten seperti pada akun @ chanelhiburanchanel2806 *“Terlalu rumit intinya tirulah kanjeng nabi.”* Video Gus Rifqil dan Ning Imaz juga mendapat komentar yang tidak sesuai dalam isi konten maupun konten lainnya seperti pada akun @ ehanm5720 *“Banser nu kok tdk ngotot penjarakan eko kuntadhi menulis hinaan yg sangat rasis Islamphobia?? Katanya "tolol tingkat kadal" 'pikiran mimpi cuma selangkangan'??? Dulu ust maher bilang cantik sudah minta maaf ke habib lutfi tetap tdk mau cabut laporan?? Apa alesannya?? Tulisan eko lebih kotor lebih tajam bernada hinaan bukan candaan, karna ning imas tdk saling kenal”*

Respon konatif (psikomotorik) memiliki indikator yang berhubungan dengan tindakan atau pengaruh terhadap penonton dan aspek aspek ketrampilan yang berhubungan dengan sistem saraf, otot, dan fungsi psikis. Dalam video ini menghasilkan hasil yang positif dimana para penonton menceritakan pengalamannya seputar masalah percintaan maupun pernikahan dan menanyakan kebingungan atas pengalamannya seperti pada akun @nilaharniati2852 *“Saya suka kontennya mengedukasi. Tapi, aku mau tanya terkait lpenyataan gus bahwa cinta sejati ketika ada ikatan sah yaitu lewat pernikahan. Lalu bagaimana dengan orang yang tidak menikah misalkan kayak Salah satu tokoh sufi perempuan "Rabiah Al adawiyah" yg tidak menikah namun dia lebih besar kecintaannya pada sang kekasih abadi. Terus apakah dengan menikah adalah syarat kesempurnaan manusia? Lalu bagaimana dgn manusia biasa yg tdk sempat menikah bahkan sampai dia meninggal. Terus selanjutnya, terkait cinta yg disampaikan tadi di menit2 awal bahwa cinta yg terahmati itu ketika ada ijab dan qabul, terus bagaimna dgn suami istri yg ketika sudah menikah dan lalu terjadi perceraian. Lalu cinta yg sbnrnya bagaimna seharusnya? Mohon arahannya, masih proses belajar.”*

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah diteliti yaitu mengenai respon, dalam kerangka teori sudah dijelaskan respon terbagi menjadi tiga, yaitu: respon kognitif, afektif, dan konatif (psikomotor). Dari penelitian yang sudah dilakukan mengenai respon penonton terhadap konten dakwah wanita Suara Muslimah di media sosial NU Online dalam 4 konten suara Muslimah yaitu Lika-liku Menghafal Al-Quran, Hukum Keramas dan Rambut Rontok saat Haid, Kisah Inspiratif Robiah al Adawiyah, dan Membedakan Cinta Nafsu dengan Cinta Sejati, dapat ditarik kesimpulan:

1. Respon kognitif dalam konten Suara Muslimah menghasilkan respon yang beraneka ragam. Judul Lika-liku Menghafal Al-Quran menghasilkan hasil positif yaitu penonton sadar bahwa menghafal Al-Quran sekarang sudah banyak metode cepatnya dan salah satu yang berhasil adalah Nyai Hanna Zamzami dan tidak ada respon negatif dalam video ini. Judul Hukum Keramas dan Rambut rontok menghasilkan hasil yang positif yaitu penonton merasa terbantu sekali karena dari berbagai video yang ditonton sebelumnya belum sadar dan baru sadar dan paham ketika menonton video penjelasan dari Ning Sheila. Judul Kisah Inspiratif Robiah al Adawiyah menghasilkan hasil positif dan negatif yang mana hasil positif penonton memberikan tambahan pengetahuan seputar Robiah al Adawiyah dan untuk negatif penonton tidak setuju dengan materi yang disampaikan dalam video dan menambahi redaksi yang menurutnya benar. Judul Membedakan Cinta Nafsu dengan Cinta Sejati menghasilkan hasil positif dan negatif, untuk hasil positif penonton menambahi pengetahuan soal cinta, memperjelas kaidah cinta, sedangkan untuk negatif penonton membantah atau tidak setuju dengan pendapat dalam video.

2. Respon Afektif terhadap konten suara Muslimah. dari keempat judul memiliki respon yang beragam dimana menghasilkan hasil positif dan negatif. Untuk hasil positif penonton memberikan sikap dan tanggapan yang baik seperti berdoa maupun mendukung konten, memberikan saran untuk konten agar lebih baik dan mudah dipahami. Hasil negatif para penonton mengkritik buruk konten Suara Muslimah, tidak senang dengan video seperti itu..
3. Respon Konatif atau Psikomotor terhadap konten dakwah suara Muslimah dari 4 judul menghasilkan respon yang positif. Penonton kebanyakan menceritakan pengalamannya dari Al-Quran, Haid maupun soal percintaan. Penonton juga merasa ada dorongan dan motivasi daei setiap judul pada rubrik Suara Muslimah. Penonton juga setelah menceritakan pengalamannya jika ada kebingungan yang didapatkannya juga ditanyakan dalam kolom komentar, dan penonton menerapkan ilmu serta pengetahuan yang di dapat dalam video dalam sehari-hari

Dari kesimpulan tersebut sudah bisa menjawab dari rumusan masalah bahwasannya respon penonton pada video konten dakwah Suara Muslimah tidak semuanya positif tetapi juga ada yang negatif, penulis juga melihat beberapa respon dari penonton yang memberikan saran atau kritikan agar konten NU Online semakin baik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka penulis ingin memberikan saran yang bisa bermanfaat bagi semua pihak, berikut saran dari peneliti:

1. Bagi NU Online

Bagi NU Online yang sudah menjadi media resmi milik Nahdlatu Ulama, Peneliti ingin memberikan saran, pertama diharapkan NU Online lebih ekspresif berhubungan dengan para penonton yaitu dengan salah satu cara membalas pertanyaan-pertanyaan yang masih penonton bingungkan baik membalas komentar atau diberi informasi bahwa pertanyaannya akan

dibuat konten sendiri. Kedua perhatikan saran atau kritik dari penonton yang ada dalam kolom komentar, saran-saran tersebut bisa membuat konten-konten NU Online semakin keren dan memuaskan para penonton

2. Bagi Penonton NU Online

Bagi para penonton NU Online yang menonton konten-konten baik di Youtube, Tiktok, Instagram, maupun media sosial lainnya beri apresiasi kepada tim-tim di balik layar dengan like, subscribe, ataupun setiap konten dari NU Online di Share karena juga agar informasi atau dakwah-dakwah tersampaikan dengan luas. Jika kalian bingung mencari materi atau suatu hukum NU Online bisa menjadi sebuah rekomendasi karena konten-konten yang ada di NU Online dibawakan oleh para ahlinya dan sumbernya jelas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada saran bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti seputar NU Online, yaitu di NU Online banyak sekali yang bisa dikembangkan dan diteliti dari pembuatan kontennya, macam-macam rubik yang banyak, media sosial yang berbasis video lainnya, pesan-pesan dakwah yang banyak bisa dibahas. Peneliti selanjutnya juga bisa meneliti bukan hanya dari segi konten bisa juga dari pemberitaan maupun web yang berbasis tulisan.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufiq hidayah serta inayah-Nya kepada penulis sehingga dengan segala daya dan upaya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Meskipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin, namun manusia tidak lepas dari kekurangan dan kesalahan, untuk itu saran dan kritik yang membangun dari pembaca, sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Semoga kita selalu diberkahi oleh Allah SWT dalam menjalankan perintah-perintahnya serta menjauhi larangan-larangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf. 2014. *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan”*. (Jakarta : prenadamedia group)
- Abd.Rauf, Abdul Kadir Sayid. 1987, *Dirasah Fid Dakwah al-Islamiah*, (Kairo; Dar El-Tiba’ah al-mahmadiyah)
- Abidin, M.Z. 2012. “Taksonomi Bloom, Konsep dan Implikasinya bagi Pendidikan Matematika”
- Adi, Rianto. 2004. *Metode Penelitian Sosial & Hukum* . Jakarta : Granit
- Ali, Zainudin. 2014. *“Metode Penelitian Hukum”*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Amin, Samsul Munir. 2009. *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah)
- Amiruddin. 2006. *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Andi Dwi Riyanto, “Hootsuite (We are Sosial): Indonesian Digital Report 2021,” andi.link 2021, diakses pada 1 Oktober 2021 dilaman <https://andi.link/hootsuite-we-are-sosial-indonesiandigital-report-2021/>
- Asna Istya, Marwantika, “Tren Kajian Dakwah Di Indonesia: Systematic Literature Review,” FICOSIS 1 (2021), 250.
- AS, Ajeng. 2008. *Jurnal Ilmu Dakwah* Vol 4 No. 12 Juli- Desember 2008
- Aziz, M. Ali, 2004. *Ilmu Dakwah*, Kencana, Jakarta
- Azwar, S. 2015. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Budiargo, Dian. 2015. *Berkomunikasi Ala Net Generation*. Jakarta: PT Elex Media
- Bahri, Ghazali M. 1997, *Dakwah Komunikatif “Membangun Kerangka Dasar Ilmu Komunikasi Dakwah”*, Jakarta; CV Pedoman Ilmu Jaya.
- Darussalam, Ghazali. 1996. *Dinamika Ilmu Dakwah Islamiah*. Malaysia: Nur Niaga SDAN.
- Depdiknas, (2002). *Pendekatan Konsektual (Contextual Teaching and Learning/CTL)/ Dirjen Dikdasmen Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama*.

- Dessy Kuhardiyanti, Zaenal Muttaqin, dan Aulia Sholichah, Tren Konten Dakwah Digital oleh Content Creator Milenial Melalui Media Sosial Tiktok di Era Pandemi Covid-19, *Jurnal Dakwah dan Komunikasi* volume 12, No.1, Juli 2021
- Effendy, O. U. 1992. *Spektrum Komunikasi*. Bandung: Penerbit Mandar Maju
- Effendy, Onong Uchjana. 2000. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: Citra Aditya Bakti.
- F Sulaeman, A. R., Fazri, A., dan Fairus, “Strategi Pemanfaatan Youtube Dalam Bidang Dakwah Oleh Ulama Aceh Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Komunikasi Dalam Menyampaikan Materi Bukan Hanya Digunakan Oleh Ustaz-Ustaz,” *COMMUNICATION*, No. 1 (April 2020), 82.
- Hafidh, Ramadhan. 2007. *Menyikap Misteri Wanita*. Jakarta: Amzah.
- Hasyim, Moh. *Analisis Berita di NU Online*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2013
- Iskandar, 2009, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet.1 (Jakarta: Gaung Persada)
- Imran, Ayub Alfany, Pengaruh Terpaan Tayangan Youtube Traveling Chennel di Youtube Terhadap Minat Berwisata Subscriber Indonesia, e-*Proceeding of Management: Vol.4, No.1 April 2017*, Telkom University
- Indrawan Jerry, Efriza, Ilmar Anwar, *Jurnal Kehadiran Media Baru (New Media) Dalam Proses Komunikasi Politik*, Volume 8 No 1
- Junaedi, F. (ed). (2011). *Komunikasi 2.0: Teoritisasi dan Implikasi*. Yogyakarta: Aspikom.
- Kayo, Pahlawan Khatib. 2007. *Manajemen Dakwah dari Dakwah Konvensional menuju Dakwah Profesional*. Jakarta: Amzah.
- Mayfield, Antoni, 2008, *What Is Sosial Media*, UK: icrossing.
- McQuil, Dennis. 2011. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba Humanika
- Mernissi, Fatima. 1996. *Women’s Rebellion & Islamic Memory* (London and New Jersey: Zed Books,1996)

- Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis*, (Penerjemah: Rohidi, Tjetjep Rohendi. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Moleong, Lexy J., 2018, *Metodologi penelitian kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya)
- Muhlis. 2016. Dakwah di Media Sosial (Studi Fenomenologi Aktifitas Dakwah di Facebook).
- Mun'im, Abdul. 2008. *Teknologi sebagai Sarana Pengembangan Teologi dan Ideologi*, (Jakarta: NU Online)
- Mustaqim, 2016, *PARADIGMA PERILAKU SOSIAL DENGAN PENDEKATAN BEHAVIORISTIK (Telaah Atas Teori Burrhusm Frederic Skinner)* (Ngawi: Fakultas Tarbiyyah Iain Ngawi)
- Nasrullah, R. (2015). *Media Sosial*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Nawawi, Hadari dan Hadari, Martini. 1995. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Poerwadarminta. 1999. *Psikologi Komunikasi*, (Jakarta: UT, Cet ke-3).
- Rakhmat, J. 1985. Psikologi Komunikasi. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Rakhmat, J. 1999. Psikologi Komunikasi. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Rakhmat, Jalaluddin. 2005. *Komunikasi Politik: Komunikator, Pesan, dan Media*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Retrieved from <https://canacantya.wordpress.com/sejarah/sejarah-berdirinya-Youtube>
- Salama, N., & Chikudate, N. (2021). Religious influences on the rationalization of corporate bribery in Indonesia: a phenomenological study. *Asian Journal of Business Ethics*, 10(1), 85–102.
- Salama, N. and Chikudate, N. (2023). Unpacking the lived experiences of corporate bribery: a phenomenological analysis of the common sense in the Indonesian business world. *Social Responsibility Journal*, 19(3), 446-459.
- Salama, N., El-Rahman, M., & Sholihin, M. (2020). Investigation into obedience in the face of unethical behavior. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 5(2), 207-218.

- Saputra, Wahidin, 2011. *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta, PT. Rajagrafindo Persada)
- Sastriyani, Siti Hariti. 2008. *Women in Public Sector (Perempuan di Sektor Publik)*. Yogyakarta: Tiara Wac
- Satria, Hariqo Wibawa Satria dan Arifin, Luqman Hakim, 2014, *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementerian Perdagangan Republik Indonesia*, (Jakarta: Kemendagri RI)
- Shihab, M Quraysh. 2005. *Wanita*. Jakarta: Lentera Hati
- Silo, Abraham. 2009. *NU Perempuan*, (Rembang: Pyramida Media Utama)
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulasmini, Rita, Junaidi Songidan, dan Muhammad Nur. 2020. "HISTORI DAN PERAN DAKWAH SHAHABIYAH (KHADIJAH, AISYAH & UMMU SALAMAH)." *AL-IDZA'AH: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 2 (01): 53–63. <https://doi.org/10.24127/al-idzaah.v2i01.248>.
- Syukir, Asmuni. 1983. *Dasar-dasar Strategi Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash
- Tantowi, Pramono U. 2000. *Muhammadiyah "Digugat" Reposisi di Tengah Indonesia yang Berubah*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Tim penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2007 *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga)*, (Jakarta: Balai Pustaka)
- Tjanatjantia. Widika. (2013). *Sejarah Berdirinya Youtube _ Sejarah Dunia*.
- Triastuti, Endah, dkk. (2017). *Kajian Dampak Penggunaan Media Sosial Bagi Anak dan Remaja*. Jakarta: Puskakom UI
- Walgito, B. 1996. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: UGM

LAMPIRAN



**Gambar Wawancara dengan Ahmad Mundzir selaku Manager Medsos NU
Online**



Gambar 2 Proses Kegiatan Shoting Konten Suara Muslimah



Gambar 3 Proses Kegiatan Shoting Konten Suara Muslimah

RIWAYAT HIDUP

Nama : Lukman Hakim

Tempat Tanggal Lahir: Cirebon, 13 November 1999

Alamat : Dusun Pahing, RT/RW 003/003, Desa Mertapada Wetan,
Kecamatan Astanajapura, Kabupaten Cirebon, Provinsi
Jawa Barat

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Konsentrasi : Televisi Dakwah

No Hp : 085889630168

Email : manhakim1311@gmail.com

Instagram : @kun_hakim

Riwayat Pendidikan Formal:

1. TK Islam Sampangan Semarang
2. SDI Al-Madinah Semarang
3. SMP Syubbanul Wathon Tegalrejo Magelang
4. SMK Syubbanul Wathon Tegalrejo Magelang

Riwayat Organisasi:

1. Walisongo TV
2. PMII Rayon Dakwah UIN Walisongo